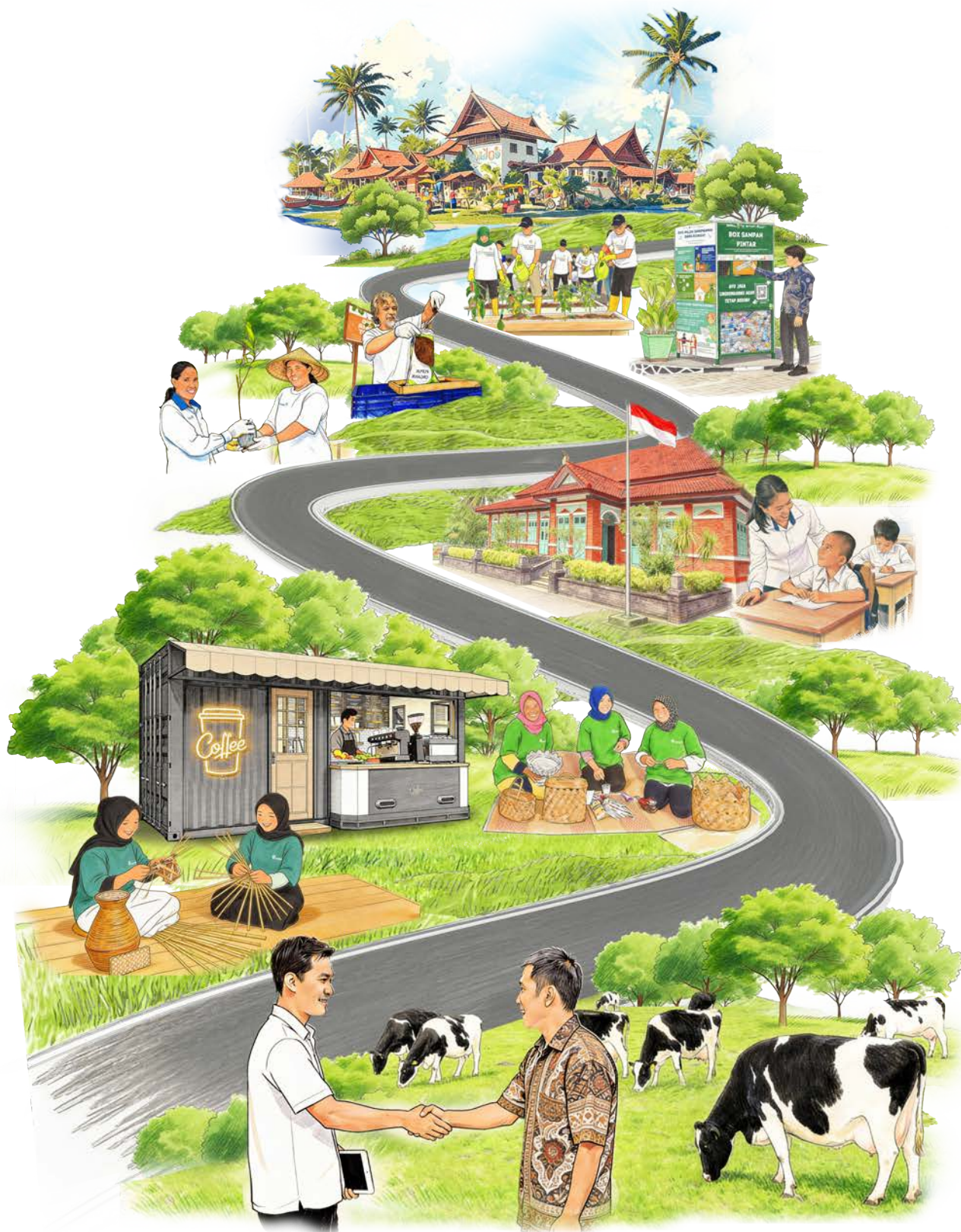
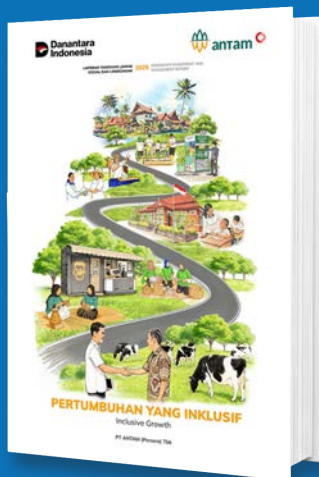




PERTUMBUHAN YANG INKLUSIF

Inclusive Growth

PT ANTAM (Persero) Tbk



2025

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN**
COMMUNITY INVESTMENT
AND ENGAGEMENT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga serta permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

OBJECTIONS AND LIMITATIONS OF LIABILITY

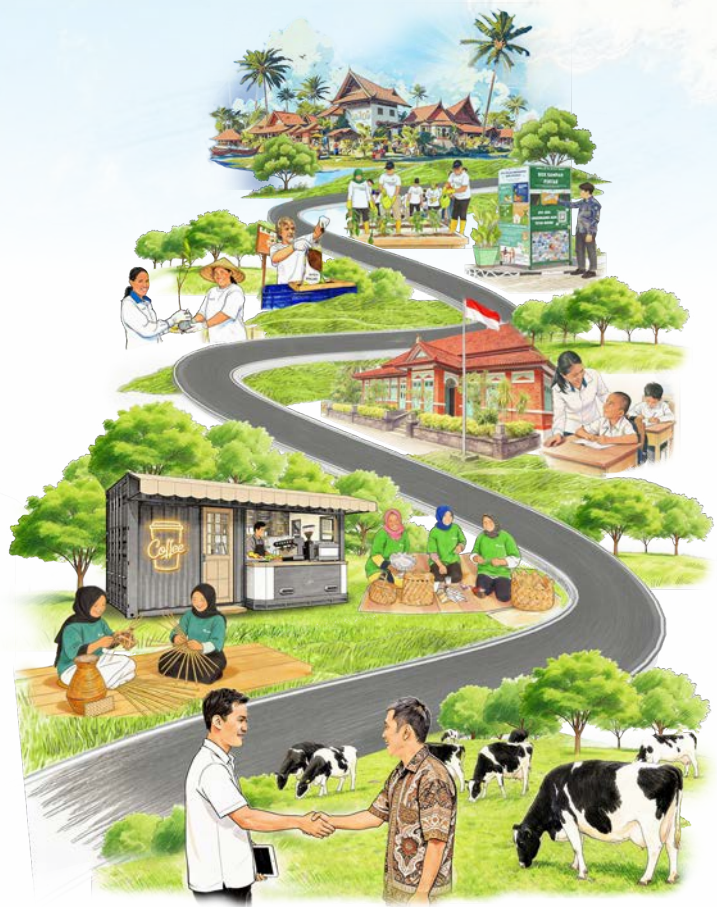
This report contains statements that may be considered forward-looking statements. Therefore, the Company's actual results, performance, or achievements may differ from those indicated by such forward-looking statements, which are subject to, among other things, changes in national and regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates, changes in prices and supply and demand in commodity markets, changes in the Company's competitive environment, changes in laws or regulations and in accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in making forward-looking statements.



**Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan 2025**
Community Investment and
Engagement Report 2025

PERTUMBUHAN YANG INKLUSIF

Inclusive Growth



Tema ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan manfaat yang merata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui pemberdayaan UMKM, pengembangan ekonomi lokal, dukungan program energi terbarukan berbasis komunitas, dukungan sektor peternakan dan pertanian, serta peningkatan kapasitas dan keterampilan, ANTAM mendorong terciptanya kemandirian dan kesejahteraan yang inklusif. “Inclusive Growth” menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan berjalan seiring dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

This theme reflects ANTAM’s commitment to ensuring that the Company’s growth delivers equitable and sustainable benefits for the community. By empowering MSMEs, fostering local economic development, supporting community-based renewable energy programs, supporting the livestock and agricultural sectors, and enhancing capacity and skills, ANTAM advocates for independence and inclusive prosperity. “Inclusive Growth” highlights that the company’s success goes hand in hand with improving the quality of life for the communities surrounding our operational areas.

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Komisaris Statement of Members of Board of Directors and Commissioners	3
--	---

Ikhtisar Pencapaian TJSL Overview of CIE Achievements	6
--	---

Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	8
---	---



Pendahuluan Introduction

12

Sekilas ANTAM ANTAM at a Glance	14
Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya Vision, Mission, Values & Culture	16
Tata Nilai dan Budaya ANTAM ANTAM's Values and Culture	17
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Community Investment and Engagement	20
Tata Kelola dan Struktur Organisasi Governance and Organizational Structure	23
Komitmen ANTAM terkait Pelaksanaan SDGs ANTAM's Commitment to SDGs Implementation	25
Hak Asasi Manusia Human Rights	27
Wilayah Penyaluran TJSL ANTAM ANTAM's CIE Distribution Areas	30

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Community Investment and Engagement Program

33

Program Prioritas Bidang Pendidikan Priority Programs in the Education Sector	34
Program Prioritas Bidang Lingkungan Priority Programs in the Environmental Sector	39
Program Prioritas Bidang Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Program Priorities for Micro and Small Enterprise (MSE) Development	50
Kegiatan Sosial Social Programs	64
Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Kecil (PUMK) Micro and Small Enterprises Funding Program (MSE's)	71
Program Pascatambang Post-Mining Program	80
Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Awards for Implementing Social and Environmental Responsibility	81
Indeks Kepuasan Masyarakat dan Stakeholder Perception Index Community Satisfaction Index and Stakeholder Perception Index	82
Tantangan & Peluang Challenges & Opportunities	84
Penutup Closing	85

Laporan Keuangan Financial Statements

87

Surat Pernyataan Manajemen tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil PT ANTAM (Persero) Tbk Management Statement Letter on Financial Report Responsibility for the Year Ending 31 December 2025, Program Unit on Micro and Small Enterprises Funding, PT ANTAM (Persero) Tbk	89
Laporan Auditor Independen kepada Pengurus Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Independent Auditor's Report To the Program Unit Manager Micro and Small Enterprises Funding	91



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN TAHUN BUKU 2025
PT ANTAM (PERSERO) TBK**

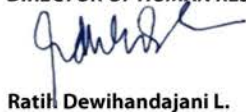
Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program TJSL Tahun Buku 2025. Seluruh isi Laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT ANTAM (Persero) Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya.

Jakarta, 30 April 2026

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**


Bambang Budiharto

**DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES**


Ratih Dewihandajani L.

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT**


I Dewa Wirantaya

**DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION**


Hartono

**DIREKTUR KOMERSIAL
DIRECTOR OF COMMERCIAL**


Handi Sutanto

**DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT**


Arianto Sabtonugroho Rudjito

PT ANTAM (Persero) Tbk
Gedung ANTAM Tower A
Jl. Letjen. TB Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta Selatan 12530
corsec@antam.com

www.antam.com

**STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON
RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY INVESTMENT AND
ENGAGEMENT REPORT FOR THE FISCAL YEAR OF 2025
PT ANTAM (PERSERO) TBK**

ANTAM's Annual Report on Community Investment and Engagement (CIE) Program 2025 is an implementation of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE's) and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This report is a form of accountability for the implementation of the duties of the Board of Directors for the CIE Program for Fiscal Year 2025. All contents of the Report are the responsibility of the management of PT ANTAM (Persero) Tbk and are guaranteed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by signing the report.

**KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER**


Irwandy Arif

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**


Pius Lustrilanang

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**


Ridwan

**KOMISARIS
COMMISSIONER**


Rudy Sufahriadi

**KOMISARIS
COMMISSIONER**


Elen Setiadi

Kesinambungan Tema

Themes Continuity



2021

Sinergi Mewujudkan Kesejahteraan

Synergy for Prosperity

Berbagai kondisi dan tantangan yang saat ini kita hadapi telah membawa begitu banyak perubahan. Akan tetapi, tujuan ANTAM untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat tidak pernah berubah. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kami senantiasa berkomitmen untuk bersinergi, bersatu, dan bergotong royong mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The various conditins and challenges we are currently facing have resulted in numerous changes. Nevertheless, ANTAM's objective of ongoing growth and development in collaboration with the community remains unwavering. Through the execution of Community Investment and Engagemnet (CIE) Programs, we remain committed to synergizing, uniting, and working together to realize the welfare of the surrounding community.



2022

Berkontribusi Menghadirkan Manfaat bagi Masyarakat dan Lingkungan

Contributing to Providing Benefits for Society and the Environment

Kontribusi ANTAM dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diwujudkan melalui bakti dan pengabdian Perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Dalam perjalanannya, ANTAM hadir memberikan dampak langsung bagi pertumbuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi, membawa manfaat nyata bagi lingkungan. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM berupaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar, dan melestarikan lingkungan demi masa depan generasi penerus bangsa.

ANTAM's contribution to the realization of the Sustainable Development Goals is manifested through the company's services and commitment to the community. Throughout its journey, ANTAM has had a direct impact on the growth of the surrounding community, delivering tangible environmental benefits. Through the implementation of Community Investment and Engagement (CIE) Programs, ANTAM strives to empower the local community and safeguard the environment for the benefit of future generations of the nation.



2023

Meningkatkan Nilai Tambah untuk Masyarakat dan Lingkungan

Enhancing Value for Society and the Environment

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan upaya nyata Kami dalam mewujudkan keberlanjutan. Melalui kegiatan TJSL, ANTAM hadir untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menuju kemandirian wilayah, serta menjaga kelestarian lingkungan demi keberlangsungan hidup manusia di masa depan. Dengan memberikan program yang terukur dan tepat sasaran, ANTAM terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah dalam pelestarian lingkungan, serta perekonomian masyarakat sekitar yang berkelanjutan.

The Community Investment and Engagement (CIE) Programs represent our tangible efforts to realize sustainability. Through CIE activities, ANTAM strives to improve the quality of life in communities, foster regional independence, and safeguard the environment for humanity's continued existence. By implementing targeted, measurable programs, ANTAM remains committed to increasing added value in environmental conservation and fostering sustainable economies in surrounding communities.

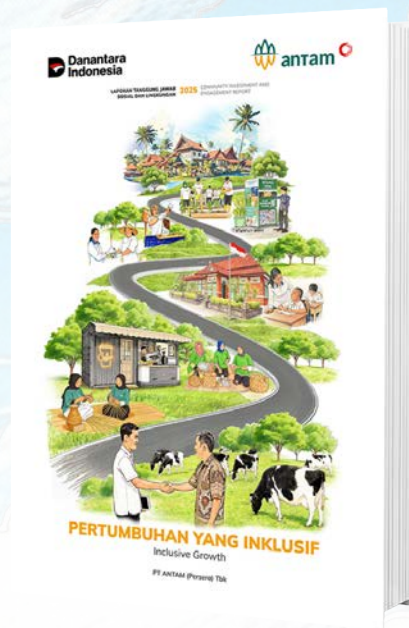


2024

Memberdayakan Masyarakat, Meningkatkan Kemandirian Empowering Communities, Enhancing Self-Reliance

ANTAM memaknai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen Kami untuk mendorong ekonomi masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan, serta kepedulian untuk menjaga kelestarian lingkungan demi generasi saat ini dan yang akan datang. Sebuah komitmen dan kepedulian yang Kami jalankan melalui program yang terukur dan tepat sasaran, serta dirancang dengan cara mencari, menggali, dan memberdayakan potensi yang dimiliki, sehingga mampu menjadikan tantangan sebagai peluang untuk terus bertumbuh. Seluruh inisiatif yang Kami upayakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat.

ANTAM interprets Community Investment and Engagement (CIE) as a form of Our commitment to driving community economic development in order to achieve prosperity, as well as Our concern for preserving the environment for current and future generations. This commitment and concern are manifested through measurable and well-targeted programs, designed by identifying, exploring, and empowering existing potentials, thereby turning challenges into opportunities for continuous growth. All initiatives We undertake aim to improve the quality of life, independence, and welfare of the communities.



2025

PERTUMBUHAN YANG INKLUSIF Inclusive Growth

Tema ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan manfaat yang merata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui pemberdayaan UMKM, pengembangan ekonomi lokal, dukungan program energi terbarukan berbasis komunitas, dukungan sektor peternakan dan pertanian, serta peningkatan kapasitas dan keterampilan, ANTAM mendorong terciptanya kemandirian dan kesejahteraan yang inklusif. "Inclusive Growth" menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan berjalan seiring dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

This theme reflects ANTAM's commitment to ensuring that the Company's growth delivers equitable and sustainable benefits for the community. By empowering MSMEs, fostering local economic development, supporting community-based renewable energy programs, supporting the livestock and agricultural sectors, and enhancing capacity and skills, ANTAM advocates for independence and inclusive prosperity. "Inclusive Growth" highlights that the company's success goes hand in hand with improving the quality of life for the communities surrounding our operational areas.

IKHTISAR PENCAPAIAN TJSL ANTAM 2025

Summary of ANTAM's Community Investment and Engagement (CIE) Achievements in 2025

214 gr

Emas
Gold

Total konversi emas Bank Sampah Pintar Tahun 2020-2025

Total gold conversion by Smart Waste Bank from 2020-2025



69

Mitra Binaan
Foster Partners

Berpartisipasi Ikut Pelatihan dan Pameran

Participate in Training and Exhibition

SROI Program TJSL Unggulan

SROI of Flagship CIE Programs

6,13

Program Aek Kapuas 2.0 — UBP Bauksit Kalimantan Barat

Aek Kapuas 2.0 Program — West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

4,34

Program Ketahanan Pangan Kalong Liud/Garitan — UBP Emas

Kalong Liud/Garitan Food Security Program — Gold Mining Business Unit

2,39

Program Buli Basudara — UBP Nikel Maluku Utara

Buli Basudara Program — North Maluku Nickel Mining Business Unit

1,20

Program Momahe — UBP Nikel Kolaka

Momahe Program — Kolaka Nickel Mining Business Unit



PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL ANTAM DALAM ANGKA

ANTAM's Community Investment and Engagement Program in Figures

Realisasi TJSL ANTAM yang terdiri dari: | The implementation of ANTAM's CIE Program consists of:

Rp227,30 miliar
billion

Penyaluran Dana Program TJSL
Distribution of CIE Program Funds

Rp4,1* miliar
billion

Penyaluran dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
Distribution of Micro and Small Business Funding Program Funds

* Dana program PUMK yang telah disalurkan ANTAM kepada BRI | *The MSE's funding program funds that ANTAM has channeled to BRI

89,96 poin
point

Indeks Kepuasan Masyarakat
Kategori Sangat Puas

Community Satisfaction Index
Very Satisfied Category

89,70 poin
point

Stakeholder Perception Index
Kategori Sangat Positif

Stakeholder Perception Index
Very Positive Category

485 Jumlah Penambahan Mitra Binaan*
Number of Additional Foster Partners*

* Penerima manfaat dari dana program PUMK yang ditetapkan dan disalurkan oleh BRI
*Beneficiaries of The MSE's funding program funds allocated and disbursed by BRI

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors



Untung Budiharto
Direktur Utama
President Director



Sepanjang 2025, ANTAM memperkuat pemberdayaan berbasis kebutuhan lokal melalui pendekatan kolaboratif, adaptif, dan transparan untuk mendorong pertumbuhan inklusif yang berkelanjutan, dengan memperkuat kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

Throughout 2025, ANTAM will strengthen community empowerment through a collaborative, adaptive, and transparent approach that promotes sustainable and inclusive growth by fostering economic self-reliance, improving social welfare, and preserving the environment for future generations.



PARA MITRA STRATEGIS,

ANTAM meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar warisan yang diterima, melainkan tanggung jawab yang harus dipelopori. Sebagai bagian dari industri pertambangan nasional, ANTAM berkomitmen memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan Perusahaan berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Prinsip tersebut menjadi landasan dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bagi ANTAM, TJSL bukan sekedar pemenuhan kewajiban, melainkan wujud komitmen untuk menghadirkan inisiatif yang relevan, terukur, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Melalui pendekatan yang partisipatif dan inovatif, ANTAM terus mendorong pertumbuhan yang inklusif dengan memperkuat kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi kini dan mendatang.

Sepanjang tahun 2025, ANTAM terus memperkuat pemberdayaan berbasis kebutuhan lokal dan berorientasi pada kemandirian, dengan pendekatan yang semakin kolaboratif, adaptif, dan transparan. Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil positif dan memperoleh pengakuan eksternal melalui sejumlah penghargaan, antara lain 2 penghargaan pada Indonesian SDGs Award 2025, 3 penghargaan pada CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2025, 1 penghargaan pada Subroto Award 2025, 2 penghargaan pada ENSIA Award 2025, serta 5 PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Beberapa program unggulan turut menjadi cerminan dampak nyata TJSL ANTAM. Pada Indonesian SDGs Award 2025, ANTAM meraih penghargaan kategori Platinum melalui inovasi daur ulang sampah rumah

TO STRATEGIC PARTNERS,

ANTAM believes that sustainability is not merely a legacy to be inherited, but a responsibility to be championed. As part of the national mining industry, ANTAM is committed to ensuring that every step of the Company's growth remains aligned with the principles of sustainability and long-term value creation.

These principles serve as the foundation for implementing the Community Investment and Engagement (CIE) program. For ANTAM, CIE is not merely a matter of fulfilling obligations, but a manifestation of its commitment to delivering initiatives that are relevant, measurable, and generate tangible benefits for communities. Through a participatory and innovative approach, ANTAM continues to promote inclusive growth by strengthening economic self-reliance, enhancing social welfare, and preserving the environment for present and future generations.

Throughout 2025, ANTAM continued to strengthen empowerment initiatives that are rooted in local needs and oriented toward self-reliance, through an increasingly collaborative, adaptive, and transparent approach. These efforts yielded positive results and received external recognition through a number of awards, including 2 awards at the 2025 Indonesian SDGs Awards, 3 awards at the 2025 CSR and Sustainable Village Development (PDB) Awards, 1 award from the 2025 Subroto Award, 2 awards from the 2025 ENSIA Award, and 5 Green PROPER certifications from the Ministry of Environment.

Several flagship programs also reflected the tangible impact of ANTAM's CIE implementation. At the Indonesian SDGs Award 2025, ANTAM received the Platinum award through an integrated household waste recycling

tangga terintegrasi pada kelompok binaan CSR UBPP Logam Mulia. Selain itu, ANTAM meraih penghargaan kategori Gold melalui Program Gen Sehat dari UBP Bauksit Kalimantan Barat, yang berfokus pada penguatan literasi kesehatan dan pencegahan stunting pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Melalui UBP Nikel Kolaka, Program Momahe juga meraih penghargaan Gold pada CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2025, diikuti oleh program G-Best Malut dan Gen Sehat dengan penghargaan yang sama. Program Momahe turut meraih penghargaan Silver pada ENSIA Award 2025 melalui pendekatan pengelolaan sampah berbasis perubahan perilaku, peluang usaha, dan teknologi digital.

Pada ajang Subroto Award 2025, ANTAM juga memperoleh penghargaan pada kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batubara Terinovatif melalui UBP Emas. Program perlindungan usaha dan lingkungan melalui kelompok ternak domba Garut menunjukkan hasil yang menggembirakan, di mana kelompok penerima manfaat yang semula memperoleh 50 ekor domba pada tahun 2021 telah berkembang menjadi lebih dari 800 ekor. Model pemberdayaan ini juga mulai diperluas ke sektor pertanian produktif guna memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi.

Selain itu, ANTAM kembali memperoleh 5 PROPER Hijau atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup melalui empat unit bisnis dan satu anak usaha, yaitu Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka, Unit Bisnis Pertambangan Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat, serta PT Indonesia Chemical Alumina. Capaian ini mencerminkan komitmen ANTAM untuk senantiasa mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam pelaksanaan operasional Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), ANTAM terus menjalankan program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) disertai pendampingan yang berkelanjutan bagi para mitra binaan. Perusahaan membina pelaku usaha melalui berbagai program strategis, termasuk fasilitasi promosi, partisipasi dalam pameran dan bazar, serta perluasan akses pasar hingga tingkat nasional.

innovation implemented by the CSR-assisted group of the Precious Metals Processing and Refining Business Unit. In addition, ANTAM received the Gold award through the Gen Sehat Program of the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, which focuses on strengthening health literacy and preventing stunting during the first 1,000 days of life. Through the Kolaka Nickel Mining Business Unit, the Momahe Program also received a Gold Award at the 2025 CSR and Sustainable Village Development Awards, followed by the G-Best Malut and Gen Sehat programs, which received the same award. The Momahe Program also received a Silver Award at the 2025 ENSIA Awards for its waste management approach, which focuses on behaviour change, business opportunities, and digital technology.

At the Subroto Award 2025, ANTAM also received an award in the category of Most Innovative Mineral and Coal Community Development and Empowerment through its Gold Mining Business Unit. The business and environmental protection program through the Garut sheep farmer group showed encouraging results, with the beneficiary group, which initially received 50 sheep in 2021, growing to more than 800 sheep. This empowerment model has also begun to be expanded into the productive agriculture sector to strengthen the economic resilience of communities surrounding the Company's operational areas.

In addition, ANTAM once again received 5 Green PROPER awards for its environmental management performance across four business units and one subsidiary, namely the Kolaka Nickel Mining Business Unit, the Gold Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refining Business Unit, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and PT Indonesia Chemical Alumina. This achievement reflects ANTAM's commitment to continuously integrating social and environmental aspects into the Company's operational activities

As part of its commitment to supporting the growth of Micro and Small Enterprises (MSEs), ANTAM continues to implement the Micro and Small Business Funding Program, accompanied by ongoing mentoring for its foster partners. The Company supports business actors through various strategic programs, including promotional facilitation, participation in exhibitions and bazaars, and the expansion of market access to the national level.

Pelaksanaan penyaluran dana bergulir PUMK di seluruh unit bisnis ANTAM dilakukan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Sepanjang tahun 2025, ANTAM menyalurkan dana PUMK sebesar Rp4,1 miliar kepada BRI. Dengan memperhitungkan akumulasi sisa dana tahun sebelumnya, total dana yang dikelola dalam kerja sama PUMK pada tahun 2025 mencapai Rp41,1 miliar. Dari jumlah tersebut, BRI telah menyalurkan Rp19,1 miliar kepada 485 mitra binaan. Secara kumulatif, total mitra binaan ANTAM melalui kerja sama dengan BRI mencapai 1.701 mitra dengan nilai penyaluran sebesar Rp53,62 miliar.

Pada periode yang sama, ANTAM juga merealisasikan berbagai program TJSL lainnya dengan total biaya mencapai Rp227,30 miliar. Pelaksanaan program TJSL ANTAM senantiasa mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 dan selaras dengan inisiatif Bakti BUMN serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk akuntabilitas, implementasi program PUMK telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja, A member firm of Ernst & Young Global Limited di Indonesia, dengan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada ANTAM. Melalui kolaborasi dan komitmen yang kuat, ANTAM kembali mencatatkan capaian positif dalam pelaksanaan TJSL sepanjang tahun 2025. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi ini guna meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

The distribution of revolving PUMK funds across all ANTAM business units is carried out through cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in line with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. Throughout 2025, ANTAM disbursed PUMK funds amounting to Rp4.1 billion to BRI. Taking into account the accumulated remaining funds from the previous year, the total funds managed under the PUMK cooperation in 2025 reached Rp41.1 billion. Of this amount, BRI had distributed Rp19.1 billion to 485 foster partners. Cumulatively, the total number of ANTAM foster partners through cooperation with BRI reached 1,701 partners, with a total disbursement value of Rp53.62 billion.

During the same period, ANTAM also realized various other CIE programs with total expenditures reaching Rp227.30 billion. The implementation of ANTAM's CIE programs consistently refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 and is aligned with the Bakti BUMN initiatives and the Sustainable Development Goals.

As a form of accountability, the implementation of the PUMK program has been audited by an independent auditor from the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited in Indonesia, resulting in an unqualified opinion.

In closing, we would like to express our gratitude to all stakeholders for the continued support and trust given to ANTAM. Through strong collaboration and commitment, ANTAM once again recorded positive achievements in the implementation of its CIE programs throughout 2025. Going forward, we remain committed to strengthening this synergy to continuously improve the quality of life, self-reliance, and welfare of communities in a sustainable manner.

An illustration of a group of school children in white uniforms and red ties, some wearing red caps, standing on a paved area. In the background, there are potted plants on a ledge. The children are smiling and looking towards the camera.

Pendahuluan

Introduction

“

ANTAM hadir di tengah masyarakat sebagai wujud nyata komitmen Perseroan untuk tumbuh bersama. Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah serta selaras dengan strategi bisnis dan tujuan pembangunan berkelanjutan, ANTAM berupaya menciptakan nilai tambah yang nyata, mendorong kemandirian ekonomi, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan di setiap wilayah operasional.

ANTAM is committed to growing together with the communities it engages with. Through targeted Community Investment and Engagement (CIE) programs aligned with its business strategy and sustainable development goals, ANTAM strives to create tangible added value, promote economic self-reliance, and preserve the environment in every region where it operates.

”



Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance

PT ANTAM (Persero) Tbk adalah perusahaan berbasis sumber daya alam yang berfokus pada kegiatan pertambangan serta pengolahan mineral di berbagai wilayah Indonesia. Perusahaan ini resmi berdiri pada 5 Juli 1968 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang, sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968, melalui penggabungan sejumlah perusahaan tambang milik negara yang menghasilkan beragam komoditas mineral.

ANTAM merupakan anggota dari Holding Industri Pertambangan, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID, bersama dengan PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, serta PT Indonesia Asahan Aluminium.

PT ANTAM (Persero) Tbk (ANTAM) is a natural resources-based company focused on mining and mineral processing activities across various regions in Indonesia. The Company was officially established on 5 July 1968, under the name Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang, pursuant to Government Regulation (PP) No. 22 of 1968, through the merger of several state-owned mining companies producing various mineral commodities.

ANTAM is a member of the Mining Industry Holding, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) or MIND ID, together with PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT TIMAH Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium.



Sejak 21 Maret 2023, MIND ID resmi menggunakan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) setelah proses pemisahan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dari holding selesai. Perubahan ini dilakukan berdasarkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selain itu, Keputusan Menteri Keuangan No. 516/KMK.06/2022 turut menetapkan nilai penyertaan modal negara untuk pendirian perusahaan perseroan di bidang pertambangan. Meski terjadi perubahan struktur kepemilikan, kendali atas holding tetap berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia.

Since 21 March 2023, MIND ID has officially used the name PT Mineral Industri Indonesia (Persero) following the completion of the spin-off of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) from the holding. This change was made based on Government Regulation No. 45 of 2022 concerning the Reduction of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a State-Owned Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. In addition, Ministry of Finance Decree No. 516/KMK.06/2022 stipulated the value of state capital participation for the establishment of a state-owned limited liability company in the mining sector. Despite the change in ownership structure, control over the holding remains under the Government of the Republic of Indonesia.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memproduksi berbagai komoditas untuk pasar domestik maupun internasional, dengan kantor pusat di Jakarta. Operasional perusahaan dijalankan melalui sejumlah unit bisnis yang tersebar di berbagai daerah, antara lain:

1. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka di Kolaka, Sulawesi Tenggara.
2. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Maluku Utara di Halmahera Timur, Maluku Utara.
3. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas di Bogor, Jawa Barat.
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia di Jakarta Timur, DKI Jakarta.
5. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Bauksit Kalimantan Barat di Sanggau, Kalimantan Barat.
6. Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Konawe Utara di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.
7. Unit Geomin di Jakarta.

As a natural resources-based company, ANTAM produces various commodities for domestic and international markets, with its headquarters located in Jakarta. The Company's operations are carried out through several business units located in various regions, including:

1. Nickel Mining Business Unit in Kolaka, Southeast Sulawesi.
2. North Maluku Nickel Mining Business Unit in East Halmahera, North Maluku.
3. Gold Mining Business Unit in Bogor, West Java.
4. Precious Metals Processing and Refining Business Unit in East Jakarta, DKI Jakarta.
5. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Sanggau, West Kalimantan.
6. North Konawe Nickel Mining Business Unit in North Konawe, Southeast Sulawesi.
7. Geomin Unit in Jakarta.



Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya

Vision, Mission, Values & Culture

Dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM memastikan senantiasa selaras dengan visi, misi, nilai, serta budaya perusahaan. Visi-Misi ANTAM 2030 yaitu sebagai berikut:

In implementing the Community Investment and Engagement (CIE) Program, ANTAM ensures that it remains aligned with the Company's vision, mission, values, and culture. ANTAM's 2030 Vision and Mission are as follows:

Visi Antam 2030

ANTAM'S Vision 2030

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

To become a leading global corporation through the diversification and integration of natural-resource-based businesses.



Misi Antam 2030

ANTAM'S Mission 2030

01

Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.

To provide high-quality products with a view of achieving maximum added value through best industry practices and competitive operational performance.

02

Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.

To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety, and environmental conservation

03

Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To maximize the shareholder and stakeholder value.

04

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

To improve the employees' competency and welfare, as well as the independence of communities in the vicinity of the operational areas.

Tata Nilai dan Budaya ANTAM

ANTAM's Values and Culture

Sebagai anggota MIND ID sekaligus bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ANTAM menjadikan nilai-nilai utama (*Core Values*) yang ditetapkan Kementerian BUMN sebagai pedoman perilaku dan prinsip kerja. Nilai tersebut wajib dijalankan oleh seluruh insan perusahaan dalam setiap aktivitas operasional maupun bisnis.

Penerapan *Core Values* ini sejalan dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN yang diterbitkan pada 1 Juli 2020. ANTAM berkomitmen mendukung penerapan nilai AKHLAK sebagai fondasi budaya kerja yang profesional dan berintegritas. Adapun Nilai-Nilai Utama AKHLAK yaitu sebagai berikut:

As a member of MIND ID and part of a State-Owned Enterprise (SOE), ANTAM adopts the Core Values stipulated by BP BUMN as guidelines for behavior and working principles. These values must be implemented by all Company personnel in every operational and business activity.

The implementation of these Core Values is in line with Ministry of SOEs Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOE Human Resources issued on 1 July 2020. ANTAM is committed to supporting the implementation of AKHLAK values as the foundation of a professional and integrity-based work culture. The AKHLAK Core Values are as follows:

AKHLAK

A **AMANAHAH | TRUSTWORTHY**
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

K **KOMPETEN | COMPETENT**
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and developing capabilities.

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral Guidelines:

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral Guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.



HARMONIS | HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines:

1. Respect everyone, regardless of their background.
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.



LOYAL | LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavior guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.



ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.



KOLABORATIF | COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic cooperation

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

NILAI-NILAI UTAMA SUMBER DAYA MANUSIA BUMN, AKHLAK

Nilai utama AKHLAK yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN merupakan bagian dari transformasi SDM untuk memperkuat peran BUMN sebagai penggerak ekonomi, pendorong kesejahteraan sosial, pencipta lapangan kerja, sekaligus penghasil talenta nasional yang berdaya saing. Nilai-nilai ini juga menjadi identitas serta perekat budaya kerja yang mendorong peningkatan kinerja berkelanjutan.

Pada tahun 2022, Kementerian BUMN menerbitkan mandat No. SK-115/MBU/05/2022 sebagai pedoman penerapan nilai utama SDM melalui program AKHLAK Culture Journey (ACJ). Mandat ini mengarahkan seluruh BUMN, termasuk ANTAM, untuk memperkuat identitas perusahaan, menciptakan keunggulan, dan meningkatkan daya saing.

ANTAM meyakini bahwa penerapan nilai AKHLAK akan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, menumbuhkan perilaku positif, serta mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan transformasi BUMN.

THE CORE VALUES OF STATE-OWNED ENTERPRISE HUMAN RESOURCES, AKHLAK

The AKHLAK core values stipulated by BP BUMN form part of the human capital transformation to strengthen the role of SOEs as drivers of the economy, promoters of social welfare, creators of employment, and producers of competitive national talent. These values also serve as the identity and unifying element of work culture that encourages sustainable performance improvement.

In 2022, the Ministry of SOEs issued Mandate No. SK-115/MBU/05/2022 as a guideline for implementing core human capital values through the AKHLAK Culture Journey (ACJ) program. This mandate directs all SOEs, including ANTAM, to strengthen corporate identity, create excellence, and enhance competitiveness.

ANTAM believes that the implementation of AKHLAK values will foster a conducive working environment, encourage positive behavior, and support the sustainable improvement of the Company's productivity and performance in line with the objectives of SOE transformation.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Community Investment and Engagement (CIE)

ANTAM berkomitmen untuk terus mengembangkan serta memberdayakan potensi masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga tercipta kemandirian dan peningkatan kesejahteraan. Komitmen ini sejalan dengan misi ANTAM 2030 yang menekankan peran aktif perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar area operasional.

Sebagai bagian dari BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID, ANTAM juga memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip ini menjadi landasan perusahaan dalam menjalankan setiap aktivitas, memastikan bahwa kontribusi yang diberikan membawa manfaat nyata bagi masyarakat dan kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan *Noble Purpose* MIND ID, yang menjadi landasan operasional perusahaan untuk memastikan setiap aktivitas memberikan manfaat nyata serta kontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Program yang dijalankan mencakup berbagai wilayah operasional, termasuk Maluku Utara, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Jakarta, dan Kalimantan Barat, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing wilayah berdasarkan hasil pemetaan sosial.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

ANTAM berkomitmen untuk mendorong potensi masyarakat di sekitar wilayah operasional agar tercipta kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025.

Program TJSL ANTAM merupakan bagian dari kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Selain itu, ANTAM juga berperan dalam pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah operasional agar semakin tangguh dan mandiri. Seluruh inisiatif dijalankan dengan prinsip terintegrasi, terarah, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan.

ANTAM is committed to continuously developing and empowering the potential of communities surrounding its operational areas in order to foster self-reliance and improve welfare. This commitment is aligned with ANTAM's 2030 mission, which emphasizes the Company's active role in supporting the welfare and economic independence of communities around its operational areas.

As part of the SOE Mining Industry Holding MIND ID, ANTAM also bears responsibility for advancing sustainable development goals. This principle serves as the foundation for the Company in carrying out every activity, ensuring that its contributions deliver tangible benefits to communities and support national progress. This is also in line with MIND ID's Noble Purpose, which underpins the Company's operations to ensure that every activity generates tangible benefits and positive contributions to the nation's advancement.

The programs implemented covered various operational areas, including North Maluku, West Java, Southeast Sulawesi, Jakarta, and West Kalimantan, and were adjusted to the specific needs of each region based on social mapping results.

CORPORATE COMMUNITY INVESTMENT ENGAGEMENT (CIE)

ANTAM is committed to fostering the potential of communities surrounding its operational areas in order to create sustainable welfare and self-reliance. This commitment is realized through various Corporate Community Investment and Engagement (CIE) programs prepared based on the 2025 Work Plan and Budget.

ANTAM's CIE programs form part of the Company's contribution to sustainable development by creating added value across the economic, social, environmental, as well as legal and governance aspects. In addition, ANTAM also plays a role in empowering micro and small business actors around its operational areas to become more resilient and self-reliant. All initiatives are implemented based on integrated, focused, measurable, and accountable principles.

Pelaksanaan TJSL mengacu pada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Selain itu, program TJSL ANTAM juga diselaraskan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) serta pedoman ISO 26000.

Sebagai anggota MIND ID, program TJSL ANTAM mengikuti kerangka *Strategic Community Investment* yang mencakup empat pilar pembangunan berkelanjutan: sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Program TJSL juga disesuaikan dengan Permen BUMN No. Per-01/MBU/03/2023 tentang penugasan khusus dan TJSL BUMN, dengan fokus pada tiga prioritas utama yakni bidang prioritas pendidikan, bidang prioritas lingkungan, serta bidang pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK).

Dalam perancangannya, setiap program TJSL disusun menggunakan pendekatan *logical framework* yang mencakup tujuan program, indikator keberhasilan, output, serta dampak yang diharapkan. Pendekatan ini memastikan keterkaitan yang jelas antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Sebagai bagian dari identifikasi dampak sosial, ANTAM telah melaksanakan pemetaan sosial (*social mapping*) sepanjang tahun 2025 di wilayah operasional utama, antara lain di Maluku Utara, Pongkor, dan Kolaka, serta penyesuaian kebutuhan pemetaan sosial di Kalimantan Barat dalam rangka pemenuhan aspek PROPER. Pemetaan sosial ini dilakukan secara berkala dan diperbarui setiap tahun untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat, potensi dampak, serta kebutuhan prioritas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Hasil pemetaan sosial digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program TJSL, termasuk dalam menentukan fokus intervensi, kelompok penerima manfaat, serta pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi lokal. Selain itu, pemetaan ini juga menjadi bagian dari proses identifikasi dampak sosial yang lebih komprehensif dalam mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

Dalam rangka mitigasi risiko sosial, ANTAM juga melaksanakan proses konsultasi publik dengan masyarakat sepanjang tahun 2025 melalui berbagai bentuk, seperti musyawarah desa, forum pemangku

The implementation of CIE refers to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, ANTAM's CIE programs are aligned with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 16 of 2021 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2020 concerning Procedures for the Allocation of Areas, Licensing and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities, Regulation of the Minister of Environment Number 7 of 2025 concerning the Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating (PROPER) as well as ISO 26000 guidelines.

As a member of MIND ID, ANTAM's CIE programs follow the Strategic Community Investment framework, which covers four pillars of sustainable development: social, economic, environmental, and legal and governance. The CIE programs are also aligned with Minister of SOEs Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning special assignments and the CIE programs of SOEs, with a focus on three main priorities, namely education, environment, and the development of micro and small enterprises (MSEs).

During development, each CIE program is structured using a logical framework approach that includes program objectives, success indicators, outputs, and expected impacts. This approach ensures a clear link between program planning, implementation, and evaluation.

As part of identifying social impacts, ANTAM has conducted social mapping across its main operational areas throughout 2025, including North Maluku, Pongkor, and Kolaka, and has adjusted social mapping needs in West Kalimantan to meet PROPER requirements. This social mapping is conducted periodically and updated annually to identify community characteristics, potential impacts, and priority needs of communities surrounding operational areas.

The results of the social mapping will inform the development of CIE programs, including the focus of interventions, beneficiary groups, and the empowerment approach appropriate to local conditions. Additionally, this mapping is part of a more comprehensive social impact identification process to support the Company's operational sustainability.

To mitigate social risks, ANTAM also conducts public consultations with communities throughout 2025 in various formats, including village meetings, stakeholder forums, and focus group discussions (FGDs). These

kepentingan, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Konsultasi ini membahas berbagai isu, antara lain pengelolaan lingkungan, pengembangan ekonomi masyarakat, program pemberdayaan, serta potensi dampak operasional. Frekuensi dan pelaksanaan konsultasi dilakukan secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika di masing-masing wilayah operasional.

Ke depan, ANTAM berkomitmen untuk terus memperkuat pelibatan masyarakat melalui peningkatan kualitas pemetaan sosial, perluasan cakupan konsultasi publik, serta penguatan mekanisme partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program TJSL, sehingga program yang dijalankan semakin inklusif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan program juga melibatkan berbagai mitra kerja, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, serta lembaga lainnya, guna memastikan efektivitas implementasi program dan keberlanjutan manfaat yang dihasilkan.

Seluruh program TJSL dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme pelaporan internal, evaluasi bulanan, serta tinjauan triwulanan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana serta pencapaian target program.

Untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan program, ANTAM menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan Program TJSL melalui berbagai instrumen, antara lain:

- Evaluasi tahunan kinerja program TJSL di setiap Unit Bisnis Pertambangan (UBP) yang mengacu pada RKA yang telah ditetapkan di awal tahun.
- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai instrumen evaluasi persepsi pemangku kepentingan terhadap program yang dijalankan.
- Pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara periodik sebagai barometer kualitas hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Partisipasi dalam asesmen independen eksternal, termasuk evaluasi dari Kementerian ESDM melalui Tamasya Award serta penilaian inovasi sosial dalam program PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- Pelaporan kinerja program TJSL secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ANTAM.
- Penilaian dampak sosial program melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SROI).

consultations address issues such as environmental management, community economic development, empowerment programs, and potential operational impacts. They are conducted periodically and tailored to the needs and dynamics of each operational area.

Moving forward, ANTAM is committed to continuously strengthening community engagement through improved social mapping, expanded public consultation, and enhanced mechanisms for community participation in the planning and evaluation of CIE programs, ensuring that the programs implemented are increasingly inclusive and sustainable.

Program implementation also involves various partners, including local governments, educational institutions, local communities, and other organisations, to ensure its effectiveness and the sustainability of the benefits generated.

All CIE programs are regularly monitored and evaluated through internal reporting mechanisms, monthly evaluations, and quarterly reviews to ensure alignment between implementation and planning, and to achieve program targets.

To ensure the effectiveness and accountability of program implementation, ANTAM applies regular monitoring and evaluation mechanisms for the implementation of CIE programs through various instruments, including:

- Annual evaluation of CIE program performance at each Mining Business Unit, referring to the Work Plan and Budget established at the beginning of the year.
- Measurement of the Community Satisfaction Index as an instrument for evaluating stakeholder perceptions of the programs implemented.
- Periodic measurement of the Stakeholder Perception Index as a barometer of the quality of the Company's relationship with its stakeholders.
- Participation in independent external assessments, including evaluations by the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Tamasya Award, as well as assessments of social innovation under the PROPER program by the Ministry of Environment.
- Integrated reporting of CIE program performance in ANTAM's Annual Report and Sustainability Report.
- Assessment of the social impact of programs through the Social Return on Investment (SROI) approach.

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Governance and Organizational Structure

Dalam rangka mendukung visi serta arah strategis Perusahaan, PT ANTAM (Persero) Tbk melakukan penyesuaian tata kelola dan struktur organisasi pada tahun 2025. Penyesuaian ini ditetapkan melalui Tata kelola dan struktur organisasi terkait pelaksanaan program TJSL berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 2204.K/0251/CAT/2025 mengenai perubahan susunan organisasi di Kantor Pusat ANTAM Tbk. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kapabilitas dan fleksibilitas perusahaan, sejalan dengan roadmap yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Melalui keputusan tersebut, pelaksanaan program TJSL menjadi tanggung jawab Divisi CSR and External Relations, yang dipimpin oleh Division Head dan berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama. Upaya ini menjadi sangat penting mengingat tantangan serta dinamika sektor pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. Dengan struktur yang lebih adaptif, ANTAM dapat terus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Divisi CSR and External Relations didukung oleh unit-unit sebagai berikut:

- a) Java Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi Gold Mining, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- b) West Kalimantan Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi:
 - a. Tayan, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head; dan
 - b. Mempawah, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- c) Kolaka Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi Kolaka, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- d) North Konawe Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi North Konawe, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- e) North Maluku Region, CSR & External Relations Sub Division Head yang membawahi North Maluku, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;

To support the Company's vision and strategic direction, PT ANTAM (Persero) Tbk made adjustments to its governance and organizational structure in 2025. These adjustments were stipulated through the governance and organizational structure relating to the implementation of CIE programs based on Board of Directors Decree No. 2204.K/0251/CAT/2025 concerning changes to the organizational structure at ANTAM's Head Office. This step was taken to enhance the Company's capability and flexibility in line with the roadmap set out in the Company's Long-Term Plan.

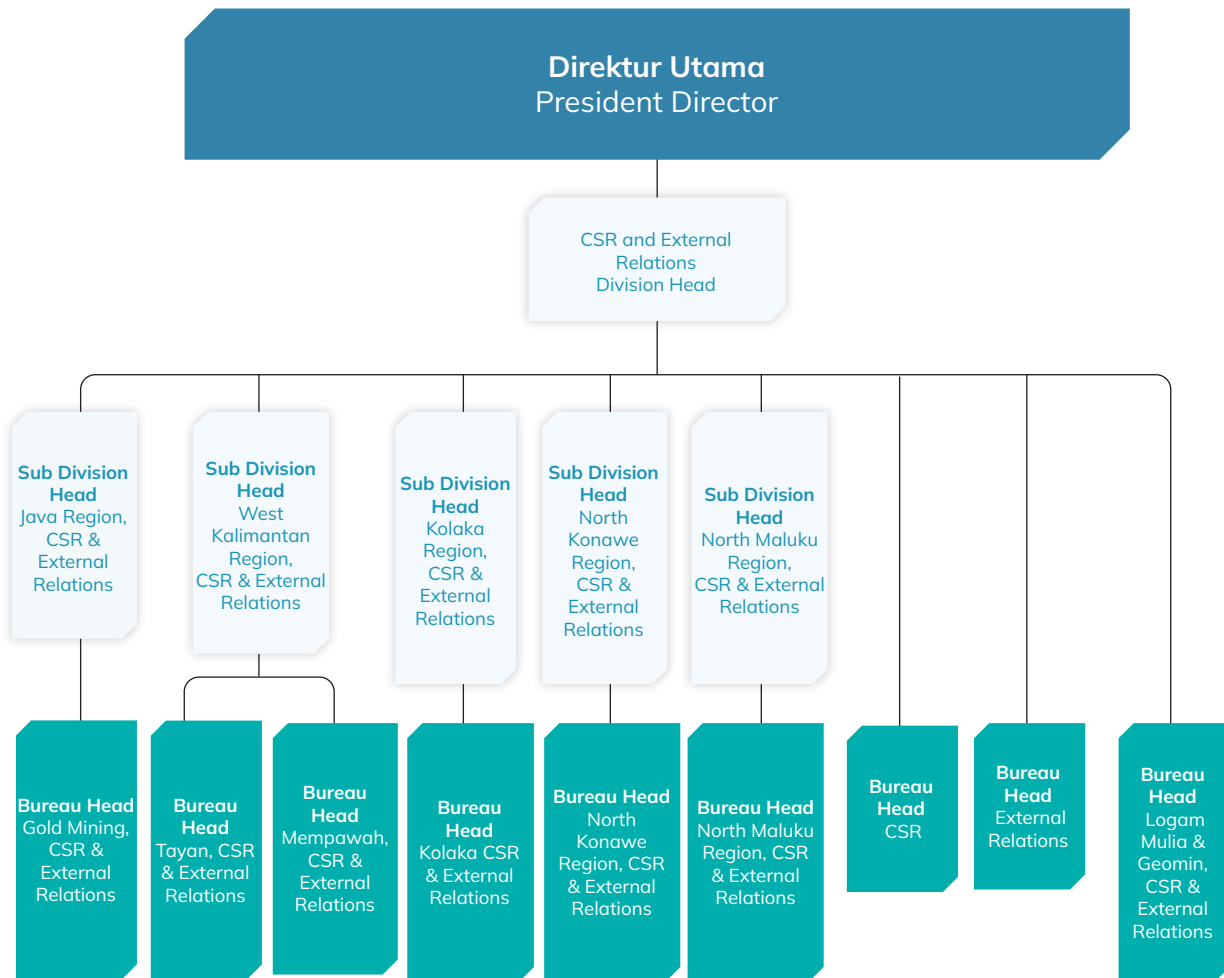
Based on this decree, the implementation of CIE programs became the responsibility of the CSR and External Relations Division, led by a Division Head and directly under the coordination of the President Director. This effort is highly important given the increasingly complex and competitive challenges and dynamics of the mining sector. With a more adaptive structure, ANTAM is able to continue delivering tangible contributions to communities while supporting sustainable development.

In its implementation, the CSR and External Relations Division is supported by the following units:

- a) Java Region, CSR & External Relations Sub Division Head, overseeing the Gold Mining, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- b) West Kalimantan Region, CSR & External Relations Sub Division Head, overseeing:
 - a. Tayan, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head; and
 - b. Mempawah, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- c) Kolaka Region, CSR & External Relations Sub Division Head, overseeing the Kolaka, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- d) North Konawe Region, CSR & External Relations Sub Division Head, overseeing the North Konawe, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;
- e) North Maluku Region, CSR & External Relations Sub Division Head, overseeing the North Maluku, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head;

- f) Corporate Social Responsibility Bureau Head;
- g) External Relations Bureau Head; dan
- h) Logam Mulia & Geomin, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head.

- f) Corporate Social Responsibility Bureau Head;
- g) External Relations Bureau Head; and
- h) Precious Metals & Geomin, Corporate Social Responsibility & External Relations Bureau Head.



Penyesuaian struktur organisasi ini menjadi langkah strategis bagi ANTAM dalam merespons tantangan serta dinamika industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. Melalui tata kelola yang lebih adaptif dan terintegrasi, ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sekaligus mendorong pengembangan berbagai inisiatif strategis yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, implementasi program TJSL diharapkan dapat berjalan lebih terarah, tepat sasaran, dan menghasilkan dampak berkelanjutan.

This organizational structure adjustment represents a strategic step for ANTAM in responding to the increasingly complex and competitive challenges and dynamics of the mining industry. Through more adaptive and integrated governance, ANTAM is committed to improving the effectiveness of the implementation of Our Community Investment and Engagement (CIE) programs while also promoting the development of various strategic initiatives that deliver tangible benefits to communities. In this way, the implementation of CIE programs is expected to become more focused, targeted, and capable of generating sustainable impact.

Komitmen ANTAM Terkait Pelaksanaan SDGs

ANTAM's Commitment to SDGs Implementation

Dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM menetapkan tujuan dan target yang seimbang antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan CSR diselaraskan dengan agenda Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017.

ANTAM mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan inisiatif kegiatan perusahaan, sekaligus mendukung agenda pembangunan daerah. Melalui beragam inisiatif yang dijalankan, perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta mendukung kemajuan Indonesia secara berkelanjutan.

In pursuing sustainability, ANTAM establishes objectives and targets that balance economic, social, and environmental performance. The implementation of CSR activities is aligned with the Government of Indonesia's agenda to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), as stipulated in Presidential Regulation No. 59 of 2017.

ANTAM integrates relevant goals into its programs and corporate initiatives, while also supporting regional development agendas. Through the various initiatives implemented, the Company hopes to make tangible contributions to communities and sustainably support Indonesia's progress.



Pilar Pillars	TPB Terkait Relevant SDGs	Bidang Prioritas Priority Sector	Fokus TPB SDG Focus	RIPPM
 Sosial Social	    	Bidang Pendidikan Education Sector Kegiatan Sosial Budaya Socio-Cultural Activities	   	Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya Education, Health, and Socio-Cultural
 Ekonomi Economy	    	Bidang Pengembangan UMK Micro and Small Enterprise (UMK) Development Sector		Pendapatan Riil, Kemandirian Ekonomi, Infrastruktur Real Income, Economic Self- Reliance, Infrastructure
 Lingkungan Environment	     	Bidang Lingkungan Environmental Sector	 	Lingkungan Environment
 Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance				Kelembagaan Institutional Development



Hak Asasi Manusia

Human Rights

ANTAM menyadari pentingnya hubungan antara Hak Asasi Manusia (HAM) dan masyarakat sekitar, termasuk masyarakat adat. Hak asasi mencakup hak dasar setiap individu tanpa diskriminasi, termasuk hak-hak komunitas lokal dan masyarakat adat.

Untuk itu, ANTAM senantiasa mengacu pada Deklarasi Universal HAM, konvensi utama ILO, serta Prinsip Panduan Bisnis dan HAM PBB. Penghormatan terhadap HAM juga menjadi bagian integral dari budaya “AKHLAK” di ANTAM.

Dalam berinteraksi dengan komunitas setempat, ANTAM mempertimbangkan berbagai aspek HAM sesuai dengan Kebijakan Pelaksana Grup MIND ID mengenai HAM, sehingga setiap langkah perusahaan selaras dengan prinsip penghormatan, perlindungan, dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa aspek yang menjadi pertimbangan antara lain:

1. Pengakuan Hak: Masyarakat adat sering kali memiliki hubungan yang unik dan mendalam dengan tanah dan sumber daya alam, yang merupakan bagian integral dari identitas, budaya, dan keberlangsungan hidup mereka. ANTAM berkomitmen untuk melindungi hak-hak masyarakat adat untuk mengakses, menggunakan, dan mengelola tanah, serta sumber daya alam sesuai dengan tradisi dan kearifan lokal mereka.
2. Pemberdayaan Komunitas: Masyarakat sekitar dan adat sering kali menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya. Prinsip-prinsip HAM yang dijunjung oleh ANTAM mendorong pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi hidup mereka, termasuk pengelolaan sumber daya alam dan pembangunan lokal.
3. Perlindungan dari Penggusuran Paksa dan Kerusakan Lingkungan: Masyarakat adat dan lokal sering kali menjadi korban penggusuran paksa dan kerusakan lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam. ANTAM berkomitmen untuk konsultasi dan persetujuan bebas, terlebih dahulu, dan informasi dari masyarakat terdampak sebelum memulai proyek-proyek pembangunan atau ekstraksi sumber daya.

ANTAM recognizes the importance of the relationship between Human Rights (HR) and surrounding communities, including indigenous peoples. Human rights encompass the fundamental rights of every individual without discrimination, including the rights of local communities and indigenous peoples.

To this end, ANTAM consistently refers to the Universal Declaration of Human Rights, the core ILO conventions, as well as the UN Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights also forms an integral part of ANTAM's “AKHLAK” culture.

In engaging with local communities, ANTAM takes into account various human rights aspects in accordance with MIND ID Group's Implementing Policy on Human Rights, so that every step taken by the Company is aligned with the principles of respecting, protecting, and empowering communities. Several aspects taken into consideration include:

1. Recognition of Rights: Indigenous peoples often have a unique and profound relationship with land and natural resources, which form an integral part of their identity, culture, and livelihood. ANTAM is committed to protecting the rights of indigenous peoples to access, use, and manage land and natural resources in accordance with their traditions and local wisdom.
2. Community Empowerment: Surrounding communities and indigenous peoples often face challenges in accessing education, healthcare, and other public services. The human rights principles upheld by ANTAM encourage community empowerment through active participation in decision-making processes that affect their lives, including natural resource management and local development.
3. Protection from Forced Eviction and Environmental Damage: Indigenous and local communities are often affected by forced eviction and environmental damage resulting from natural resource exploitation. ANTAM is committed to obtaining free, prior, and informed consultation and consent from affected communities before commencing development projects or resource extraction activities.

4. Penghormatan terhadap Budaya dan Tradisi: Masyarakat adat memiliki budaya, bahasa, dan tradisi yang kaya, yang merupakan warisan penting bagi umat manusia. ANTAM mendukung penghormatan, pelestarian, dan pengembangan ekspresi budaya masyarakat adat, serta hak untuk mempraktikkan dan menghidupkan kembali ritual dan tradisi mereka.
5. Pengakuan atas Kontribusi Lingkungan: Masyarakat adat sering kali memiliki pengetahuan tradisional tentang konservasi lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Dalam konteks krisis iklim dan kehilangan keanekaragaman hayati, ANTAM mendukung pengakuan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional ini sebagai kontribusi penting untuk solusi lingkungan global.

Untuk membangun hubungan yang harmonis, ANTAM menekankan pentingnya kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya terkait hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal. Prinsip keadilan sosial, kesetaraan, dan nondiskriminasi dijadikan landasan dalam menciptakan keseimbangan antara manusia, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, ANTAM secara berkala menelaah kondisi wilayah operasional dengan mempertimbangkan data internal, informasi dari pemerintah, serta dinamika sosial di sekitar area kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh wilayah operasional Perusahaan tidak berada dalam kategori *conflict-affected* and *high-risk areas*, serta tidak terdapat dampak negatif terkait risiko konflik terhadap pekerja maupun masyarakat. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memastikan kegiatan operasional tetap selaras dengan prinsip penghormatan terhadap HAM.

ANTAM juga menyadari bahwa dalam kondisi tertentu, kegiatan operasional dapat beririsan dengan kebutuhan relokasi masyarakat. Dalam situasi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengedepankan pendekatan yang manusiawi, terbuka, dan bertanggung jawab, dengan memastikan terpenuhinya hak atas tempat tinggal yang layak serta akses informasi yang jelas bagi masyarakat terdampak. Komitmen ini diperkuat melalui kebijakan pengadaan lahan yang dilaksanakan secara profesional dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk Nomor 1921.K/030/DAT/2024 tentang *Management Policy* Pengadaan Lahan.

Selain itu, ANTAM melakukan *self-assessment* melalui aplikasi PRISMA Kementerian Hak Asasi Manusia, terkait penerapan prinsip Hak Asasi Manusia dengan skor 76 skala 100 (kategori hijau), yang menjadi dasar evaluasi untuk penguatan implementasi dan rencana verifikasi

4. Respect for Culture and Traditions: Indigenous peoples possess rich cultures, languages, and traditions that represent an important heritage for humanity. ANTAM supports the respect, preservation, and development of indigenous cultural expressions, as well as the right to practice and revitalize their rituals and traditions.
5. Recognition of Environmental Contributions: Indigenous peoples often possess traditional knowledge of environmental conservation and sustainable natural resource management. In the context of the climate crisis and biodiversity loss, ANTAM supports the recognition and application of this traditional knowledge as an important contribution to global environmental solutions.

To build harmonious relationships, ANTAM emphasizes the importance of collaboration with local governments, non-governmental organizations, and other stakeholders, particularly with regard to the rights of indigenous peoples and local communities. The principles of social justice, equality, and non-discrimination serve as the foundation for creating balance among people, the environment, and surrounding communities.

In fulfilling this commitment, ANTAM regularly reviews conditions across its operational areas, taking into account internal data, government information, and social dynamics in surrounding communities. The results of these evaluations indicate that none of the Company's operational areas falls within the category of conflict-affected and high-risk areas, and that there are no negative impacts on workers or the community arising from conflict risks. This approach is part of the Company's efforts to ensure that operational activities remain aligned with the principle of respect for human rights.

ANTAM also recognises that, in certain circumstances, operational activities may overlap with the need for community relocation. In such situations, the Company is committed to prioritising a humane, transparent, and responsible approach, ensuring the right to adequate housing and clear access to information for affected communities. This commitment is reinforced by a professionally implemented land acquisition policy grounded in the principles of good corporate governance, as stipulated in PT ANTAM (Persero) Tbk Board of Directors Decision No. 1921.K/030/DAT/2024 regarding the Land Acquisition Management Policy.

Furthermore, ANTAM conducts a self-assessment using the Ministry of Human Rights' PRISMA application on the application of human rights principles, achieving a score of 76 out of 100 (green category). This score serves as the basis for evaluating the strengthening of implementation

lebih lanjut pada periode berikutnya. Grup MIND ID juga menerapkan kebijakan terkait Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang menekankan pentingnya keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk komunitas adat yang berada di sekitar wilayah operasional.

Dengan menjunjung tinggi prinsip HAM, ANTAM memastikan tidak terjadi insiden pelanggaran terhadap peraturan adat sepanjang tahun 2025, sehingga hubungan dengan komunitas setempat tetap terjaga dengan baik dan berkelanjutan.

GRIEVANCE MECHANISM DAN PENANGANAN KELUHAN TERKAIT HAM

ANTAM senantiasa memastikan tidak ada praktik diskriminasi dalam setiap kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional. Setiap dugaan pelanggaran terkait Hak Asasi Manusia (HAM) ditindaklanjuti melalui mekanisme pengaduan yang dirancang untuk menjamin penanganan secara transparan, adil, tidak memihak, serta tetap menghormati nilai-nilai budaya setempat. Mekanisme ini terbuka dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang terdampak maupun pemangku kepentingan lainnya, serta bebas biaya.

Bentuk keterlibatan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain konsultasi publik, forum dialog dengan tokoh adat, serta pelaksanaan *Social Impact Assessment* (SIA) dalam kerangka AMDAL untuk mengidentifikasi potensi dampak terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2025, ANTAM melakukan pemetaan sosial yang salah satunya mengkaji keberadaan masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasi di Maluku Utara. Sementara itu, secara berkelanjutan setiap tahun, ANTAM mengelola dampak sosial melalui pendekatan keterlibatan langsung dengan masyarakat di wilayah operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan, ANTAM juga bekerja sama dengan masyarakat setempat, termasuk yang berada di sekitar wilayah masyarakat adat. Seluruh kewajiban lingkungan telah diselesaikan dengan melibatkan masyarakat dan telah diserahkan kepada pemerintah, dengan tingkat penyelesaian mencapai 100% serta telah diverifikasi oleh regulator terkait.

Sepanjang tahun 2025, berdasarkan pencatatan perusahaan, tidak terdapat keluhan terkait HAM. Hal ini mencerminkan komitmen ANTAM dalam menjalankan operasional yang berlandaskan praktik pertambangan terbaik dan penghormatan terhadap HAM.

and for plans for further verification in the next period. The MIND ID Group also implements policies related to Community Development and Empowerment that emphasise community involvement and empowerment, including for indigenous communities located near operational areas.

By upholding human rights principles, ANTAM ensured that there were no incidents of violations of customary regulations throughout 2025, so that its relationship with local communities remained well maintained and sustainable.

GRIEVANCE MECHANISM AND HANDLING OF HUMAN RIGHTS-RELATED COMPLAINTS

ANTAM consistently ensures that there are no discriminatory practices in any of its business activities across all operational areas. Any alleged violations related to Human Rights (HR) are followed up through a grievance mechanism designed to ensure transparent, fair, impartial handling while continuing to respect local cultural values. This mechanism is open and easily accessible to all affected parties and other stakeholders, and is free of charge.

This engagement takes place through various methods, including public consultations, dialogue forums with traditional leaders, and the implementation of Social Impact Assessments (SIAs) within the Environmental Impact Assessment (EIA) framework to identify potential impacts on communities near operational areas.

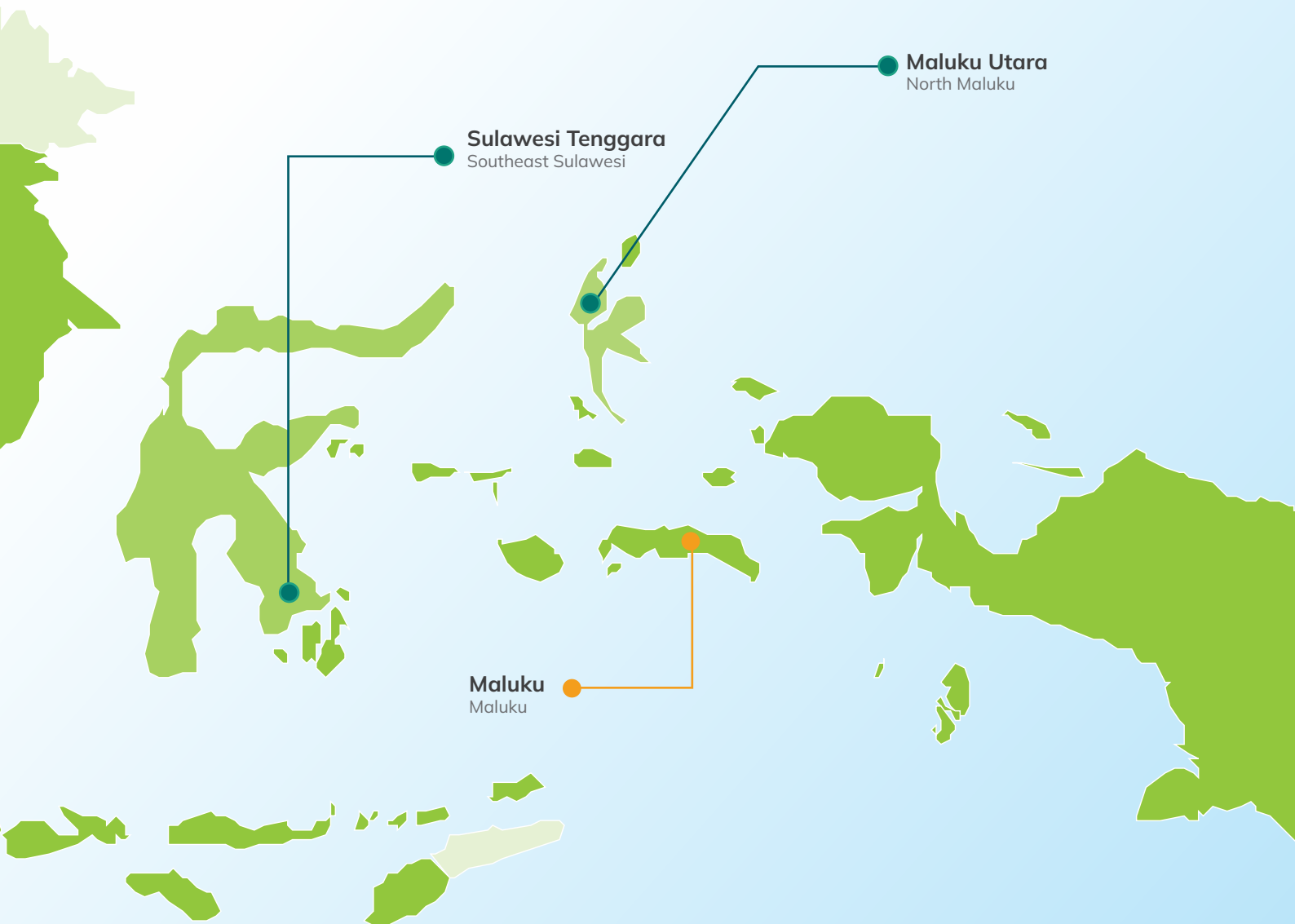
In 2025, ANTAM conducted a social mapping initiative that included an assessment of indigenous communities near its operational areas in North Maluku. On an ongoing basis, ANTAM manages social impacts through direct engagement with communities in its operational areas. In carrying out environmental management activities, ANTAM also collaborates with local communities, including those near indigenous communities. All environmental obligations have been fulfilled through community involvement, handed over to the government, and verified by the relevant regulators, with a 100% rate

Throughout 2025, based on the Company's records, there were no human rights-related complaints. This reflects ANTAM's commitment to conducting its operations based on best mining practices and respect for human rights.

Wilayah Penyaluran TJSL ANTAM

ANTAM's CIE Distribution Areas









Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Community Investment and Engagement Program

“

Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, ANTAM menghadirkan nilai keberlanjutan dengan memperkuat kemandirian masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan menciptakan keselarasan antara operasi perusahaan dan kehidupan komunitas

Through Our Community Investment and Engagement programs, ANTAM delivers sustainable value by strengthening community self-reliance, preserving environmental sustainability, and creating harmony between the Company's operations and community life.

”

Program Prioritas Bidang Pendidikan

Priority Programs in the Education Sector

ANTAM menempatkan peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu aspek penting dari implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar operasional perusahaan. Melalui berbagai inisiatif di bidang pendidikan, ANTAM berupaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan pendidikan yang layak sekaligus mendorong peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar operasional perusahaan.

Dengan wilayah operasi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, ANTAM memahami bahwa kesenjangan akses pendidikan serta keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi tantangan bagi sebagian masyarakat. Oleh karena itu, ANTAM secara berkelanjutan menjalankan berbagai program beasiswa dan pendidikan, yang mencakup pemberian bantuan pendidikan, peningkatan kualitas fasilitas belajar, pengembangan kapasitas peserta didik dan tenaga pendidik, serta dukungan terhadap program pengembangan keterampilan masyarakat yang relevan dengan potensi lokal.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM juga secara proaktif melibatkan peran karyawan dalam berbagai program yang dijalankan, baik melalui kegiatan sukarela maupun pendampingan secara langsung kepada masyarakat. Partisipasi karyawan ini tidak hanya memperkuat efektivitas pelaksanaan program, tetapi juga menumbuhkan budaya kepedulian sosial serta semangat kontribusi berkelanjutan di lingkungan perusahaan.

Pada tahun 2025, Insan ANTAM turut berpartisipasi secara langsung dalam berbagai kegiatan sosial, termasuk melalui kegiatan edukasi di sekolah hingga peningkatan kompetensi masyarakat sekitar daerah operasional. Seluruh (100%) Insan ANTAM terlibat dalam Program *Employee Volunteering* dalam kegiatan TJSL dan kegiatan sosial lainnya.

Melalui berbagai program inisiatif terkait pendidikan yang dijalankan, ANTAM berupaya menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat secara jangka panjang.

ANTAM places the improvement of education quality as one of the important aspects of implementing Our Community Investment and Engagement (CIE) program to support sustainable development goals and enhance the quality of human resources in areas surrounding the Company's operations. Through various initiatives in the field of education, ANTAM seeks to expand community access to proper educational services while also encouraging the improvement of competencies and the quality of human resources in areas surrounding the Company's operations.

With operational areas spread across various regions in Indonesia, ANTAM understands that disparities in access to education as well as limitations in educational facilities and infrastructure remain challenges for certain communities. Therefore, ANTAM continuously implements various scholarship and education programs, including the provision of educational assistance, improvement of learning facilities, capacity development for students and educators, as well as support for community skills development programs that are relevant to local potential.

In its implementation, ANTAM also proactively involves employees in various programs carried out, whether through volunteer activities or direct mentoring for communities. This employee participation not only strengthens the effectiveness of program implementation, but also fosters a culture of social awareness and a spirit of sustainable contribution within the Company.

In 2025, ANTAM employees directly participated in various social activities, including educational programs in schools and initiatives to improve the competencies of communities surrounding operational areas. All (100%) ANTAM employees are involved in the Employee Volunteering Program in CIE activities and other social activities.

Through the various education-related initiative programs it implements, ANTAM strives to create an inclusive and sustainable education ecosystem, while also contributing to improving the quality of human resources capable of supporting the long-term social and economic growth of communities.

Hydroponic Goes to School Dorong Tumbuhnya Generasi Peduli Lingkungan

“Hydroponics Goes to School” Encourages the Growth of an Environmentally Conscious Generation



Upaya menanamkan kesadaran lingkungan dan kemandirian pangan pada generasi muda dilakukan UBPP Logam Mulia melalui program *Hydroponic Goes to School* (HGTS) yang dilaksanakan di SMP Negeri 232 dan SMP Negeri 158 Jakarta Timur. Program ini menggabungkan praktik budidaya hidroponik, pemanfaatan energi surya, serta pendekatan pendidikan inklusif dengan melibatkan siswa reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam satu aktivitas kolaboratif.

Para siswa tergabung dalam komunitas Dagadu Hydroponic Club dan Salila Hydroponic Club yang secara langsung mengelola proses pembibitan, penanaman, perawatan tanaman, hingga panen sayuran. Selain memahami teknik pertanian modern, peserta juga memperoleh pembekalan pengolahan sampah organik menjadi POCT dan *Ecoenzyme* sebagai bagian dari pembiasaan pengelolaan lingkungan sejak dini. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan setiap pergantian tahun ajaran untuk memastikan keberlanjutan komunitas siswa.

Pada tahun 2025, program diperkuat melalui inovasi vertiminaponik, yang meningkatkan efisiensi produksi sekaligus memperkenalkan konsep integrasi pangan, energi bersih, dan kewirausahaan sederhana di lingkungan sekolah.

As part of efforts to instill environmental awareness and food self-reliance among the younger generation, the Precious Metals Processing and Refining Business Unit implemented the *Hydroponic Goes to School* (HGTS) program at SMP Negeri 232 and SMP Negeri 158 East Jakarta. The program integrates hydroponic cultivation practices, the use of solar energy, and an inclusive education approach by involving both regular students and children with special needs in a collaborative activity.

The students are members of the Dagadu Hydroponic Club and Salila Hydroponic Club, which directly manage the entire process of seedling preparation, planting, crop maintenance, and vegetable harvesting. In addition to understanding modern agricultural techniques, participants also receive training on processing organic waste into POCT and *Ecoenzyme* as part of fostering environmental management habits from an early age. Mentoring is carried out continuously at each change of academic year to ensure the sustainability of the student communities.

In 2025, the program was strengthened through vertiminaponic innovation, which improved production efficiency while introducing the concept of integrating food, clean energy, and simple entrepreneurship within the school environment.

80

siswa | students

Berpartisipasi dalam komunitas hidroponik

Participated in Hydroponic Community

2

sekolah | schools

Melaksanakan program HGTS dengan keterlibatan ABK pada tahun 2025

Implemented the HGTS program involving children with special needs in 2025

Testimoni | Testimonial

“Program Hydroponic Goes to School di SMP 232 telah menghadirkan pengalaman belajar yang nyata, di mana siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan keterampilan bercocok tanam secara modern dan berkelanjutan. Siswa memiliki tanggung jawab, kesabaran, serta kerja sama tim yang tumbuh seiring proses merawat tanaman dari bibit hingga panen. Kami bangga dengan adanya program dalam membentuk generasi yang peduli lingkungan, kreatif, serta siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan yang relevan.”

“The Hydroponic Goes to School Program at SMP 232 has provided a hands-on learning experience in which students not only understand the theory but also apply modern and sustainable farming practices. By nurturing plants from seedlings to harvest, students develop a sense of responsibility, patience, and teamwork. We are proud of this program’s contribution to shaping a generation that is environmentally conscious, creative, and well-prepared to face future challenges with relevant skills.”

Maria Rosita Sirait, M. Pd
Kepala Sekolah SMP N 232
Principal of SMP Negeri 232

Peningkatan Kompetensi Pemuda Ring 1 melalui PRO AKSI ANTAM

Enhancing the Skills of Ring 1 Youth through PRO AKSI ANTAM

Ketersediaan tenaga kerja lokal yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri pertambangan menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah. Menjawab kebutuhan tersebut, UBP Nikel Konawe Utara menginisiasi Program Operator Kompeten Sigap Aman Tangguh Mandiri (PRO AKSI ANTAM) sebagai upaya peningkatan kapasitas generasi muda di wilayah Ring 1 agar mampu bersaing di sektor industri pertambangan.

Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan teknis sekaligus sertifikasi formal yang diakui industri. Para pemuda dan pemudi mendapatkan pelatihan pengoperasian alat berat, termasuk *Dump Truck* dan *Excavator*, disertai pembekalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna memastikan kesiapan kerja sesuai standar

The availability of local workers with competencies aligned with the needs of the mining industry is an important factor in driving regional economic development. In response to this need, the North Konawe Nickel Mining Business Unit initiated the Program Operator Kompeten Sigap Aman Tangguh Mandiri (PRO AKSI ANTAM) as an effort to enhance the capacity of the younger generation in the Ring 1 area so that they are able to compete in the mining industry sector.

This program is designed to equip participants with technical skills as well as formal certifications recognized by the industry. Young men and women receive training in heavy equipment operation, including Dump Trucks and Excavators, along with Occupational Health and Safety (OHS) training to ensure work readiness in accordance with the

operasional pertambangan modern. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan peluang kerja, tetapi juga memperkuat prinsip keselamatan kerja sebagai budaya utama di sektor tambang.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesempatan kerja masyarakat lokal. Lulusan program tidak hanya terserap di lingkungan mitra kerja ANTAM, tetapi juga mampu memasuki perusahaan tambang lain, sehingga memperluas manfaat ekonomi program bagi masyarakat sekitar wilayah operasional.

operational standards of modern mining. This approach not only improves employment opportunities, but also reinforces the principle of work safety as a core culture in the mining sector.

The program's implementation has demonstrated a tangible contribution to improving employment opportunities for local communities. Program graduates have not only been absorbed into ANTAM's partner companies, but have also been able to enter other mining companies, thereby expanding the program's economic benefits for communities surrounding the operational areas.

30 orang | people

Peserta mengikuti program peningkatan kompetensi operator alat berat

Participants took part in the heavy equipment operator competency enhancement program

64%

Peserta berhasil terserap kerja setelah pelatihan

Participants were successfully employed after completing the training

Testimoni | Testimonial

“Dulu saya hanya bisa melihat alat berat dari jauh tanpa tahu cara mengoperasikannya secara aman, namun berkat program ini, saya kini memiliki sertifikat resmi dan kepercayaan diri untuk bersaing di industri tambang. Program ini benar-benar membuka pintu rezeki bagi saya, sekarang saya sudah bekerja sebagai operator dan merasa bangga bisa membuktikan bahwa pemuda lokal mampu bekerja secara profesional, sigap, dan mandiri di tanah kelahiran sendiri”

Muh Laode Fandi (Desa Mataiwoi)
Penerima Manfaat Program Pelatihan
Alat Berat Konawe Utara
Beneficiaries of the North Konawe
Heavy Equipment Training Program

“Previously, I could only see heavy equipment from a distance without knowing how to operate it safely. However, thanks to this program, I now have an official certificate and the confidence to compete in the mining industry. This program has truly opened the door to better opportunities for me. I am now working as an operator and feel proud to prove that local youth are capable of working professionally, responsively, and independently in their own homeland.”



Memperluas Akses Pendidikan Inklusif: Pemberdayaan Anak Disabilitas Menuju Kemandirian

Expanding Access to Inclusive Education: Empowering Children with Disabilities toward Self-Reliance



ANTAM berkomitmen menghadirkan pendidikan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak berkebutuhan khusus, melalui Program Sekolah Inklusi di SMP 232 Jakarta Timur bekerja sama dengan Yayasan Mitra ANANDA.

Program ini memberikan pendampingan selama satu tahun kepada enam ABK dan guru pendamping di Kecamatan Pulo Gadung, dengan pendekatan holistik yang mencakup peningkatan kemampuan akademis, pengembangan keterampilan vokasional, serta pelatihan bagi tenaga pendidik.

Pelaksanaan program menunjukkan hasil signifikan: seluruh peserta mengalami peningkatan kognitif rata-rata 80–90%, satu peserta melanjutkan ke SMK, dan dua peserta naik kelas. Prestasi juga diraih dalam kompetisi renang dan taekwondo. Selain itu, peserta mengembangkan keterampilan melalui kegiatan jahit, sablon, dan seni musik angklung, yang turut meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian, dan kemampuan sosial.

ANTAM is committed to providing inclusive education for all segments of society, including children with special needs, through the Inclusive School Program at SMP 232 East Jakarta in collaboration with Yayasan Mitra ANANDA.

This program provides one year of mentoring to six children with special needs and their accompanying teachers in Pulo Gadung District, through a holistic approach that includes improving academic abilities, developing vocational skills, and providing training for educators.

The implementation of the program has shown significant results: all participants experienced an average cognitive improvement of 80–90%, one participant continued to vocational high school, and two participants advanced to the next grade. Achievements were also recorded in swimming and taekwondo competitions. In addition, participants developed their skills through sewing, screen printing, and angklung music activities, which also enhanced their self-confidence, independence, and social skills.

6

Anak Berkebutuhan Khusus
(ABK) | Children with Special
Needs

**Mendapatkan pendampingan
intensif selama 1 tahun**

Receiving intensive
assistance for 1 year

Program Prioritas Bidang Lingkungan

Priority Programs in the Environmental Sector

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan sumber daya alam, ANTAM menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas operasional dan kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, ANTAM secara berkelanjutan menjalankan berbagai inisiatif lingkungan sebagai bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan perlindungan ekosistem di wilayah sekitar operasional.

Komitmen ini diperkuat melalui peran Komite Nominasi, Remunerasi, dan TJSL di bawah Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ANTAM 2025, yang turut mengawasi strategi serta kinerja pengelolaan lingkungan, termasuk aspek air.

Program lingkungan yang dijalankan ANTAM diarahkan tidak hanya untuk meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Implementasi program mencakup kegiatan pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat, *urban farming*, serta edukasi lingkungan yang mendorong perubahan perilaku menuju praktik hidup yang lebih ramah lingkungan.

Dalam konteks pengelolaan air, Komite memastikan bahwa potensi dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional dikelola secara bertanggung jawab melalui langkah mitigasi yang terarah, antara lain distribusi air bersih seperti pemasangan jaringan pipa, pembangunan sumur galian, serta penyediaan titik air bersih. Setiap dampak yang teridentifikasi ditangani secara responsif, disertai upaya pencegahan berkelanjutan untuk meminimalkan risiko di masa mendatang, sehingga keberlanjutan akses air bagi masyarakat tetap terjaga.

As a company engaged in natural resource management, ANTAM recognizes the importance of maintaining a balance between operational activities and environmental sustainability. Therefore, ANTAM continuously implements various environmental initiatives as part of the Company's contribution to supporting sustainable development and protecting ecosystems in areas surrounding its operations.

This commitment is reinforced by the role of the Nomination, Remuneration, and CIE Committee under the Board of Commissioners, as outlined in the Committee's Work Guidelines and disclosed in the ANTAM 2025 Annual Report. The Committee also oversees environmental management strategies and performance, including water aspects.

ANTAM's environmental programs are designed not only to minimize environmental impacts, but also to increase public awareness and encourage active community participation in environmental conservation efforts. Program implementation includes community empowerment-based waste management activities, urban farming, and environmental education that promotes behavioral change toward more environmentally friendly lifestyles.

In the context of water management, the Committee ensures that potential impacts on communities surrounding operational areas are managed responsibly through targeted mitigation measures, including the distribution of clean water via pipeline installation, the construction of dug wells, and the provision of access points to clean water. Identified impacts are addressed promptly, supported by ongoing preventive efforts to minimise future risks, thereby safeguarding the sustainability of community access to water.

Sejalan dengan target SDG's 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), ANTAM juga memperkuat upaya tersebut melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada ketahanan sumber daya air, sebagai bagian dari mitigasi risiko lingkungan dan dampak perubahan iklim. Melalui inisiatif ini, Perusahaan telah mengembangkan infrastruktur distribusi air, termasuk pembangunan jaringan pipanisasi sepanjang 2,1 km serta penyediaan sumur bor strategis di beberapa wilayah, yang memberikan manfaat bagi 1.776 penerima manfaat. Selain itu, ANTAM turut mendukung penyediaan sarana sanitasi masyarakat untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan kemandirian lingkungan secara berkelanjutan.

In line with SDG's 6 (Clean Water and Sanitation), ANTAM also strengthens these efforts through its CIE programs, which focus on water resource resilience as part of environmental risk mitigation and climate change impact management. Through these initiatives, the Company has developed water distribution infrastructure, including the construction of 2.1 km of pipeline networks and the provision of strategic bore wells in several areas, benefiting 1,776 beneficiaries. In addition, ANTAM supports the provision of community sanitation facilities to enhance access to clean water and proper sanitation, thereby improving public health and long-term environmental sustainability.

Dengan menempatkan pelestarian lingkungan sebagai fokus pelaksanaan program TJSL, ANTAM berupaya mendukung terciptanya lingkungan yang lestari sekaligus memperkuat praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi generasi masa kini maupun mendatang.

By making environmental preservation a focus of its Social and Environmental Responsibility program, ANTAM seeks to support the creation of a sustainable environment while also strengthening responsible and sustainable mining practices for present and future generations.

Dari Laut Tambea Tumbuh Kemandirian Ekonomi melalui Mattirowalie

From the Tambea Sea, Economic Self-Reliance Grows through Mattirowalie

Program Mattirowalie diinisiasi UBP Nikel Kolaka sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Desa Tambea melalui diversifikasi usaha produktif berbasis potensi kelautan lokal. Program ini hadir untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap satu sumber penghasilan sekaligus membuka peluang ekonomi baru yang berkelanjutan melalui revitalisasi budidaya teripang. Pelaksanaan program berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui capacity building, dengan menjembatani praktik budidaya tradisional menuju standar budidaya modern.

ANTAM memfasilitasi kolaborasi berbagai pihak bersama Universitas Halu Oleo sebagai mitra pendamping, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai pihak yang melakukan transfer pengetahuan, khususnya dalam pemenuhan kultur plankton serta penyediaan tenaga ahli teknologi tripang sebagai pendamping peningkatan kapasitas, serta Dinas

The Mattirowalie Program was initiated by the Kolaka Nickel Mining Business Unit as an effort to promote the economic self-reliance of the people of Tambea Village through the diversification of productive businesses based on local marine potential. This program was introduced to reduce the community's dependence on a single source of income while opening up new and sustainable economic opportunities through the revitalization of sea cucumber cultivation. Program implementation focuses on enhancing community capacity through structured capacity building by bridging traditional cultivation practices with modern aquaculture standards.

ANTAM facilitates multi-stakeholder collaboration involving Halu Oleo University as a mentoring partner; the National Research and Innovation Agency as the provider of knowledge transfer, particularly in plankton culture development; experts in sea cucumber (tripang) technology to support capacity enhancement; and the Kolaka Regency Fisheries Office to promote the

Perikanan Kabupaten Kolaka untuk mendorong pertukaran informasi dan pengetahuan, teknologi pemijahan, serta pengelolaan budidaya dilakukan secara ilmiah dan berkelanjutan.

Melalui upaya tersebut, masyarakat penerima manfaat memperoleh akses terhadap teknologi pembenihan, pengelolaan area budidaya, hingga peningkatan nilai ekonomi komoditas laut bernilai tinggi. Program Mattirowalie diharapkan menjadi fondasi ekonomi alternatif masyarakat pesisir sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal di wilayah operasional ANTAM.

exchange of information and knowledge. Through this collaboration, breeding technology and aquaculture management are carried out in a scientific and sustainable manner.

Through these efforts, beneficiary communities gain access to hatchery technology, cultivation area management, and enhanced economic value of high-value marine commodities. The Mattirowalie Program is expected to become an alternative economic foundation for coastal communities while strengthening local economic resilience in ANTAM's operational areas.

16 Kepala Keluarga
Head of the Household

Penerima manfaat program
Benefited from the program

Rp611,54 juta
million

Total nilai penjualan
Total Sales Value

6,9 hektar | hectares

Luas area budidaya teripang
Sea cucumber cultivation area

41.463 ekor
tail

Bibit teripang dibudidayakan
Sea cucumber juveniles cultivated

Testimoni | Testimonial

"Kami merasa dilibatkan karena tidak hanya diberi alat, tapi juga diajak menjaga keamanan tambak bersama-sama. Ini menumbuhkan rasa memiliki, bukan sekadar terima bantuan lalu selesai."

"We feel truly involved because we are not only provided with equipment but also engaged in maintaining pond security together. This builds a sense of ownership, not merely receiving assistance without continuity."

Fahri
Penerima manfaat Program Budidaya Teripang
Beneficiary of the Sea Cucumber Cultivation Program



Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendorong Ekonomi Sirkular

Integrated Waste Management through Innovation and Community Empowerment to Support the Circular Economy

ANTAM terus mendorong pengelolaan sampah berbasis masyarakat sebagai bagian dari upaya menciptakan ekonomi sirkular yang berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif di wilayah operasional, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengurangan limbah, tetapi juga mengembangkan model pemberdayaan yang mengintegrasikan perubahan perilaku, penciptaan nilai ekonomi, serta penguatan kapasitas masyarakat.

Berbagai inisiatif seperti Bank Sampah Pintar, Program Momahe, dan Program SIPS, ANTAM mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pemilahan, pengolahan, serta pemanfaatan kembali menjadi produk bernilai tambah. Program-program ini juga membuka peluang ekonomi baru sekaligus memperkuat peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

ANTAM continues to promote community-based waste management as part of its efforts to create a sustainable circular economy. Through various initiatives across its operational areas, the Company not only focuses on waste reduction, but also develops empowerment models that integrate behavioral change, economic value creation, and community capacity building.

Through initiatives such as the Smart Waste Bank Program, the Momahe Program, and the SIPS Program, ANTAM promotes behavioural change in waste management by sorting, processing, and converting waste into value-added products. These programs also create new economic opportunities and strengthen the role of communities in sustainable environmental management.



Program Momahe Momahe Program

Melalui Program Momahe (Mengelola Sampah Agar Bernilai Ekonomis), UBP Nikel Kolaka mengembangkan pendekatan berbasis ekonomi berkelanjutan yang mendorong masyarakat memilah sampah rumah tangga dan mengelolanya menjadi sumber pendapatan. Pemanfaatan aplikasi digital NAMPAN memungkinkan transaksi tabungan sampah dilakukan secara praktis dan transparan. Program ini juga menghasilkan berbagai produk bernilai tambah seperti maggots, kasgot, bean bag, serta produk daur ulang, yang membuka peluang usaha baru dan membentuk ekosistem ekonomi berbasis pengelolaan sampah.

Periode Pelaksanaan

Dimulai sejak 2024 – 2025 (berjalan)

Kemitraan

Komunitas Nampah, Kelurahan Pomalaa, Kelurahan Kumoro, Komunitas Nampah, Kelurahan Pomalaa, Kelurahan Kumoro, Pokja Kader Peduli Lingkungan Hidup Kel. Kumoro & Pokja Kader Peduli Lingkungan Hidup Kel. Pomalaa, dan Dinas Lingkungan Hidup Kolaka.

Dampak Program

- Perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah
- Peningkatan pendapatan melalui produk turunan
- Penguatan ekonomi sirkular berbasis komunitas

Through the Momahe Program (Managing Waste into Economic Value), the Kolaka Nickel Business Unit promotes a sustainable economy approach that encourages communities to sort household waste and turn it into a source of income. The NAMPAN digital application enables waste savings transactions to be conducted in a practical and transparent manner. The program also generates various value-added products, such as maggots, kasgot, bean bags, and recycled products, creating new business opportunities while fostering a waste-based circular economy ecosystem.

Implementation Period

Initiated in 2024 – 2025 (ongoing)

Partnerships

Nampah Community, Pomalaa Village, Kumoro Village, The Environmental Care Cadre Working Group of Kumoro Village and the Environmental Care Cadre Working Group of Pomalaa Village, and the Kolaka Environmental Agency.

Program Impacts

- Behavioral change in household waste segregation.
- Increased income through derivative products.
- Strengthened community-based circular economy.

7.764,6 kg

Sampah Organik
Organic Waste

6.619,6 kg

Sampah Anorganik
Inorganic Waste

Total sampah yang berhasil dikelola hingga tahun 2025
Total waste successfully managed through 2025

415 Kelompok Keluarga
Household Group

Total kelompok penerima manfaat
Total beneficiary groups

Nilai SROI
SROI Value **1,20**

setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp1,20
Every Rp1 of program cost generated benefits valued at Rp1.20

Gold

CSR & PDB Award 2025

Silver

ENSIA Award 2025 untuk inovasi sosial
ENSIA Award 2025 for social innovation

Program Bank Sampah Pintar Smart Waste Bank Program

UBPP Logam Mulia menjalankan Program Bank Sampah Pintar yang mengintegrasikan pengelolaan sampah dengan penguatan ekonomi masyarakat. Melalui sistem pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah yang terstruktur, masyarakat didorong mengubah sampah menjadi sumber nilai ekonomi, termasuk melalui skema tabungan yang dapat dikonversi menjadi emas Logam Mulia. Program ini juga mengembangkan berbagai inovasi pengolahan seperti kompos, kasgot, biocleaner, dan maggot, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Periode Pelaksanaan

Tahun ke-2 pelaksanaan (± 2023–2025)

Kemitraan

Masyarakat, Komunitas Bank Sampah (BSP Sahabat Pegangsaan Dua, BSP RW03 Kelurahan Jatinegara, BSP Kemilau Pulogadung, BSP PokLisa Jatinegara Kaum, dan BSP BIAS RW015 Kelurahan Duren Sawit).

Dampak Program

- Perubahan mindset sampah menjadi aset ekonomi
- Peningkatan pendapatan masyarakat
- Pengembangan inovasi produk berbasis lingkungan

500 Orang
People

Anggota Bank Sampah Aktif
Active Waste Bank Members

63 Ton

Total serapan sampah anorganik hingga 2025
Total inorganic waste collected through 2025

5 Unit
Units

Bank Sampah Pintar
Smart Waste Bank

The Precious Metals Processing and Refining Business Unit implements the Smart Waste Bank Program, which integrates waste management with community economic empowerment. Through a structured system of waste collection, sorting, and processing, the program encourages communities to transform waste into economic value, including via a savings scheme that can be converted into precious metals (gold). The program also promotes processing innovations such as compost, kasgot, biocleaner, and maggot cultivation, while strengthening collaboration with multiple stakeholders.

Implementation Period

Second year of implementation (± 2023–2025)

Partnerships

Communities, waste bank groups (BSP Sahabat Pegangsaan Dua, BSP RW03 Jatinegara Subdistrict, BSP Kemilau Pulogadung, BSP PokLisa Jatinegara Kaum, and BSP BIAS RW015 Duren Sawit Subdistrict).

Program Impacts

- Shifting the mindset of waste into economic assets
- Increased community income
- Development of environmentally based product innovations

60.3 Gram

Emas Logam Mulia
Precious Metals gold

Terkonversi dari tabungan sampah
Converted from waste savings

Rp441,5 juta per bulan
million per month

Penjualan produk daur ulang dan maggot
Sales of Recycled Products and Maggot

Platinum

Indonesian SDG's Award 2025

Program SIPS SIPS Program

Di Maluku Utara, Program ANTAM SIPS (Sinergi Pengelolaan Sampah Plastik) yang dijalankan oleh UBP Nikel Maluku Utara berfokus pada penguatan ekosistem daur ulang plastik melalui pendekatan kolaboratif bersama masyarakat dan institusi pendidikan. Sampah plastik dikumpulkan melalui sekolah dan diolah menjadi bahan setengah jadi bernilai jual, sekaligus menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini. Program ini turut memperkuat kapasitas kelembagaan masyarakat dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

Periode Pelaksanaan

September 2025 – Sekarang

Kemitraan

5 sekolah tingkat SMP & SMA, pelaku usaha, PT NKA, dan beberapa individu masyarakat.

Dampak Program

- Pengurangan sampah plastik
- Edukasi lingkungan sejak dini
- Peningkatan nilai ekonomi sampah

In North Maluku, ANTAM's SIPS Program (Plastic Waste Management Synergy), implemented by the North Maluku Nickel Business Unit, strengthens the plastic recycling ecosystem through collaboration with communities and educational institutions. Plastic waste is collected through schools, processed into semi-finished materials with economic value, and used to foster environmental awareness from an early age. The program also enhances community institutional capacity for sustainable waste management.

Implementation Period

September 2025 - Now

Partnerships

5 junior high and high schools, private businesses, PT NKA, and several individuals from the community.

Program Impacts

- Reduction of plastic waste
- Early environmental education
- Increased economic value of plastic waste

Rumah Produksi Production House

Untuk mesin pencacah botol plastik
sebagai pusat pengolahan sampah
For a plastic bottle shredding machine
as a waste processing center

5 Sekolah
School

Menjadi mitra aktif dalam mengumpulkan sampah plastik

Actively partnered in plastic waste
collection

Testimoni | Testimonial

“Program dari ANTAM ini mengubah cara kami memandang sampah. Sekarang, memilah sampah bukan hanya soal kebersihan, tapi juga soal investasi masa depan karena sampah kami bisa ditabung menjadi emas secara transparan melalui aplikasi digital.”

Ketua RW 15 Kelurahan Duren Sawit
Masyarakat Penerima Manfaat Program Bank
Sampah Pintar Jakarta
Beneficiary of the Jakarta Smart Waste Bank Program

“This program from ANTAM has changed the way we perceive waste. Now, waste sorting is not only about cleanliness, but also about future investment, as waste can be saved and converted into gold transparently through a digital application.”



Testimoni | Testimonial

“Dulu, sampah di rumah saya selalu jadi masalah terkait bau, menumpuk, dan tidak tahu harus diapakan. Tapi sejak saya mulai memilah sampah organik dan anorganik bersama Program Momahe, semuanya berubah. Tidak ada lagi bau tak sedap yang mengganggu. Sampah bukan lagi jadi persoalan namun jadi bagian dari rutinitas yang bermakna.”

Himma Adieni Bara
Masyarakat Penerima Manfaat Program Momahe
Beneficiary of the Momahe Program

“Previously, waste at my residence posed significant challenges due to unpleasant odours, waste build-up, and a lack of clear disposal procedures. However, since I started sorting organic and inorganic waste as part of the Momahe Program, these issues have been effectively addressed. The unpleasant odour has been eliminated, and waste no longer presents a problem. It has now become an integral part of a purposeful daily routine.”



Testimoni | Testimonial

Program SIPS SIPS Program



“Program ANTAM ini tidak hanya membantu kami membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa melalui nilai tabungan sampah. Kini, sampah plastik bukan lagi masalah, melainkan sumber daya yang bisa dikelola secara produktif.”

“ANTAM’s program not only assists in maintaining a clean school environment but also instils a sense of responsibility among students by emphasizing the importance of waste reduction. Currently, plastic waste is viewed not merely as a problem but as a resource that can be utilised productively.”

Ronys Barbakem
Penerima Manfaat Program Pengolahan Sampah
Halmahera Timur
Beneficiary of the East Halmahera Waste
Management Program



Menyatukan Aspek Sosial, Lingkungan, dan Pemberdayaan Ekonomi Lewat Eco Spiritual Tourism Agroeduwisata Jayakarta

Integrating Social, Environmental, and Economic Empowerment through Jakarta Eco Spiritual Tourism Agro-Edu-Tourism

Pengembangan Agroeduwisata Jayakarta melalui Program Eco Spiritual Tourism (Masjid Hijau) menjadi salah satu program inisiatif unggulan yang dijalankan UBPP Logam Mulia dalam mendorong pemberdayaan masyarakat sekaligus pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Program ini dikembangkan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Rumah Kaum Jayakarta dan masyarakat sekitar sebagai ruang kolaboratif yang mengintegrasikan edukasi pertanian ramah lingkungan, konservasi alam, serta penguatan nilai spiritual dan kearifan lokal.

Konsep eco-spiritual menghadirkan pendekatan unik, di mana aktivitas keagamaan menjadi sarana membangun kesadaran ekologis dan perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup berkelanjutan. Kawasan ini berfungsi sebagai ruang pembelajaran terbuka yang memperkenalkan praktik *urban farming*, pengelolaan sampah organik melalui biokonversi maggot BSF, serta pengembangan usaha produktif berbasis potensi lokal.

Keberadaan Agroeduwisata Jayakarta turut membuka peluang ekonomi baru melalui wisata edukatif dan penguatan UMKM masyarakat. Inisiatif ini sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pendidikan berkualitas, pertumbuhan ekonomi inklusif, kota berkelanjutan, konsumsi bertanggung jawab, serta aksi mitigasi perubahan iklim.

The development of Jayakarta Agro-Edu-Tourism through the Eco Spiritual Tourism (Green Mosque) Program is one of the flagship initiative programs implemented by the Precious Metals Processing and Refining Business Unit to promote community empowerment while supporting sustainable environmental preservation. This program is developed in collaboration with the Rumah Kaum Jayakarta Forest Farmer Group and surrounding communities as a collaborative space that integrates environmentally friendly agricultural education, nature conservation, and the strengthening of spiritual values and local wisdom.

The eco-spiritual concept offers a unique approach, where religious activities serve as a means of building ecological awareness and encouraging behavioral change toward a sustainable lifestyle. This area functions as an open learning space that introduces urban farming practices, organic waste management through BSF maggot bioconversion, and the development of productive businesses based on local potential.

The presence of Jayakarta Agro-Edu-Tourism also creates new economic opportunities through educational tourism and the strengthening of community MSEs. This initiative also supports the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly quality education, inclusive economic growth, sustainable cities, responsible consumption, and climate change mitigation action.

370 orang
people

Pengunjung dari berbagai kalangan
Visitors from various backgrounds

Rp15 juta
million

Rata-rata peningkatan penjualan produk UMKM
Average increase in MSME product sales

60 kg maggot kering
kg of dried maggots

500 kg pupuk organik
kg of organic fertilizer

Pengelolaan sampah organik melalui biokonversi maggot BSF
Organic waste management through BSF maggot bioconversion

Testimoni | Testimonial

“Program Agroeduwisata Jayakarta memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang pertanian dan lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi warga melalui UMKM dan kegiatan wisata edukasi. Kolaborasi yang terjalin sangat baik dan berkelanjutan.”

Yudhi Yudharta

Ketua Kelompok Tani Hutan Jayakarta
Head of the Jayakarta Forest Farmer Group

“The Jayakarta Agro-Edu-Tourism Program has had a tangible impact on the community. It has enhanced understanding of agriculture and the environment and created economic opportunities for residents through MSMEs and educational tourism activities. A collaboration established is notably robust and sustainable.”



Program Prioritas Bidang Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Program Priorities for Micro and Small Enterprise (MSE's) Development

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, ANTAM menjalankan berbagai program pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang berfokus pada peningkatan kapasitas usaha, perluasan akses pasar, serta penguatan daya saing pelaku usaha lokal. Program ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan sekaligus menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif pemberdayaan, ANTAM turut mendorong terciptanya aktivitas ekonomi lokal yang berkelanjutan. Program yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada bantuan jangka pendek, tetapi juga pada peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mengembangkan usaha produktif berbasis potensi wilayah. Pendekatan ini tercermin dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi secara bersamaan, sehingga manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan oleh masyarakat penerima manfaat.

ANTAM memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, pendampingan pengembangan produk, fasilitasi perizinan usaha, hingga akses promosi dan pemasaran. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu pelaku UMK meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, serta memperkuat ketahanan usaha di tengah dinamika perekonomian.

Melalui pelaksanaan program TJSI di bidang pengembangan UMK, ANTAM tidak hanya berupaya mendorong pertumbuhan usaha masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem ekonomi lokal yang lebih inklusif, tangguh, dan berkelanjutan di wilayah sekitar operasional perusahaan.

As part of its commitment to promoting community economic self-reliance, ANTAM implements various Micro and Small Enterprise (MSE's) development programs focused on strengthening business capacity, expanding market access, and enhancing the competitiveness of local business actors. These programs are designed to support economic growth in communities surrounding the Company's operational areas while also creating a sustainable business ecosystem.

Through various empowerment initiatives, ANTAM also promotes the creation of sustainable local economic activities. The programs implemented are not only oriented toward short-term assistance, but also toward strengthening community capacity so that people are able to develop productive businesses based on regional potential. This approach is reflected in the implementation of community empowerment programs that integrate social, environmental, and economic aspects simultaneously, so that the benefits of the programs can be felt more broadly and sustainably by beneficiary communities.

ANTAM provides support in the form of entrepreneurship training, product development assistance, business licensing facilitation, as well as access to promotion and marketing. These efforts are expected to help MSE actors improve product quality, expand marketing networks, and strengthen business resilience amid economic dynamics.

Through the implementation of Our Community Investment and Engagement in the field of MSE development, ANTAM not only seeks to encourage the growth of community businesses, but also contributes to building a more inclusive, resilient, and sustainable local economic ecosystem in areas surrounding the Company's operations.

Inisiatif ANTAM Membangun Kemandirian Pangan Berbasis Komunitas Melalui Program Konasara

ANTAM's Initiative to Build Community-Based Food Self-Reliance through the Konasara Program

Program Konasara merupakan inisiatif ANTAM dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program ini dikembangkan melalui pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai lahan produktif hortikultura yang dikelola secara kolektif oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kecamatan Pomalaa.

Pelaksanaan program dilakukan pada lima desa, yaitu Oko-Ok, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, dan Towua, dengan melibatkan 30 kepala keluarga penerima manfaat. Melalui dukungan teknologi irigasi tetes semi otomatis serta pendampingan berkelanjutan bersama akademisi Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, masyarakat memperoleh peningkatan kapasitas dalam budidaya, pengelolaan produksi, hingga pemasaran hasil pertanian.

Pendekatan pemberdayaan yang diterapkan ANTAM mendorong terbentuknya kemandirian ekonomi di tingkat komunitas, di mana hasil penjualan panen dimanfaatkan kembali sebagai modal tanam berikutnya. Program ini tidak hanya memperkuat ketahanan pangan keluarga, tetapi juga meningkatkan peran sosial masyarakat di mana salah satu anggota KWT menjadi narasumber dalam program ketahanan pangan daerah. Melalui Konasara, ANTAM berupaya menghadirkan dampak sosial berkelanjutan yang memperkuat kesejahteraan masyarakat sekaligus membangun kemandirian ekonomi lokal.

The Konasara Program is ANTAM's initiative to strengthen household food security while also enhancing the economic self-reliance of communities surrounding Our operational areas. The program is developed through the utilization of household yards as productive horticultural land managed collectively by Women Farmer Groups in Pomalaa District.

The program was implemented in five villages, namely Oko-Ok, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, and Towua, involving 30 beneficiary households. Through the support of semi-automatic drip irrigation technology and continuous mentoring in collaboration with academics from Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka, communities have gained enhanced capacity in cultivation, production management, and the marketing of agricultural products.

The empowerment approach implemented by ANTAM encourages the creation of economic self-reliance at the community level, where proceeds from harvest sales are reused as capital for the next planting cycle. This program not only strengthens household food security, but also enhances the social role of the community, with one KWT member serving as a resource person in the regional food security program. Through Konasara, ANTAM seeks to create sustainable social impact that strengthens community welfare while building local economic self-reliance.

5 desa
village

Implementasi Program di Desa Oko-Ok, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, dan Towua sebagai lokasi pemberdayaan Kelompok Wanita Tani.

Program implemented in Oko-Ok, Pelambua, Pesouha, Huko-Huko, and Towua Villages as empowerment sites for Women Farmer Groups.

Rp15,16 juta
million

Akumulasi penjualan hasil kebun hortikultura kelompok hingga 2025 yang menjadi tambahan pendapatan masyarakat.

Cumulative sales of horticultural garden produce generated by the group through 2025, contributing additional income for the community.

30 Kepala Keluarga
Head of the Household

Penerima manfaat program yang terlibat aktif dalam budidaya, perawatan, hingga pemasaran hasil pertanian.

Program beneficiaries who actively participated in cultivation, maintenance, and the marketing of agricultural produce.

Testimoni | Testimonial

“Dulu tanam cabai sering gagal karena busuk akar kalau hujan. Dengan cara baru yang diajarkan orang kampus Universitas Sembilanbelas November (USN) ini, hasilnya lebih bagus, satu pohon bisa dapat satu setengah kilo. Kami jadi semangat bertani lagi.”

“In the past, our chili crops frequently experienced failures due to root rot during the rainy season. However, since implementing the new methodologies introduced by the Universitas Sembilanbelas November (USN), crop yields have improved significantly. Each plant now produces up to 1.5 kilograms. This development has renewed our motivation to persist in our farming endeavors.”

Ibu Ani
Penerima Manfaat Program Konasara
Beneficiary of the Konasara Program



Bertani Kembali Menjadi Pilihan melalui Inisiatif Garitan

Farming Becomes a Viable Choice Again through the Garitan Initiative

Perubahan ekonomi masyarakat menjadi salah satu kunci dalam menjaga keberlanjutan sosial di wilayah pertambangan emas. Di Desa Kalongliud, penguatan sektor pertanian dipandang sebagai solusi strategis untuk menghadirkan sumber ekonomi yang lebih stabil sekaligus ramah lingkungan. Atas dasar tersebut, UBP Emas bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kalongliud membangun Program Garitan (Gerakan Ramah Lingkungan Inovasi Menuju Ketahanan Pangan) dengan membentuk kelompok tani produktif berbasis komoditas hortikultura.

Empat kelompok tani berhasil terbentuk dan mengelola budidaya sayuran seperti timun dan kacang panjang sebagai komoditas utama. Optimalisasi lahan tidur dilakukan secara bertahap sehingga masyarakat memiliki alternatif penghasilan selain aktivitas Pertambangan Tanpa Izin (PETI). Pendampingan teknis pertanian, penguatan kelembagaan kelompok,

Economic transformation within the community is one of the key factors in maintaining social sustainability in gold mining areas. In Kalongliud Village, strengthening the agricultural sector is seen as a strategic solution to provide a more stable and environmentally friendly source of income. On this basis, the Gold Mining Business Unit, in collaboration with the Kalongliud Village Government, established the Garitan Program (Environmentally Friendly Innovation Movement toward Food Security) by forming productive farmer groups based on horticultural commodities.

Four farmer groups were successfully established and now manage the cultivation of vegetables such as cucumbers and long beans as their main commodities. The optimization of idle land was carried out gradually, enabling the community to have an alternative source of income apart from Illegal Mining activities. Technical agricultural assistance, strengthening of

serta dukungan akses produksi mendorong peningkatan hasil panen sekaligus memperkuat ketahanan pangan desa.

Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan pangan lokal, tetapi juga membangun perubahan sosial melalui penciptaan aktivitas ekonomi yang legal, produktif, dan berkelanjutan. Keberhasilan implementasi program turut memicu replikasi di desa lain, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pertanian mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di wilayah operasional ANTAM.

group institutions, and support for production access have encouraged increased harvest yields while also strengthening village food security.

This initiative not only improves the availability of local food, but also drives social change through the creation of legal, productive, and sustainable economic activities. The successful implementation of the program has also triggered replication in other villages, demonstrating that an agriculture-based approach can serve as a sustainable model for community empowerment in ANTAM's operational areas.

6,25%

Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Kalongliud
Contribution to poverty alleviation in Kalongliud Village

4

Kelompok Tani
Farmers' Group

Terbentuk di Desa Kalongliud
Established in Kalongliud Village

35 hektar
hectares

Pemanfaatan lahan tidur menjadi area pertanian produktif
Utilization of idle land as productive agricultural area

65%

Peningkatan pendapatan rata-rata anggota kelompok sebesar
Increase in the average income of group members

25 ton
tonnes

Pemanfaatan limbah kotoran domba menjadi pupuk organik
Utilization of sheep manure waste into organic fertilizer

60%

Penghematan penggunaan air melalui sistem irigasi tetes
Reduction in water use through a drip irrigation system

3.000 pohon
trees

Ditanam di sempadan Sungai Cinyurug untuk konservasi
Planted along the Cinyurug River border for conservation purposes

90,82%

Indeks Kepuasan Masyarakat melalui Program Garitan
Community Satisfaction Index through the Garitan Program

Nilai SROI
SROI Value

4,34

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp4,34
Every Rp1 of program expenditure generates benefits valued at Rp4.34

Testimoni | Testimonial

“Kami ucapkan terima kasih kepada ANTAM atas segala dukungannya kepada kelompok dan masyarakat melalui program Garitan di Desa kalong Liud. Alhamdulillah dengan adanya program Garitan yang didukung ANTAM, kami mendapatkan berbagai kemudahan dalam berkarya di desa kami, kendala kami hadapi dapat diselesaikan oleh perusahaan sehingga kami lebih yakin ke depannya bahwa kerja keras kami selalu didukung oleh perusahaan.”

Wahyu
Ketua Kelompok Masyarakat
Head of Community Group

“We wish to extend our sincere gratitude to ANTAM for their ongoing support of our organization and the community through the Garitan Program in Kalong Liud Village. The implementation of the Garitan Program, generously supported by ANTAM, has enabled us to conduct our activities within the village. The challenges encountered have been effectively addressed by the Company, giving us greater confidence that our initiatives will continue to receive support.”



Dari Aktivitas Tambang Ilegal Menuju Pertanian Berkelanjutan melalui Sundung Cisarua

From Illegal Mining Activities to Sustainable Agriculture through Sundung Cisarua

Perubahan sosial yang terjadi akibat maraknya aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) turut mempengaruhi pola kehidupan masyarakat Desa Cisarua, termasuk menurunnya minat masyarakat terhadap sektor pertanian dan peternakan. Kondisi tersebut mendorong UBP Emas mengembangkan pendekatan pemberdayaan berbasis ekonomi produktif yang mampu menghadirkan alternatif mata pencaharian yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat.

Program Sundung Cisarua difokuskan pada revitalisasi aktivitas pertanian dan peternakan melalui pengembangan ternak domba yang terintegrasi dengan sektor pertanian. Pemanfaatan limbah peternakan sebagai pupuk organik menjadi solusi simultan untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menekan biaya produksi petani. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketersediaan sarana pertanian, tetapi juga membangun kembali ketertarikan masyarakat terhadap sektor agrikultur sebagai sumber ekonomi jangka panjang.

The social changes brought about by the widespread practice of Illegal Gold Mining have also affected the livelihoods of the people of Cisarua Village, including a decline in public interest in the agriculture and livestock sectors. This condition encouraged the Gold Mining Business Unit to develop an empowerment approach based on productive economic activities that can provide more sustainable alternative livelihoods for the community.

The Sundung Cisarua Program is focused on revitalizing agricultural and livestock activities through the development of sheep farming integrated with the agricultural sector. The use of livestock waste as organic fertilizer provides a simultaneous solution to improve agricultural productivity while reducing farmers' production costs. This approach not only strengthens the availability of agricultural inputs, but also rebuilds community interest in the agricultural sector as a source of long-term economic value.

Implementasi program menunjukkan perubahan nyata pada tingkat sosial dan ekonomi desa. Masyarakat memperoleh kemudahan akses pupuk organik, sementara sebagian pelaku PETI mulai beralih profesi menjadi peternak dan petani. Transformasi ini mencerminkan upaya ANTAM dalam menciptakan penghidupan alternatif yang legal, produktif, serta mendukung pengentasan kemiskinan di wilayah operasional.

The implementation of the program has shown tangible social and economic changes at the village level. Communities have gained easier access to organic fertilizer, while some illegal gold miners have begun to transition to becoming livestock breeders and farmers. This transformation reflects ANTAM's efforts to create alternative livelihoods that are legal, productive, and supportive of poverty alleviation in its operational areas.

30 orang | people

Mantan pelaku PETI beralih menjadi peternak dan petani

Former illegal miners have transitioned to livestock farming and agriculture

2.925 orang | people

Masyarakat Desa Cisarua memperoleh kemudahan akses pupuk organik

The people of Cisarua Village gained easier access to organic fertilizer

6,25%

Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Cisarua

Contribution to poverty alleviation in Cisarua Village

Testimoni | Testimonial

"Saya ucapkan terima kasih kepada ANTAM yang telah memberikan banyak bantuan berupa pelatihan, akses modal, dan akses pasar melalui program Sundung Cisarua. Dengan bantuan tersebut, saya dan peternak lainnya di Desa Cisarua mampu menjual domba ke pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Melalui program ini, masyarakat terinspirasi untuk kembali beternak dan bertani. Dibuktikan dengan lahirnya kelompok baru yakni kelompok Karya Muda dan GAPOKTER Mekar Mukti Mandiri yang terdiri dari gabungan Kelompok Ternak di Kecamatan Nanggung."

Sudin
Ketua Kelompok Masyarakat
Head of Community Group

"I wish to express my sincere gratitude to ANTAM for the extensive support provided, including training, access to capital, and market access under the Sundung Cisarua Program. This support has enabled myself and other farmers in Cisarua Village to export livestock to broader markets, thereby increasing income and enhancing the community's quality of life. Furthermore, this initiative has inspired the community to return to livestock farming and agriculture, as evidenced by the formation of new groups, namely the Karya Muda Group and the Mekar Mukti Mandiri GAPOKTER, which collectively constitute a consortium of livestock farmer associations in Nanggung District."



Mendorong Transformasi Lingkungan dan Ekonomi Masyarakat melalui Aek Kapuas 2.0

Driving Environmental and Economic Transformation in Communities through Aek Kapuas 2.0



UBP Bauksit Kalimantan Barat mengembangkan Program Aek Kapuas 2.0 sebagai inovasi sosial berbasis ekonomi sirkular di Desa Pedalaman dan Tanjung Bunut, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Inisiatif ini membangun tata kelola sampah terpadu yang mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat.

Kelompok Tani Mamalam berperan mengolah sampah organik menjadi kompos untuk mendukung kebun sirkuler (*Circular Land*) dan peningkatan produktivitas pertanian, sementara Komunitas Piasak Peduli Sampah (KPPS) menangani sampah anorganik melalui proses pemilahan, pencacahan plastik menjadi *plastic flakes*, serta pemanfaatan residu menjadi *paving block*. Penguatan inovasi lokal turut dilakukan melalui pengembangan Mesin Slicos yang meningkatkan efisiensi pengolahan sampah organik.

Inovasi kolaboratif ini mendorong terbentuknya sistem pengelolaan sampah desa yang mandiri sekaligus membuka peluang kerja baru bagi masyarakat. Selain memperbaiki kualitas lingkungan, Aek Kapuas 2.0 berhasil menghadirkan sumber pendapatan alternatif, meningkatkan kapasitas masyarakat sebagai pelaku ekonomi hijau, serta memperkuat ketahanan sosial ekonomi desa secara berkelanjutan.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit developed the Aek Kapuas 2.0 Program as a social innovation based on the circular economy in Pedalaman and Tanjung Bunut Villages, Tayan Hilir District, Sanggau Regency. This initiative establishes an integrated waste management system that incorporates environmental, economic, and community empowerment aspects.

The Mamalam Farmer Group plays a role in processing organic waste into compost to support Circular Land and improve agricultural productivity, while the Piasak Peduli Sampah Community manages inorganic waste through sorting, shredding plastic into plastic flakes, and converting residual waste into paving blocks. Local innovation has also been strengthened through the development of the Slicos Machine, which improves the efficiency of organic waste processing.

This collaborative innovation has encouraged the establishment of an independent village waste management system while creating new employment opportunities for the community. In addition to improving environmental quality, Aek Kapuas 2.0 has successfully generated alternative sources of income, enhanced community capacity as green economy actors, and sustainably strengthened the village's socioeconomic resilience.

14%

Kontribusi terhadap penurunan kemiskinan desa

Contribution to the reduction of village poverty

250 orang
people

Memperoleh akses pekerjaan baru di Desa Tanjung Bunut dan Pedalaman

Gained access to new employment opportunities in Tanjung Bunut and Pedalaman Villages

22,32 ton sampah/bulan
tons of trash per month

Berhasil dicegah menuju landfill
Successfully diverted from landfill

68%

Partisipasi perempuan dalam pekerjaan layak
Women's participation in decent work

Rp62,86 juta/tahun
million/year

Pendapatan pertanian
Agricultural income

92,30%

Indeks Kepuasan Masyarakat melalui Program Aek Kapuas 2.0

Community Satisfaction Index through the Aek Kapuas 2.0 Program

65%

Penurunan dampak GRK
Reduction in GHG impact

15,28 ton sampah/bulan
tons of trash per month

Terkelola
Managed

Rp68 juta/bulan
million/month

Pendapatan pengelolaan sampah
Waste management income

6,13 Nilai SROI
SROI Value

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp6,13
Every Rp1 of program expenditure generates benefits valued at Rp6.13

Testimoni | Testimonial

“Agar ada perluasan program yang meningkatkan penerima manfaat. Secara keseluruhan, program ini sangat bagus dan patut diapresiasi. DLH Kab Sanggau selalu siap untuk diajak diskusi dan kolaborasi.”

“To broaden the program in order to benefit more recipients. Overall, this program is excellent and deserves appreciation. The Sanggau Regency Environmental Office remains consistently prepared to engage in discussions and collaboration.”

Sumardi
PLH Kadis LH Sanggau
Acting Head of the Sanggau Environmental Office

Pesona Karamba: Inovasi Desa Bahari untuk Nelayan Mandiri dan Laut Lestari

Pesona Karamba: A Coastal Village Innovation for Self-Reliant Fishers and Sustainable Seas

Program Pesona Karamba menjadi wujud inisiatif pemberdayaan masyarakat pesisir yang dikembangkan UBP Nikel Kolaka di Desa Hakatutobu, dalam upaya menjawab tantangan lingkungan sekaligus memperkuat ekonomi nelayan lokal. Program ini menghadirkan inovasi keramba jaring apung berbasis budidaya laut ramah lingkungan yang tidak hanya berorientasi pada produksi perikanan, tetapi juga mendukung pemulihan ekosistem pesisir serta pengembangan potensi wisata edukasi bahari.

Melalui kolaborasi dengan Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka dan kelompok nelayan setempat, ANTAM memberikan pendampingan teknis budidaya, peningkatan kapasitas produksi, serta pelatihan transplantasi karang sebagai langkah rehabilitasi ekosistem laut. Komoditas unggulan yang dikembangkan meliputi ikan kerapu, lobster, dan kerang mabe yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat pesisir.

Program ini juga mendorong perubahan perilaku kolektif masyarakat dalam menjaga kelestarian laut, termasuk inisiatif penyusunan Peraturan Desa terkait perlindungan lingkungan pesisir. Melalui pendekatan integratif antara konservasi dan pemberdayaan ekonomi, Pesona Karamba menjadi model pembangunan sosial berbasis kelautan yang berkelanjutan serta memberikan sumber pendapatan alternatif bagi komunitas nelayan Hakatutobu.

The Pesona Karamba Program represents a coastal community empowerment initiative developed by the Kolaka Nickel Mining Business Unit in Hakatutobu Village, aimed at addressing environmental challenges while strengthening the local fishers' economy. The program introduces an innovation in floating net cage systems based on environmentally friendly marine aquaculture, which is not only oriented toward fisheries production but also supports the restoration of coastal ecosystems and the development of marine educational tourism potential.

Through collaboration with Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka and local fisher groups, ANTAM provides technical assistance in aquaculture practices, production capacity enhancement, and coral transplantation training as part of marine ecosystem rehabilitation efforts. The flagship commodities being developed include grouper, lobster, and mabé pearls, which offer high economic value for coastal communities.

The program also encourages collective behavioral change within the community in preserving marine sustainability, including an initiative to formulate a Village Regulation related to coastal environmental protection. Through an integrated approach that combines conservation and economic empowerment, Pesona Karamba has become a model of sustainable marine-based social development while also providing an alternative source of income for the Hakatutobu fishing community.

200 kg

Ketersediaan stok ikan sebagai basis produksi berkelanjutan.

Availability of fish stock as a basis for sustainable production.

Rp21,97

Penjualan parsial ikan Kerapu

Partial sales of grouper fish

Testimoni | Testimonial

“Melalui sistem keramba jaring apung ini, kami tidak lagi hanya bergantung pada hasil tangkapan laut yang tidak menentu. Pendampingan teknologi budidaya modern oleh ANTAM telah membuka peluang pendapatan yang jauh lebih stabil dan besar bagi kelompok nelayan kami.”

“Through this floating net cage system, we no longer rely solely on unpredictable marine catches. ANTAM's support, facilitated by modern aquaculture technology, has opened avenues for far more stable and higher incomes for our fishing group.”



Agus Gafur

Penerima Manfaat Keramba Jaring Apung Pomala
Beneficiary of the Pomala Floating Net Cage Program



Menguatkan Kemandirian Ekonomi Desa Lewat Budidaya Madu Kelulut

Strengthening Village Economic Self-Reliance Through Kelulut Honey Cultivation

UBP Bauksit Kalimantan Barat menginisiasi Program BeeBo (Bee in Borneo) sebagai model pemberdayaan ekonomi lokal berbasis potensi alam. Program ini dikembangkan bersama Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Teraju, Kabupaten Sanggau, melalui budidaya madu kelulut yang lebih aman, berkelanjutan, dan bernilai ekonomi tinggi dibandingkan praktik pencarian madu hutan tradisional yang berisiko.

Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada produksi madu, tetapi juga membangun ekosistem usaha masyarakat. Kelompok dampingan memperoleh pelatihan teknis budidaya, pengelolaan koloni lebah, hingga pengembangan produk turunan madu guna memperluas nilai tambah ekonomi desa. Keterlibatan kelompok dasawisma turut memperkuat partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi produktif sekaligus membuka peluang usaha rumah tangga berbasis olahan madu.

Melalui penguatan kapasitas masyarakat dan pengembangan rantai nilai madu kelulut, BeeBo menjadi alternatif mata pencaharian baru yang mendukung keberlanjutan ekonomi desa sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem lokal.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit initiated the BeeBo (Bee in Borneo) Program as a model for local economic empowerment based on natural potential. The program was developed in collaboration with the Village-Owned Enterprise in Teraju Village, Sanggau Regency, through kelulut honey cultivation, which is safer, more sustainable, and offers higher economic value than the risky traditional practice of wild honey harvesting.

The approach adopted does not focus solely on honey production, but also on building a community business ecosystem. Assisted groups receive technical training in cultivation, bee colony management, and the development of honey derivative products to expand the village's economic value added. The involvement of dasawisma groups also strengthens women's participation in productive economic activities while creating household business opportunities based on honey-processed products.

Through community capacity building and the development of the kelulut honey value chain, BeeBo has become a new alternative livelihood that supports the sustainability of the village economy while preserving the balance of the local ecosystem.

31 orang
people

Memperoleh akses pekerjaan baru di Desa Teraju
Gained access to new employment opportunities in Teraju Village

290 liter
litre

Total produksi madu kelulut
Total kelulut honey production

116,50 liter
litre

Total penjualan di tahun 2025
Total sales in 2025

7 orang
people

Perempuan terlibat dalam pekerjaan layak
Women engaged in decent work

84,62%

Indeks Kepuasan Masyarakat melalui Program Beebo
Community Satisfaction Index through the BeeBo Program

371 log madu
honey log

Aset produksi berkelanjutan
Sustainable production assets

Kebun Tani Harmoni Untuk Ruang Tumbuh Pangan Lokal dan Kesejahteraan Petani

Harmoni Farming Garden as a Space for Local Food Growth and Farmer Welfare

Pemanfaatan lahan tidak produktif menjadi salah satu langkah strategis ANTAM dalam memperkuat ketahanan pangan sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa. Program Kebun Tani Harmoni yang merupakan bagian dari Program Buli Basudara di UBP Nikel Maluku Utara dilaksanakan oleh UBP Nikel Maluku Utara bekerja sama dengan lima kelompok tani lokal untuk mengelola lahan “tidur” seluas sekitar 6 hektar menjadi kawasan pertanian hortikultura dan buah-buahan yang produktif.

Program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan produksi pangan, tetapi juga membangun ekosistem pertanian berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat. Beragam komoditas hortikultura dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal yang mudah diakses masyarakat serta memasok kebutuhan konsumsi di wilayah sekitar operasional perusahaan. Inisiatif ini sekaligus mendorong peningkatan keterampilan petani melalui pendampingan teknis, penguatan kelembagaan kelompok tani, hingga pengembangan hilirisasi produk pertanian bernilai tambah.

Pengembangan Kebun Tani Harmoni juga diarahkan menjadi kawasan agrowisata edukatif dan pusat riset komoditas lokal, sehingga manfaat program tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek melalui peningkatan pendapatan, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi desa secara berkelanjutan. Program ini menjadi contoh transformasi pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek pangan, ekonomi, dan pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

The utilization of unproductive land has become one of ANTAM's strategic initiatives in strengthening food security while also creating new economic opportunities for rural communities. The Harmoni Farm Program, part of the Buli Basudara Program at North Maluku Nickel Mining Business Unit, is implemented by North Maluku Nickel Mining Business Unit in collaboration with five local farmer groups to manage approximately 6 hectares of “idle” land, transforming it into a productive horticultural and fruit-farming area.

This program is not only aimed at increasing food production, but also at building a sustainable agricultural ecosystem based on community empowerment. Various horticultural commodities are cultivated to meet local food needs that are easily accessible to the community, while also supplying consumption needs in areas surrounding the Company's operations. This initiative also encourages the enhancement of farmers' skills through technical assistance, strengthening farmer group institutions, and developing value-added agricultural downstream products.

The development of the Harmoni Farming Garden is also directed toward becoming an educational agrotourism area and a research center for local commodities, so that the benefits of the program are not only felt in the short term through increased income, but also strengthen the village's economic foundation in a sustainable manner. This program serves as an example of community empowerment transformation that integrates food, economic, and local resource management aspects in a sustainable way.

6 hektar | hectares

Total lahan “tidur” yang menjadi kawasan pertanian produktif
Total area of idle land transformed into productive agricultural land

Nilai SROI
SROI Value

2,39

Setiap Rp1 biaya program menghasilkan manfaat dengan nilai Rp2,39

Every Rp1 of program cost generated benefits valued at 2.39

Catatan : Program Kebun Tani Harmoni tidak dihitung secara terpisah dalam pengukuran SROI, karena merupakan subproyek dari Program Buli Basudara yang nilai SROI-nya diukur secara keseluruhan.
Note: The Kebun Tani Harmoni Program is not measured separately for SROI purposes, as it is a sub-project under the Buli Basudara Program, for which the overall SROI value is assessed.

Rp441,5 juta
million

Peningkatan pendapatan petani sepanjang tahun 2025 dari hasil produksi pertanian
Increase in farmers' income throughout 2025 from agricultural production

1.000 pohon nanas
pineapple plants

7.000 bibit talas
taro cuttings

Ekstensifikasi lahan bahan baku produk olahan
Expansion of land for processed product raw materials

Testimoni | Testimonial

“Kami kini tidak hanya sekadar bertani, tapi memahami cara mengelola keuangan dan meningkatkan nilai jual hasil bumi. Dukungan sarana dan pendampingan dari ANTAM telah membuka peluang pendapatan baru yang nyata bagi kelompok kami.”

Silpa Kaoci
Penerima Manfaat program Kebun Tani Harmoni,
Halmahera Timur
Beneficiary of the Harmoni Farming Garden Program,
East Halmahera

“We are currently no longer solely engaged in farming, we also comprehend the management of finances and increase the selling value of our agricultural products. The facilities and assistance provided by ANTAM have generated tangible new income opportunities for our group.”



Testimoni | Testimonial

“Dengan perkembangan kelompok budidaya madu ini, membuat Desa Teraju punya PADes yang stabil, Desa, melalui BUMDES akan mendukung dan ikut berkomitmen dalam mendukung program ini”

A.L Jumpin
Kades Teraju
Head of Toba District

“With the development of this honey cultivation group, Teraju Village now has a stable Village Original Revenue. Through the Village-Owned Enterprise, the Village will continue to support and remain committed to this program.”



Kegiatan Sosial

Social Activities

Keberadaan ANTAM di berbagai wilayah operasional tidak hanya berkaitan dengan aktivitas usaha, tetapi juga dengan dinamika sosial masyarakat di sekitarnya. Beragam kebutuhan sosial menjadi perhatian bagi ANTAM dalam pelaksanaan kegiatan sosial dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagai wujud kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan sosial yang dijalankan ANTAM diarahkan untuk memberikan dukungan langsung bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan dan komunitas yang membutuhkan perhatian khusus. Pelaksanaan program mencakup bantuan di bidang kesehatan masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan, pelestarian nilai budaya lokal, serta bantuan kemanusiaan dan penanggulangan bencana yang dilakukan secara responsif sesuai kebutuhan di masing-masing wilayah operasional.

ANTAM's presence across its various operational areas is not only related to business activities, but also to the social dynamics of the surrounding communities. Various social needs are therefore taken into consideration by ANTAM in the implementation of social activities under its Community Investment and Engagement (CIE) program, as a manifestation of the Company's contribution to sustainably improving the quality of life of communities.

The social activities carried out by ANTAM are directed toward providing direct support to enhance community welfare, particularly for vulnerable groups and communities requiring special attention. The implementation of these programs includes assistance in the areas of public health, social and community activities, preservation of local cultural values, as well as humanitarian aid and disaster response delivered in a responsive manner according to the needs of each operational area.



Membangun Generasi Sehat Berkelanjutan melalui Pencegahan Stunting

Building a Sustainably Healthy Generation through Stunting Prevention

Dalam pelaksanaan kegiatan sosial di bidang kesehatan, ANTAM memberikan perhatian pada upaya peningkatan kualitas gizi dan tumbuh kembang anak melalui berbagai program pencegahan stunting di wilayah operasional. Program Gizi Baik Cegah Risiko Stunting (G-BEST) oleh UBP Nikel Maluku Utara dan Program Gen Sehat oleh UBP Bauxit Kalimantan Barat menjadi bagian dari upaya tersebut, dengan fokus pada peningkatan pemahaman gizi, pemantauan tumbuh kembang anak, serta penguatan peran keluarga dan komunitas dalam mendukung kesehatan sejak dini, khususnya pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun.

Melalui G-BEST, Perseroan mendorong peningkatan kualitas gizi keluarga dan pemantauan tumbuh kembang anak di enam desa binaan di Kecamatan Maba, yang diperkuat dengan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui produksi pangan lokal bergizi. Sementara itu, Gen Sehat memperkuat literasi kesehatan dan perubahan perilaku di tingkat komunitas melalui edukasi kesehatan reproduksi, pendampingan keluarga, serta pelibatan aktif kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan institusi akademik. Berbagai intervensi ini turut mendorong terbentuknya praktik hidup sehat yang lebih berkelanjutan di tingkat masyarakat.

Pelaksanaan program menunjukkan hasil yang positif, di antaranya penurunan prevalensi stunting di wilayah program G-BEST dari 27% pada tahun 2023 menjadi 17% pada tahun 2025, serta peningkatan akses layanan kesehatan dan pemenuhan gizi melalui Program Gen Sehat yang menjangkau balita dan masyarakat secara lebih luas. Capaian ini mencerminkan kontribusi ANTAM dalam mendukung tumbuh kembang generasi yang lebih sehat dan berkualitas melalui program yang terarah dan berkelanjutan.

In implementing social initiatives in the health sector, ANTAM places strong emphasis on efforts to improve nutritional quality and child growth and development through various stunting prevention programs in its operational areas. The Gizi Baik Cegah Risiko Stunting (G-BEST) Program by the North Maluku Nickel Mining Business Unit and the Gen Sehat Program by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit form part of these efforts, focusing on improving nutritional awareness, monitoring child growth and development, and strengthening the role of families and communities in supporting health from an early stage, particularly during the first 1,000 days of life, from pregnancy until a child reaches two years of age.

Through G-BEST, the Company promotes improvements in family nutrition and the monitoring of child growth and development in six assisted villages in Maba District, supported by women's economic empowerment through the production of nutritious local food. Meanwhile, Gen Sehat strengthens health literacy and behavioral change at the community level through reproductive health education, family mentoring, and the active involvement of health cadres, community leaders, and academic institutions. These various interventions have also encouraged the establishment of more sustainable healthy living practices at the community level.

The implementation of these programs has delivered positive results, including a reduction in stunting prevalence in the G-BEST program area from 27% in 2023 to 17% in 2025, as well as increased access to health services and nutritional fulfillment through the Gen Sehat Program, which has reached toddlers and the broader community more extensively. These achievements reflect ANTAM's contribution to supporting the growth and development of a healthier and higher-quality generation through focused and sustainable programs.

17%

Penurunan angka stunting dari 27% pada 2023 menjadi 17% pada 2025 di wilayah Program G-BEST
Reduction in the stunting rate from 27% in 2023 to 17% in 2025 in the G-BEST Program area

6

desa binaan
partner village

Cakupan program di Kecamatan Maba
Program coverage in Maba District

100 orang
people

Mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis
Received free health check-ups

40 balita
toddler

Usia 1-4 tahun mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Program Gen Sehat
Children aged 1-4 years received Supplementary Feeding through the Gen Sehat Program

Kategori Gold Gold Category

PDB Award 2025 untuk Program Gen Sehat
PDB Award 2025 for the Gen Sehat Program

Testimoni | Testimonial

“Saya merasa lebih berdaya karena bisa bergabung dengan kelompok usaha lokal untuk memproduksi kudapan sehat, sehingga kesehatan keluarga terjaga sekaligus membantu ekonomi di rumah.”

“I feel more empowered as I can participate in a local business group producing healthy snacks, helping to maintain my family’s health while also supporting household income.”



Fatmawati

Penerima Manfaat Program G-Best Haltim
Beneficiary of the G-BEST Program, East Halmahera

Testimoni | Testimonial

“Isu stunting membutuhkan inovasi dalam penanganannya, dan ANTAM telah menghadirkan terobosan baru untuk pencegahan. Tema nasional ‘Generasi Sehat, Masa Depan Hebat’ sejalan dengan semangat yang diusung program ini,”

“The stunting issue requires innovation in its handling, and ANTAM has introduced a new breakthrough towards prevention. The national theme, ‘Healthy Generation, Great Future,’ aligns with the spirit embodied in this program.”

Ginting, S.Si. APT.,M.K.M
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau
Head of the Sanggau Regency Health Office



Inovasi Pemberdayaan Masyarakat ANTAM Raih Subroto Award 2025

ANTAM's Community Empowerment Innovation Wins the 2025 Subroto Award

Komitmen ANTAM dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang inovatif dan berdampak nyata memperoleh pengakuan nasional melalui penghargaan Subroto Award 2025 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Penghargaan ini diperoleh melalui implementasi Program Sundung Cisarua. Bersama PT Gag Nikel, ANTAM meraih penghargaan pada kategori Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif. Kategori ini merupakan salah satu yang tertinggi dalam sektor energi dan sumber daya mineral.

Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pemberdayaan berbasis keberlanjutan yang tidak hanya berorientasi pada bantuan sosial, tetapi mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Salah satu inovasi program yang menjadi cerminan keberhasilan tersebut adalah pengembangan kelompok ternak domba Garut oleh UBP Emas, yang berkembang signifikan dari bantuan awal 50 ekor menjadi lebih dari 800 ekor ternak dalam beberapa tahun. Model pemberdayaan ini juga diperluas menuju sektor pertanian produktif guna memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasi.

Sebagai penghargaan tertinggi di sektor ESDM, Subroto Award menegaskan bahwa implementasi TJSL ANTAM selaras dengan agenda nasional pembangunan ekonomi hijau, hilirisasi industri, serta transformasi energi berkelanjutan. Pengakuan yang berhasil dipertahankan selama dua tahun berturut-turut ini menjadi refleksi konsistensi ANTAM dalam menghadirkan nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan secara terintegrasi bagi masyarakat dan industri nasional.

ANTAM's commitment to implementing innovative and impactful Community Investment and Engagement (CIE) programs received national recognition through the 2025 Subroto Award presented by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. This award was achieved through the implementation of the Sundung Cisarua Programme. Together with PT Gag Nikel, ANTAM won the award in the category for the Most Innovative Mineral and Coal Community Development and Empowerment. This category is one of the most prestigious in the energy and mineral resources sector.

This award reflects the success of a sustainability-based empowerment approach that not only emphasizes social assistance, but also promotes community economic self-reliance. One of the program innovations that reflects this achievement is the development of the Garut sheep farming group by the Gold Mining Business Unit, which has grown significantly from an initial assistance of 50 sheep to more than 800 livestock over the course of several years. This empowerment model has also been expanded into the productive agriculture sector to strengthen the economic resilience of communities surrounding the Company's operational areas.

As the highest award in the energy and mineral resources sector, the Subroto Award affirms that ANTAM's CIE implementation is aligned with the national agenda for green economic development, industrial downstreaming, and sustainable energy transformation. This recognition, which ANTAM has successfully maintained for two consecutive years, reflects the Company's consistency in delivering integrated social, economic, and environmental value to communities and the national industry.

Respons Cepat ANTAM Mendukung Penanganan Bencana di Tiga Provinsi Sumatera

ANTAM's Rapid Response Supports Disaster Relief Efforts in Three Provinces across Sumatera



Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan, ANTAM menunjukkan respons cepat dalam mendukung penanganan bencana banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Dukungan kemanusiaan diberikan tidak hanya dalam bentuk bantuan logistik, tetapi juga melalui pengerahan sumber daya manusia dan teknologi untuk mempercepat proses penanganan darurat di wilayah terdampak.

ANTAM mengerahkan *Emergency Response Group* (ERG) yang terdiri dari personel lintas unit operasi dan entitas anak perusahaan untuk membantu proses evakuasi korban, pemberian pertolongan pertama, serta layanan dukungan medis. Bantuan yang disalurkan mencakup kebutuhan dasar masyarakat seperti makanan siap saji, beras, minyak goreng, obat-obatan, perlengkapan bayi, kasur lipat, selimut, hingga perlengkapan ibadah guna memastikan keberlangsungan aktivitas masyarakat selama masa tanggap darurat.

Selain bantuan logistik, perusahaan juga memperkuat aspek koordinasi lapangan melalui penyediaan perangkat teknologi melalui penyediaan 10 unit internet satelit Starlink untuk memperkuat koordinasi tanggap darurat di Aceh Utara dan Lhokseumawe. Kontribusi ini dilakukan melalui sinergi dengan BPBD dan posko terpadu pemerintah daerah agar distribusi bantuan berjalan tepat sasaran serta mampu mendukung pemulihan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

As part of our corporate social responsibility commitment, ANTAM demonstrated a swift response in supporting the handling of flash floods and landslides that occurred in the Provinces of Aceh, North Sumatra, and West Sumatra. Humanitarian assistance was provided not only in the form of logistical aid, but also through the deployment of human resources and technology to accelerate emergency response efforts in the affected areas.

ANTAM deployed Our Emergency Response Group (ERG), consisting of personnel from various operating units and subsidiary entities, to assist in the evacuation of victims, the provision of first aid, and medical support services. The assistance distributed included basic community needs such as ready-to-eat meals, rice, cooking oil, medicines, baby supplies, folding mattresses, blankets, and prayer equipment to ensure the continuity of community activities during the emergency response period.

In addition to logistical support, the Company also strengthened field coordination by providing technological support through the deployment of 10 Starlink satellite internet units to enhance emergency response coordination in North Aceh and Lhokseumawe. This contribution was carried out in synergy with the Regional Disaster Management Agency (BPBD) and integrated government command posts to ensure that aid distribution was well-targeted and capable of supporting sustainable social recovery in affected communities.

Inovasi Reservoir Air Wudhu Untuk Dorong Efisiensi Air dan Energi Bersih

Ablution Water Reservoir Innovation to Promote Water Efficiency and Clean Energy

Sebagai bagian dari penguatan praktik keberlanjutan berbasis komunitas, UBPP Logam Mulia mengembangkan inovasi sosial berupa pemanfaatan kembali air bekas wudhu melalui pembangunan reservoir penyimpanan yang terintegrasi dengan sistem penyiraman tanaman masjid (*Closed Loop Irrigation System*). Inisiatif ini berangkat dari pemahaman bahwa air wudhu yang selama ini langsung terbuang masih memiliki kualitas yang layak untuk kebutuhan non-konsumsi.

Sistem yang diterapkan mencakup penampungan air, proses penyaringan sederhana, serta distribusi menggunakan pompa berbasis panel surya tanpa ketergantungan pada listrik konvensional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan air, tetapi juga memperkenalkan penerapan energi terbarukan dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Program ini sekaligus memperkuat konsep Masjid Hijau sebagai ruang ibadah yang berfungsi sebagai pusat edukasi lingkungan dan praktik keberlanjutan skala lokal.

Melalui integrasi prinsip efisiensi sumber daya, ekonomi sirkular, dan teknologi ramah lingkungan, inovasi ini menunjukkan bahwa solusi sederhana di tingkat komunitas dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

As part of strengthening community-based sustainability practices, the Precious Metals Processing and Refining Business Unit developed a social innovation by reusing ablution wastewater through the construction of a storage reservoir integrated with a mosque plant irrigation system (*Closed Loop Irrigation System*). This initiative stemmed from the understanding that ablution water, which had previously been discharged directly, still had adequate quality for non-consumptive uses.

The system implemented includes water collection, a simple filtration process, and distribution using a solar panel-powered pump without reliance on conventional electricity. This approach not only improves water-use efficiency, but also introduces the application of renewable energy in the daily activities of the community. At the same time, the program reinforces the concept of the Green Mosque as a place of worship that also serves as a center for environmental education and local-scale sustainability practices.

Through the integration of resource efficiency principles, the circular economy, and environmentally friendly technology, this innovation demonstrates that simple community-level solutions can make a tangible contribution to sustainable environmental management.

Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Kecil (PUMK)

Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding Program

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan inisiatif pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri. ANTAM secara berkelanjutan melakukan monitoring langsung, pelatihan, serta pembinaan guna membantu UMK naik kelas.

Sebagai bagian dari program TJSL, PUMK sejalan dengan tujuan pendirian BP BUMN, yaitu mendukung pengusaha di golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagaimana diatur dalam UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN. Program ini ditujukan bagi Mitra Binaan yang membutuhkan investasi atau modal kerja produktif, dengan pendampingan dan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas usaha.

Dana bergulir disalurkan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi 3% per tahun dan jangka waktu maksimal 3 tahun. Selain itu, ANTAM juga menyediakan dana hibah pembinaan untuk peningkatan manajerial, produksi, dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan, pemagangan, serta promosi penjualan dengan mengikutsertakan Mitra Binaan dalam berbagai pameran.

Sejak 2023, mekanisme PUMK berubah dengan adanya kerja sama antara ANTAM dan Bank BRI sebagai penyalur dana, sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023. Perubahan ini menegaskan bahwa kerja sama program PUMK dapat dilakukan antar-BUMN atau dengan anak usaha di bidang pembiayaan dan perbankan, dengan BRI direkomendasikan sebagai pengelola.

ANTAM memastikan pelaksanaan PUMK berjalan sesuai hukum dan norma yang berlaku, menjunjung tinggi prinsip usaha yang baik, keadilan sosial, serta keberlanjutan lingkungan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

The Micro and Small Business Funding Program (MSE's) is an empowerment initiative aimed at enhancing the capacity of micro and small enterprises to become more resilient and self-reliant. ANTAM continuously conducts direct monitoring, training, and mentoring to support MSE's in moving up the business ladder.

As part of the CIE program, MSE's funding is aligned with the purpose of establishing State-Owned Enterprises, namely to support entrepreneurs in economically disadvantaged groups, cooperatives, and communities, as stipulated in Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises. This program is intended for Foster Partners that require investment or productive working capital, accompanied by assistance and mentoring to strengthen business capacity.

Revolving funds are distributed in the form of soft loans with an administrative service fee of 3% per annum and a maximum term of 3 years. In addition, ANTAM also provides development grant funds to improve managerial capacity, production, and marketing through education, training, apprenticeships, and sales promotion by facilitating the participation of Foster Partners in various exhibitions.

Since 2023, the MSE's funding mechanism has changed through cooperation between ANTAM and Bank BRI as the fund disbursing institution, in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023. This change emphasizes that MSE's funding cooperation may be carried out among State-Owned Enterprises or with subsidiaries in the financing and banking sectors, with BRI designated as the recommended fund manager.

ANTAM ensures that the implementation of MSE's funding is carried out in accordance with applicable laws and norms, while upholding the principles of good business practice, social justice, and environmental sustainability as set forth in prevailing regulations.

KERJASAMA SINERGI BUMN

Pelaksanaan program PUMK bekerja sama dengan Bank BRI sebagai penyalur dan pengelola dana. Meski demikian, ANTAM tetap berkomitmen berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan kegiatan monitoring langsung, pelatihan, dan pembinaan tetap berjalan dalam upaya meningkatkan kapasitas UMK.

Kerja sama ini diharapkan mampu menjawab tantangan penyaluran dana PUMK sekaligus meningkatkan kolektibilitas piutang mitra binaan. Bank BRI berperan melakukan analisis portofolio UMK guna menilai kelayakan permodalan, sementara ANTAM fokus pada pembinaan agar mitra binaan layak memperoleh pembiayaan usaha dari perbankan. Dengan demikian, kebijakan ini diharapkan menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan PUMK serta mendorong UMK naik kelas.

Selain penyaluran dana, program PUMK juga dilengkapi dengan pelatihan, pendampingan, dan motivasi usaha untuk mempercepat perkembangan mitra binaan. Upaya ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas, mendorong pertumbuhan pendapatan, serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar wilayah usaha.

KINERJA PROGRAM PUMK ANTAM

Pada tahun 2025, ANTAM telah menyalurkan dana Program PUMK ke Bank BRI sebesar Rp4,1 miliar. Dengan mengakumulasi sisa dana dari tahun 2024, total dana yang telah disalurkan ke BRI sampai dengan tahun 2025 mencapai Rp41,1 miliar. Dari jumlah tersebut, BRI telah menyalurkan Rp19,1 miliar kepada 485 UMK.

Secara akumulatif, jumlah mitra binaan aktif yang bekerja sama dengan BRI mencapai 1.701 usaha mikro dan kecil. Capaian ini menunjukkan komitmen ANTAM dalam mendukung pengembangan UMK melalui program PUMK yang terintegrasi dengan lembaga perbankan, sehingga semakin memperkuat akses permodalan dan peluang usaha bagi mitra binaan.

STATE-OWNED ENTERPRISES SYNERGY PARTNERSHIP

The implementation of the MSE's funding program is carried out in cooperation with Bank BRI as the fund disbursing institution and manager. Nevertheless, ANTAM remains committed to collaborating with various parties to ensure that direct monitoring, training, and mentoring activities continue in support of strengthening MSE's capacity.

This cooperation is expected to address the challenges of MSE's funding disbursement while improving the collectibility of receivables from foster partners. Bank BRI is responsible for conducting MSE portfolio analysis to assess financing eligibility, while ANTAM focuses on mentoring so that foster partners become eligible to obtain business financing from the banking sector. Accordingly, this policy is expected to create added value in MSE's funding management while encouraging MSEs to move up to the next level.

In addition to fund disbursement, the MSE's funding program is also complemented by training, assistance, and business motivation to accelerate the development of foster partners. These efforts are intended to improve productivity, drive income growth, and create new employment opportunities for communities surrounding the Company's operational areas.

PERFORMANCE OF ANTAM'S PUMK PROGRAM

In 2025, ANTAM disbursed Rp4.1 billion in MSE's funding to Bank BRI. By accumulating the remaining funds from 2024, the total funds disbursed to BRI up to the year 2025 amount to Rp41.1 billion. Of this amount, BRI had distributed Rp19.1 billion to 485 MSEs.

Cumulatively, the number of active foster partners cooperating with BRI reached 1,701 micro and small enterprises. This achievement demonstrates ANTAM's commitment to supporting the development of MSEs through the MSE's funding program integrated with banking institutions, thereby further strengthening access to capital and business opportunities for foster partners.

Laporan PUMK Kerja sama BRI | Report on the MSE's Funding Program in Collaboration with BRI

Item Perhitungan Dana	2023	2024	2025	Fund Calculation Item
Total Dana Ditransfer	26.000.000.000	11.000.000.000	4.100.000.000	Total Disbursed Funds
Angsuran Pokok	1.153.901.572	8.847.166.966	17.346.013.396	Principal Installments
Jasa Administrasi	46.369.240	483.686.503	816.720.012	Administrative Fees
Penyaluran	15.091.500.000	19.438.000.000	19.091.900.000	Disbursement
Outstanding	13.937.598.428	24.528.431.462	26.274.318.066	Outstanding
Sisa Dana Akhir Tahun	12.108.770.812	13.001.624.281	16.172.457.689	Undisbursement Fund from the Previous Year

Item Perhitungan Dana	2023	2024	2025	Fund Calculation Item
% penyaluran	58,04%	85,85%	54,14%	Disbursement %
Jumlah Mitra Binaan Baru	554	662	485	Number of New Foster Partners
Jumlah Mitra Binaan Akumulatif	554	1.216	1.701	Accumulative Number of Foster Partners

*Pada 2025, terdapat penyesuaian format penyajian data dalam perhitungan dana PUMK hasil kerja sama dengan BRI.

*In 2025, the data presentation format used in the calculation of PUMK funds under the cooperation with BRI was adjusted.

Laporan Kualitas PUMK Kerja sama BRI (Rp miliar) | BRI Cooperation Micro and Small Enterprises Funding Quality Report (Rp billion)

Keterangan	2023	2024	2025	Description
Lancar	13,92	23,65	23,88	Current
Kurang lancar	0,009	0,69	1,07	Less Current
Diragukan	0	0,08	0,41	Doubtful
Macet	0	0,09	0,89	Non-Performing

Pada tahun 2025, ANTAM terus mengupayakan peningkatan kolektibilitas program PUMK yang telah disalurkan secara mandiri. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan dana bergulir secara mandiri masih menghadapi tantangan, khususnya dalam menjaga kinerja kolektibilitas.

In 2025, ANTAM continued its efforts to improve the collectibility of the MSE's funding program that had been disbursed independently. The Company recognizes that the independent management of revolving funds still faces challenges, particularly in maintaining collectibility performance.

Per Desember 2025, sisa piutang dari program PUMK yang dijalankan bersama PT RNI tercatat sebesar 6,3 miliar. ANTAM secara konsisten melakukan berbagai langkah kebijakan untuk meningkatkan kolektibilitas program PUMK. Upaya tersebut dilakukan melalui koordinasi dan monitoring rutin bersama BUMN terkait, dengan tujuan memfasilitasi proses penagihan sekaligus memperoleh pembaruan atas kendala yang dihadapi. Melalui mekanisme ini, diharapkan kinerja kolektibilitas program PUMK dapat terus ditingkatkan secara efektif.

As of December 2025, the outstanding receivables from the MSE's funding program implemented in cooperation with PT RNI were recorded at 6.3 billion. ANTAM consistently undertook various policy measures to improve the collectibility of the MSE's funding program. These efforts were carried out through coordination and regular monitoring with the relevant State-Owned Enterprises, with the aim of facilitating the collection process while also obtaining updates on the challenges encountered. Through this mechanism, the collectibility performance of the MSE's funding program is expected to continue improving effectively.

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar) | Total Receivables from Foster Partners (Rp billion)

Status Pinjaman	2023	2024	2025	Loan Status
Lancar	11,68	5,97	4,77	Current
Kurang Lancar	4,37	1,96	1,85	Less Current
Diragukan	2,71	0,49	0,27	Doubtful
Macet	57,22	59,61	57,78	Non-Performing
Jumlah Pinjaman	75,98	68,03	64,68	Total Loans

*jumlah piutang penyaluran secara mandiri yang dilakukan ANTAM.

*total receivables from independently disbursed loans by ANTAM

Kisah Sukses Mitra Binaan

Foster Partners Success Story

Gita Nurhayati - Dari Budidaya Menuju Produk Bernilai Tambah

Gita Nurhayati - From Cultivation to Value-Added Products



“Bantuan ANTAM bukan hanya soal modal, tapi juga ilmu. Dari pelatihan yang saya ikuti, saya belajar cara pembukuan, mengelola usaha, dan memasarkan produk secara digital. Hasilnya, usaha saya tidak hanya berkembang, tapi saya juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai usaha.”

“ANTAM’s support is not only about funding, but also knowledge. From the training programs I joined, I learned bookkeeping, business management, and digital marketing. As a result, my business has grown, and I now have a better understanding of how to manage my business.”

Perjalanan usaha Gita Nurhayati menjadi bukti nyata bahwa dukungan permodalan yang tepat sasaran mampu mendorong transformasi usaha secara berkelanjutan. Berawal dari pemanfaatan pinjaman PUMK sebesar Rp30.000.000, pelaku usaha asal Ciampea, Kabupaten Bogor ini secara bertahap berhasil meningkatkan kapasitas usahanya melalui perluasan kolam budidaya serta penambahan komoditas, khususnya ikan lele, yang berkontribusi pada peningkatan volume produksi.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, Gita tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga memperkuat kapabilitas manajerialnya. Partisipasinya dalam berbagai pelatihan kewirausahaan meliputi pembukuan, pengelolaan usaha, hingga pemasaran digital memberikan landasan yang kokoh dalam mengelola usaha secara lebih profesional, sistematis, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pencapaian yang paling menonjol tercermin dari keberhasilannya melakukan diversifikasi usaha ke sektor hilir. Gita kini tidak hanya menjalankan kegiatan budidaya, tetapi juga mengembangkan produk olahan bernilai tambah, seperti lele asap dan bumbu olahan ikan nila, yang telah berhasil menembus pasar dan memperluas jangkauan konsumen.

Gita Nurhayati’s business journey stands as tangible proof that well-targeted financial support can drive sustainable business transformation. Starting with the utilization of a Rp30,000,000 MSE’s funding loan, this entrepreneur from Ciampea, Bogor Regency, gradually succeeded in increasing her business capacity through the expansion of aquaculture ponds and the addition of commodities, particularly catfish, which contributed to higher production volumes.

Alongside this growth, Gita did not focus solely on production, but also strengthened her managerial capabilities. Her participation in various entrepreneurship training programs covering bookkeeping, business management, and digital marketing provided a solid foundation for managing her business in a more professional, systematic, and sustainability-oriented manner.

Her most notable achievement is reflected in her successful business diversification into the downstream sector. Gita now not only carries out aquaculture activities, but also develops value-added processed products, such as smoked catfish and processed tilapia seasoning, which have successfully entered the market and expanded their consumer reach.

Endang Winariyati - Membawa Batik Candrika Mendunia Endang Winariyati - Bringing Batik Candrika to the Global Stage



“Bersama ANTAM, produk fesyen dari Candrika tidak hanya dikenal di dalam negeri, tetapi juga mulai menembus pasar yang lebih luas. ANTAM telah membuka berbagai peluang yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan, mulai dari lingkungan Kementerian hingga panggung internasional. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi terbesar bagi saya untuk terus menjaga kualitas produk.”

“With ANTAM’s support, Candrika’s fashion products are not only recognized domestically, but have also begun to penetrate broader markets. ANTAM has opened up opportunities I had never imagined before, ranging from the Ministry environment to the international stage. That trust has become my greatest motivation to continue maintaining product quality.”

Didirikan pada tahun 2005, Candrika telah berkembang menjadi salah satu pelaku usaha batik yang menonjol melalui komitmennya terhadap kualitas serta keunikan desain. Konsistensi dalam menjaga nilai estetika dan orisinalitas produk menjadi fondasi utama dalam memperkuat posisi usaha ini di industri batik.

Established in 2005, Candrika has grown into one of the prominent batik enterprises through its commitment to quality and distinctive design. Its consistency in maintaining the aesthetic value and originality of its products has become the main foundation for strengthening its position in the batik industry.

Momentum pengembangan usaha semakin menguat ketika Candrika bergabung sebagai Mitra Binaan ANTAM. Melalui program pembinaan, usaha ini memperoleh dukungan sekaligus peluang strategis untuk memperluas jangkauan pasar hingga ke tingkat internasional. Salah satu pencapaian penting adalah partisipasi dalam pengiriman koleksi fesyen batik eksklusif ke Den Haag, Belanda, sebagai bagian dari inisiatif promosi budaya Indonesia dan penguatan kerja sama global.

The momentum for business development became even stronger when Candrika joined ANTAM’s Foster Partner program. Through this development program, the business gained support as well as strategic opportunities to expand its market reach to the international level. One of its notable achievements was its participation in the shipment of an exclusive batik fashion collection to The Hague, the Netherlands, as part of an initiative to promote Indonesian culture and strengthen global cooperation.

Koleksi yang ditampilkan merupakan karya pilihan yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pameran budaya Indonesia di Belanda, sekaligus merepresentasikan kekayaan warisan batik dalam balutan desain yang adaptif terhadap pasar internasional.

The collection presented consisted of selected works specially designed to meet the needs of an Indonesian cultural exhibition in the Netherlands, while at the same time representing the richness of batik heritage in designs that are adaptive to the international market.

Wahyu Afandi Suradinata - Dari Pengrajin Kujang Menuju Industri Kreatif

Wahyu Afandi Suradinata - From a Kujang Craftsman to the Creative Industry



“ANTAM memahami bahwa usaha kerajinan seperti saya butuh dukungan yang tidak hanya soal modal, tapi juga akses pasar. Dengan pinjaman PUMK yang diberikan beberapa kali kepada usaha ini, saya bisa mengembangkan kapasitas produksi secara terencana. Hasilnya, kujang buatan saya kini dipercaya sebagai plakat berbagai perusahaan dan telah tampil di INACRAFT pameran kerajinan tangan terbesar di Indonesia.”

“ANTAM understands that craft businesses like mine need support not only in terms of capital but also market access. With multiple rounds of MSE financing, I have been able to develop production capacity in a structured way. As a result, my kujang products are now trusted as corporate plaques and have been showcased at INACRAFT, the largest handicraft exhibition in Indonesia.”

Perjalanan usaha Wahyu Afandi Suradinata menunjukkan bagaimana dukungan pembiayaan yang berkelanjutan mampu memperkuat fondasi usaha kerajinan tradisional. Selama menjadi Mitra Binaan ANTAM, Wahyu telah memperoleh fasilitas pinjaman PUMK dengan total nilai mencapai Rp100.000.000, yang dimanfaatkan untuk pengadaan peralatan produksi serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana usaha.

ANTAM memandang bahwa pengembangan usaha kerajinan tidak hanya memerlukan dukungan permodalan, tetapi juga perlu diiringi dengan perluasan akses pasar. Melalui penyaluran pembiayaan secara bertahap, Wahyu mampu meningkatkan kapasitas produksi secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Dampak dari penguatan tersebut tercermin pada meningkatnya kepercayaan pasar terhadap produk yang dihasilkan. Kujang karya Wahyu kini tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga telah dimanfaatkan sebagai plakat oleh berbagai perusahaan. Selain itu, partisipasinya dalam ajang INACRAFT semakin memperluas eksposur produknya, sekaligus menegaskan daya saing kerajinan tradisional di pasar yang lebih luas.

Wahyu Afandi Suradinata's business journey demonstrates how sustained financing support can strengthen the foundation of a traditional handicraft business. During his time as an ANTAM Foster Partner, Wahyu received MSE's funding loan facilities totaling Rp100,000,000, which were utilized to procure production equipment and improve the quality of business facilities and infrastructure.

ANTAM recognizes that the development of a handicraft business requires not only financial support, but also broader market access. Through the gradual disbursement of financing, Wahyu has been able to increase his production capacity in a more planned and sustainable manner.

The impact of this strengthening is reflected in the growing market trust in the products he creates. Wahyu's kujang now carries not only cultural value, but has also been used as a plaque by various companies. In addition, his participation in INACRAFT has further expanded the exposure of his products, while reinforcing the competitiveness of traditional handicrafts in a broader market.



Program Pelatihan dan Pembinaan ANTAM 2025

Antam 2025 Training And Development Program

Pada tahun 2025, ANTAM berkomitmen untuk terus menjalankan program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi Mitra Binaan maupun kelompok binaan di luar PUMK. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mitra untuk memperkuat prospek usaha mereka melalui berbagai kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan. Tujuannya adalah membantu pelaku usaha “naik kelas” sehingga mampu berkontribusi lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan dan perekonomian lokal.

Pelatihan dan pendampingan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan Mitra Binaan di berbagai sektor usaha. Selain itu, program juga mendorong kepercayaan diri dalam memasarkan produk, baik secara langsung maupun melalui berbagai saluran pemasaran.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan dilaksanakan di wilayah operasi perusahaan dengan fokus pada peningkatan kapasitas Mitra Binaan melalui penyaluran dana pembinaan. Aktivitas yang dijalankan mencakup pelatihan, sertifikasi produk, partisipasi dalam pameran dagang dan industri, serta bazar UMKM. Dukungan ini diharapkan memperluas akses pemasaran sekaligus memperkuat daya saing usaha.

Beberapa kegiatan pembinaan usaha yang dilakukan pada tahun 2025 termasuk dukungan bagi Mitra Binaan untuk berpartisipasi dalam pameran berskala nasional, sebagai bagian dari upaya memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas.

In 2025, ANTAM remains committed to continuing entrepreneurship training and mentoring programs for Foster Partners as well as assisted groups outside the MSE's funding program. These programs are tailored to the needs of each partner to strengthen their business prospects through various training, mentoring, and coaching activities. The objective is to help business actors move up to the next level so that they can make a greater contribution to improving welfare and the local economy.

These training and mentoring activities are designed to enhance the awareness, knowledge, skills, and capabilities of Foster Partners across various business sectors. In addition, the programs also foster confidence in marketing products, both directly and through various marketing channels.

Throughout 2025, these activities were carried out in the Company's operational areas, with a focus on strengthening the capacity of Foster Partners through the disbursement of development funds. The activities implemented included training, product certification, participation in trade and industry exhibitions, as well as MSME bazaars. This support is expected to broaden market access while strengthening business competitiveness.

Several business development activities carried out in 2025 included support for Foster Partners to participate in national-scale exhibitions, as part of efforts to introduce their products to a wider market.

No	Nama Kegiatan Program Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Mitra Binaan Assisted MSMEs
1	Pameran Natal Bersama BUMN Joint BUMN Christmas Exhibition	20 Januari 2025 20 January 2025	DKI Jakarta	1
2	Pameran HUT Kolaka Kolaka Anniversary Exhibition	22 - 28 februari 2025 22 - 28 February 2025	Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka, Southeast Sulawesi	3
3	Pameran Pembangunan Sanggau Sanggau Development Exhibition	3-6 Maret September 2025 3 - 6 March 2025	Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau, West Kalimantan	2
4	Pameran HUT Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Anniversary Exhibition	23-28 April 2025 23-28 April 2025	Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka, Southeast Sulawesi	3
5	Pameran Hari Lingkungan Hidup World Environment Day Exhibition	22 - 24 Juni 2025 22 - 24 June 2025	DKI Jakarta	10
6	Iwapi Expo Pontianak IWAPI Expo Pontianak	26 Juni 2025 26 June 2025	Pontianak, Kalimantan Barat Pontianak, West Kalimantan	4
7	Pameran Prambanan Jazz Festival Prambanan Jazz Festival Exhibition	4 - 6 Juli 2025 4 - 6 July 2025	DIY Yogyakarta Special Region of Yogyakarta	5
8	Bazar HUT ANTAM ANTAM Anniversary Bazaar	8 Juli 2025 8 July 2025	DKI Jakarta	4
9	Pameran Gawai Dayak Sanggau Gawai Dayak Sanggau Exhibition	9 Juli 2025 9 July 2025	Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau, West Kalimantan	4
10	Pameran Kelautan dan Perikanan Laut Sehat Bebas Sampah Marine and Fisheries Exhibition: Clean and Healthy Seas	6 Agustus 2025 6 August 2025	DKI Jakarta	10
11	Pameran PEP Bandung PEP Bandung Exhibition	13 Agustus 2025 13 August 2025	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	10
12	Pameran Kejurnas PASI PASI National Championship Exhibition	29 Agustus - 4 September 2025 29 August - 4 September 2025	Solo, Jawa Tengah Solo, Central Java	10
13	Festival Seni ITB ITB Art Festival	18 - 19 Oktober 2025 18 - 19 October 2025	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	1
14	Pameran Agrinex 2025 Agrinex Exhibition 2025	6 - 8 November 2025 6 - 8 November 2025	DKI Jakarta	2

Program Pascatambang

Post-Mining Program

Sebagai perusahaan pertambangan yang mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, ANTAM melakukan kegiatan pascatambang sebagai tahapan penting dalam memastikan keberlanjutan lingkungan dan sosial setelah berakhirnya aktivitas operasi. Program Pascatambang dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mempersiapkan masa depan wilayah operasional agar tetap produktif, aman, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Kebijakan terkait pelaksanaan pascatambang ANTAM tertuang dalam Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang disusun berdasarkan regulasi yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan. Dokumen RPT berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola lahan bekas tambang agar dapat kembali dimanfaatkan secara optimal, baik untuk kepentingan ekologis maupun sosial-ekonomi. Melalui perencanaan yang terstruktur tersebut, pengelolaan wilayah pascatambang dilakukan secara sistematis guna memastikan keberlanjutan fungsi lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat di sekitar area operasi.

Pelaksanaan program pascatambang mencakup upaya pemulihan fungsi lingkungan serta penguatan kemandirian sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar area tambang. Kegiatan yang dijalankan meliputi reklamasi lahan, pemanfaatan kembali kawasan pascatambang, serta pengembangan kegiatan ekonomi alternatif yang diharapkan mampu menjadi sumber penghidupan berkelanjutan bagi masyarakat setelah aktivitas pertambangan berakhir.

Dalam implementasinya, ANTAM melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan, serta masyarakat sekitar, untuk memastikan proses transisi pascatambang berjalan secara partisipatif dan selaras dengan kebutuhan wilayah. Langkah tersebut diharapkan dapat menjaga stabilitas sosial sekaligus mendukung transformasi kawasan menuju fungsi ekonomi dan lingkungan yang baru.

Program pascatambang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pertambangan serta menjadi bagian integral dari tanggung jawab perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan manfaat sumber daya alam bagi generasi mendatang.

As a mining company that manages natural resources responsibly, ANTAM carries out post-mining activities as an important stage in ensuring environmental and social sustainability after the end of operational activities. The Post-Mining Program is implemented as part of the Company's commitment to preparing the future of its operational areas so that they remain productive, safe, and able to provide long-term benefits to communities.

Policies related to the implementation of ANTAM's post-mining activities are set out in the Post-Mining Plan Document, which is prepared based on the prevailing regulations and sustainability principles. The RPT Document serves as a guideline for managing former mining areas so that they can be optimally reused, both for ecological and socio-economic purposes. Through such structured planning, the management of post-mining areas is carried out systematically to ensure the sustainability of environmental functions while at the same time supporting the continuity of livelihoods for communities surrounding the operational areas.

The implementation of the Post-Mining Program includes efforts to restore environmental functions as well as strengthen the social and economic self-reliance of communities around the mining areas. The activities carried out include land reclamation, the reutilization of post-mining areas, and the development of alternative economic activities that are expected to become sustainable sources of livelihood for communities after mining operations have ceased.

In its implementation, ANTAM involves various stakeholders, including Regional Governments, Non-Governmental Organizations (NGOs), Educational Institutions, and surrounding communities, to ensure that the post-mining transition process is carried out in a participatory manner and aligned with regional needs. These measures are expected to maintain social stability while supporting the transformation of the area toward new economic and environmental functions.

The Post-Mining Program is implemented in accordance with the provisions of laws and regulations in the mining sector and constitutes an integral part of the Company's responsibility in supporting sustainable development and the continued benefits of natural resources for future generations.

Penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Awards for Implementing Social and Environmental Responsibility

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan program TJSL ANTAM mampu memberikan dampak positif yang signifikan, serta mendapatkan apresiasi dari para pemangku kepentingan. Sebagai bukti atas komitmen Perusahaan dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan, ANTAM berhasil meraih berbagai penghargaan di berbagai kategori, yaitu:

Throughout 2025, the implementation of ANTAM's CIE programs has generated a significant positive impact and has received recognition from various stakeholders. As a testament to the Company's strong commitment to sustainability initiatives, ANTAM successfully received multiple awards across various categories, including:



Subroto Award 2025 Subroto Award 2025

Kategori Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Mineral dan Batubara Terinovatif melalui UBP Emas pada Program Program Sundung Cisarua

Most Innovative Mineral and Coal Community Development and Empowerment Category awarded to the Gold Mining Business Unit through the Sundung Cisarua Program



CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2025 CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2025

- Kategori Gold melalui UBP Nikel Kolaka atas Program Momahe (Mengelola Sampah Agar Bernilai Ekonomis)
- Kategori Gold melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat dalam Program Gen Sehat

- Gold Category through the Kolaka Nickel Mining Business Unit for the Momahe Program (Managing Waste to Create Economic Value)
- Gold Category Awarded by West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit under the Gen Sehat Programme



Indonesian SDGS Award (ISDA) 2025 Indonesian SDGS Award (ISDA) 2025

Kategori PLATINUM pada Program CSR dibidang Lingkungan yaitu Inovasi daur ulang sampah rumah tangga terintegrasi pada limbah domestik dan pemanfaatannya dikelompok Binaan CSR UBPP Logam Mulia

Platinum Category in the Environmental CSR Program for the integrated household waste recycling innovation for domestic waste and its utilization by the CSR-assisted group of the Precious Metals Processing and Refining Business Unit

ENSIA (Environmental & Social Innovation Awards) 2025 ENSIA (Environmental & Social Innovation Awards) 2025

- Kategori Silver melalui UBP Nikel Kolaka dalam Program Momahe (Mengelola Sampah Agar Bernilai Ekonomis)
- Kategori Platinum melalui UBP Emas pada Program Sundung Cisarua
- Silver Category through the Kolaka Nickel Mining Business Unit for the Momahe Program (Managing Waste to Create Economic Value)
- Platinum Category through Gold Mining Business Unit in the Sundung Cisarua Program

Indeks Kepuasan Masyarakat dan *Stakeholder Perception Index*

Community Satisfaction Index and Stakeholder Perception Index

Sebagai bagian dari komitmen meningkatkan efektivitas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM secara rutin melakukan evaluasi tahunan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi area perbaikan serta meningkatkan kualitas program agar manfaatnya semakin optimal bagi para pemangku kepentingan.

Evaluasi dilaksanakan di seluruh unit bisnis dan Kantor Pusat dengan melibatkan pihak ketiga independen guna memastikan objektivitas pengukuran. Penilaian CSI mengacu pada persepsi masyarakat terhadap efektivitas dan manfaat program TJSL ANTAM, yang diukur berdasarkan lima dimensi utama:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

Hasil evaluasi dirumuskan dalam nilai CSI yang mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) dibandingkan dengan harapan mereka.

Pada survei CSI Desember 2025, ANTAM memperoleh skor 89,96, termasuk dalam kategori “Sangat Puas”, meningkat sebesar 0,05 poin dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 89,91.

As part of its commitment to enhancing the effectiveness of its Community Investment and Engagement (CIE) program, ANTAM regularly conducts annual evaluations through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation is intended to identify areas for improvement and enhance program quality so that its benefits can be optimized further for stakeholders.

The evaluation is conducted across all business units and the Head Office with the involvement of an independent third party to ensure the objectivity of the assessment. The CSI assessment refers to community perceptions regarding the effectiveness and benefits of ANTAM's CIE program, which are measured based on five main dimensions:

1. Reliability, to measure the Company's ability to provide services that are accurate and dependable for stakeholders.
2. Assurance, to measure employees' competence, behavior, and trustworthiness.
3. Tangibility, to measure physical appearance, equipment, personnel, and communication facilities.
4. Empathy, to measure employees' understanding of stakeholders' needs and the attention given to them.
5. Responsiveness, to measure the ability to assist and provide services to stakeholders quickly and appropriately.

The evaluation results are reflected in the CSI score, which indicates the level of satisfaction among beneficiaries of the Sustainable Community Development Program in comparison with their expectations.

In the December 2025 CSI survey, ANTAM recorded a score of 89.96, placing it in the “Very Satisfied” category, an increase of 0.05 points compared to the 2024 achievement of 89.91.

Selain itu, untuk menilai efektivitas pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM juga mengukur *Stakeholder Perception Index* secara independen melalui pihak ketiga dengan mengacu pada standar International Council on Mining and Metals (ICMM). Pada tahun 2025, indeks tersebut tercatat sebesar 89,70 dan masuk dalam kategori “Sangat Positif”. Capaian ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan menilai ANTAM telah menjalankan operasional secara baik dan bertanggung jawab.

In addition, to assess the effectiveness of stakeholder relationship management, ANTAM also independently measures the Stakeholder Perception Index through a third party, referring to the standards of the International Council on Mining and Metals (ICMM). In 2025, the index reached 89.70 and fell into the “Very Positive” category. This achievement indicates that stakeholders perceive ANTAM as having conducted its operations properly and responsibly.

Testimoni dari Pemangku Kepentingan | Stakeholder Testimonials

“Namanya tambang pasti ada dampak lingkungan, kami realistis soal itu. Tapi yang kami hargai adalah upaya ANTAM meminimalkan risiko tersebut. Pengelolaan limbah dan reklamasinya jauh lebih tertata dibanding perusahaan tambang baru lainnya. ANTAM sangat serius menjaga agar aktivitasnya tidak merugikan aktivitas harian warga.”
(Tokoh Masyarakat di Kolaka, berdasarkan Laporan Stakeholder Perception Index (SPI) tahun 2025)

“Jika harus memberi nilai 1 sampai 10 untuk keterbukaan dan responsivitas ANTAM, saya beri nilai 9. Mereka sangat memfasilitasi kebutuhan data kami dengan transparan.”

“Mining activities inevitably have environmental impacts—we are realistic about that. However, we appreciate ANTAM’s commitment to minimising those risks. Its waste management and reclamation practices are far more structured than those of many newer mining companies. ANTAM demonstrates a strong commitment to ensuring that its operations do not disrupt the daily lives of local communities.
(Community Leader in Kolaka, based on the 2025 Stakeholder Perception Index (SPI) Report)

“If I were to evaluate ANTAM’s transparency and responsiveness on a scale of 1 to 10, I would give it a score of 9. The Company has demonstrated considerable support in facilitating our data needs in a transparent manner.”

(Wartawan dari media nasional, berdasarkan Laporan Stakeholder Perception Index (SPI) tahun 2025)
(Journalist from a national media outlet, based on the 2025 Stakeholder Perception Index (SPI) Report)

Tantangan & Peluang

Challenges & Opportunities

Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), ANTAM menghadapi berbagai dinamika yang mencerminkan kompleksitas sosial, ekonomi, dan geografis di wilayah operasional. Kondisi geografis dan jarak jangkauan menuju lokasi program di sejumlah wilayah operasional turut memengaruhi efektivitas implementasi dan monitoring kegiatan. Perbedaan latar belakang pendidikan dan kapasitas masyarakat penerima manfaat juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman serta kecepatan adopsi program. ANTAM menyadari bahwa setiap komunitas memiliki karakteristik dan kebutuhan yang unik, sehingga pendekatan yang diterapkan harus adaptif dan kontekstual.

Ekspektasi masyarakat yang beragam, bahkan terkadang saling bertentangan, menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keberlanjutan program. Tingginya harapan terhadap Perusahaan perlu dikelola secara bijak melalui komunikasi yang terbuka dan transparan agar tercipta kesepahaman mengenai tujuan dan batasan program. Di sisi lain, dinamika sosial dan budaya, termasuk resistensi terhadap perubahan serta kuatnya norma dan struktur kepemimpinan lokal, dapat memengaruhi tingkat penerimaan dan keberhasilan inisiatif yang dijalankan.

Berbagai tantangan tersebut menjadi pembelajaran berharga bagi ANTAM untuk terus memperkuat kualitas perencanaan dan pelaksanaan program TJSL. Perusahaan secara rutin melaksanakan evaluasi berkala melalui *Monthly Progress Meeting* serta koordinasi intensif dengan mitra pendamping guna memastikan program berjalan sesuai rencana dan responsif terhadap dinamika di lapangan. Kolaborasi dengan Pemerintah Desa dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk unsur legislatif daerah, tokoh agama, tokoh adat, serta institusi pendidikan, terus diperkuat guna membangun sinergi multipihak yang konstruktif.

Di samping itu, ANTAM mengedepankan penyusunan data dasar (*baseline study*) yang terukur sebagai fondasi dalam mengidentifikasi akar permasalahan serta menetapkan sasaran program secara lebih tepat. Dengan pendekatan yang partisipatif, berbasis data, dan berorientasi pada keberlanjutan, ANTAM berupaya menjadikan setiap tantangan sebagai peluang untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, dan dampak jangka panjang program TJSL bagi masyarakat dan lingkungan.

In implementing its Community Investment and Engagement (CIE) program, ANTAM faces various dynamics that reflect the social, economic, and geographical complexities of its operational areas. Geographical conditions and the distance required to reach program locations in several operational areas also affect the effectiveness of implementation and activity monitoring. Differences in educational background and the capacity of beneficiary communities also influence the level of understanding and the speed of program adoption. ANTAM recognizes that each community has unique characteristics and needs, and therefore the approach applied must be adaptive and contextual.

Diverse community expectations, at times even conflicting ones, present their own challenges in maintaining program sustainability. High expectations toward the Company need to be managed wisely through open and transparent communication in order to create a shared understanding of the objectives and limitations of the program. On the other hand, social and cultural dynamics, including resistance to change as well as strong local norms and leadership structures, may affect the level of acceptance and success of the initiatives undertaken.

These various challenges serve as valuable lessons for ANTAM in continuously strengthening the quality of planning and implementation of its CIE program. The Company regularly conducts periodic evaluations through Monthly Progress Meetings and intensive coordination with assisting partners to ensure that programs proceed according to plan and remain responsive to field dynamics. Collaboration with Village Governments and other stakeholders, including local legislative elements, religious leaders, customary leaders, and educational institutions, continues to be strengthened in order to build constructive multi-stakeholder synergy.

In addition, ANTAM prioritizes the preparation of measurable baseline studies as a foundation for identifying root causes and setting program targets more accurately. Through a participatory, data-based, and sustainability-oriented approach, ANTAM seeks to turn every challenge into an opportunity to improve the effectiveness, relevance, and long-term impact of its CIE program for communities and the environment.

Penutup

Closing

ANTAM menutup tahun 2025 dengan capaian yang positif, termasuk dalam implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berbagai inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun memperoleh apresiasi dari para pemangku kepentingan, yang tercermin melalui sejumlah penghargaan dan peningkatan tingkat kepuasan masyarakat. Capaian ini menjadi indikator bahwa program yang dijalankan telah memberikan manfaat nyata serta memperkuat kepercayaan publik terhadap komitmen Perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari pendekatan yang diawali dengan analisis kebutuhan masyarakat secara komprehensif dan partisipatif. Pelibatan pemangku kepentingan lokal sejak tahap perencanaan terbukti meningkatkan relevansi, efektivitas, dan penerimaan program di tingkat komunitas. Melalui prinsip *shared value creation*, ANTAM berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga membangun komitmen jangka panjang yang selaras antara kepentingan Perusahaan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan capaian dan pembelajaran yang diperoleh sepanjang tahun 2025, ANTAM semakin optimistis untuk terus memperkuat kontribusi dalam menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen terhadap prinsip keberlanjutan akan senantiasa menjadi landasan dalam setiap langkah Perusahaan, guna memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai hari ini mampu memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi generasi mendatang.

ANTAM closed 2025 with positive achievements, including in the implementation of Our Community Investment and Engagement (CIE) program. Various initiatives carried out throughout the year received appreciation from stakeholders, as reflected in a number of awards and an increase in the level of community satisfaction. These achievements serve as indicators that the programs implemented have generated tangible benefits and strengthened public trust in the Company's commitment to sustainable development.

This success cannot be separated from an approach that begins with a comprehensive and participatory analysis of community needs. The involvement of local stakeholders from the planning stage has proven to enhance the relevance, effectiveness, and acceptance of programs at the community level. Through the principle of shared value creation, ANTAM seeks to ensure that each initiative not only delivers social impact, but also builds long-term commitment aligned between the Company's interests and the needs of communities.

With the achievements and lessons gained throughout 2025, ANTAM is increasingly optimistic about continuing to strengthen its contribution to creating shared value for communities and the environment. Commitment to sustainability principles will always remain the foundation of every step taken by the Company, to ensure that the growth achieved today can deliver lasting benefits for future generations.





Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

MSE'S Funding Program Financial Report

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN PENGELOLA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Untung Budiharto |
| Alamat Kantor | : Jl. Letjen. TB Simatupang No. 1, Lingkar Selatan,
Tanjung Barat, Jakarta 12530 |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : Jl. Sumarsana No.28, RT 003, RW 004
Merdeka, Sumur Bandung, Bandung |
| Telepon | : +6221 789 1234 |
| Jabatan | : Direktur Utama |

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan Keuangan PUMK Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK-EP") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 ("ISAK 335")
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PUMK Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PUMK Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PUMK Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2026


Untung Budiharto
Direktur Utama

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 21

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00978/2.1505/AU.2/11/1833-1/1/IV/2026

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("PUMK ANTAM") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK ANTAM pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PUMK ANTAM berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PUMK ANTAM tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tanggal 24 April 2025, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00978/2.1505/AU.2/11/1833-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Pengelola PUMK bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2025 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab Pengelola PUMK dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Pengelola PUMK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengelola PUMK untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengelola PUMK bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PUMK ANTAM dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengelola PUMK memiliki intensi untuk melikuidasi PUMK ANTAM atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan laporan keuangan PUMK ANTAM.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00978/2.1505/AU.2/11/1833-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PUMK ANTAM.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengelola PUMK.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengelola PUMK dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PUMK ANTAM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PUMK ANTAM tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00978/2.1505/AU.2/11/1833-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833

27 April 2026



00978

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas di bank	4	1.516.055.615	1.491.161.386
Piutang pinjaman mitra binaan (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp57.793.917.049 di tahun 2025 dan sebesar Rp59.782.521.448 di tahun 2024)	5	6.932.821.918	8.274.439.987
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.338.864.267 di tahun 2025 dan sebesar Rp331.070.343 di tahun 2024)	6	24.969.953.008	24.231.860.328
Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7	16.172.457.689	13.001.624.281
Piutang kepada BUMN pembina lain (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp16.053.304.280 di tahun 2025 dan 2024)	8	-	-
Aset lain-lain			
Piutang bermasalah (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp32.258.969.164 di tahun 2025 dan sebesar Rp32.676.866.419 di tahun 2024)	9	-	-
JUMLAH ASET		49.591.288.230	46.999.085.982
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Kelebihan pembayaran angsuran	10	42.757.957	-
JUMLAH LIABILITAS		42.757.957	-
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		49.548.530.273	46.999.085.982
JUMLAH ASET NETO		49.548.530.273	46.999.085.982
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		49.591.288.230	46.999.085.982

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11	1.134.989.749	802.065.591
Pendapatan bunga	11	17.986.612	47.050.681
Pendapatan lain-lain	11	417.897.255	358.665.264
JUMLAH PENDAPATAN		1.570.873.616	1.207.781.536
BEBAN			
Beban administrasi bank		(2.239.800)	(1.636.000)
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	5	1.988.604.399	(1.112.192.099)
Penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	6	(1.007.793.924)	(331.070.343)
JUMLAH BEBAN		978.570.675	(1.444.898.442)
LABA (RUGI) BERSIH		2.549.444.291	(237.116.906)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.549.444.291	(237.116.906)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
PERUBAHAN ASET NETO		
Saldo awal	46.999.085.982	47.236.202.888
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan	2.549.444.291	(237.116.906)
Saldo akhir	49.548.530.273	46.999.085.982
 Penghasilan komprehensif lain	 -	 -
ASET NETO AKHIR TAHUN	49.548.530.273	46.999.085.982

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman mitra binaan		3.288.145.808	7.926.633.844
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		360.346.397	254.301.126
Penghasilan bunga	11	17.986.612	47.050.681
Pendapatan lain-lain	9	417.897.255	358.665.264
Kelebihan pembayaran angsuran	10	42.757.957	-
Penyaluran pinjaman kemitraan	7	(4.100.000.000)	(11.000.000.000)
Biaya administrasi bank		(2.239.800)	(1.636.000)
KAS NETO YANG DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI		24.894.229	(2.414.985.085)
AKTIVITAS INVESTASI		-	-
AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DI BANK		24.894.229	(2.414.985.085)
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		1.491.161.386	3.906.146.471
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	4	1.516.055.615	1.491.161.386

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Antam diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa, status Antam diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar Antam telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 12 Juni 2024. Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar ("AD") nomor 54 tanggal 13 Januari 2026, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/1989, tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK") melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003, tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan *juncto* Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007, tanggal 27 April 2007. Melalui peraturan tersebut, PUKK diganti nama menjadi PKBL.

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang "Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara", istilah PKBL disesuaikan menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") dan Program Kemitraan ("PK") menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil dan nama Unit PKBL Antam diubah menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Antam ("Unit PPUMK Antam"). Ketentuan peralihan PER-05/MBU/04/2021 mengatur bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang belum selesai sebelum berlakunya peraturan ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Pada tahun 2022, Peraturan TJSL diubah dengan PER BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang "Perubahan atas PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara". Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain terkait besaran jasa administrasi pinjaman yang sebelumnya sebesar 6% per tahun diubah menjadi sebesar:

- 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
- suku bunga *flat* yang setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri BUMN.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2023, Peraturan TJSL kembali diubah berdasarkan PER BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang “Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara” tanggal 3 Maret 2023. Peraturan ini mencabut PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 dan PER BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 dan berlaku efektif sejak diundangkan, yaitu pada tanggal 24 Maret 2023. Peraturan pelaksanaan dari PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, sebagaimana telah diubah dengan PER BUMN No. PER-6/MBU/09/2022, dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan PER BUMN No. PER-1/MBU/03/2023. Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain mengubah ketentuan besaran jasa administrasi pinjaman menjadi sebesar:

- 3% efektif per tahun;
- suku bunga *flat* (tetap) yang setara dengan 3% efektif per tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri BUMN.

Maksud dan tujuan didirikannya unit PPUMK adalah:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Antam.
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Antam dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- 3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Antam.
- 4) Melaksanakan ketentuan yang diatur dalam PER BUMN.
- 5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Antam.
- 6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Antam dengan *stakeholder* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Antam serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Antam.

b. Kegiatan utama

PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

- a) Milik Warga Negara Indonesia.
- b) Merupakan usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan.
- c) Merupakan usaha mikro dan kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN.
- d) Diutamakan usaha mikro dan kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN.
- e) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- f) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi.
- g) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Kegiatan utama (lanjutan)

Dana Unit PPUMK diberikan dalam bentuk:

- a) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan kecil; dan
- b) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan kecil.

c. Susunan pengelola

Susunan kepengurusan pengelola Unit PPUMK Antam pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Direktur Utama selaku penanggung jawab unit PPUMK	: Untung Budiharto
<i>Corporate Social Responsibility ("CSR") &</i>	
<i>External Relation ("ER") Division Head</i>	: Yulan Kustiyan
<i>Plt. CSR Bureau Head</i>	: Ni Made Ayu Wina W
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Bambang Tri Ariwibowo
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Rachmat Agung Abdillah
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Emas ("UBPE Pongkor")	: Arif Rahman Saleh
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Wydia Fermata
Pengelola PPUMK - Unit Pasca Tambang Cikotok	: [a]
	2024
Direktur Utama selaku penanggung jawab unit PPUMK	: Nicolas D. Kanter
<i>Corporate Social Responsibility ("CSR") &</i>	
<i>External Relation ("ER") Division Head</i>	: Yulan Kustiyan
<i>CSR Bureau Head</i>	: Berry FV Parinussa
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Bambang Tri Ariwibowo
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Rachmat Agung Abdillah
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Emas ("UBPE Pongkor")	: Arif Rahman Saleh
Pengelola PPUMK - Unit Bisnis Penambangan	
Bauksit Kalimantan Barat ("UBPB Kalbar")	: Tri Wiyono
Pengelola PPUMK - Unit Pasca Tambang Cikotok	: [a]

[a] : Pada tanggal 31 Desember 2025 & 2024, jabatan ini belum ada yang mengisi.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat ("SAK EP") yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Surat Kementerian BUMN No. S-101/DSI.MBU.B/11/2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan PUMK dan Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara, selama tidak bertentangan dengan SAK EP. Sebagai entitas berorientasi nonlaba, laporan penghasilan komprehensif Program PUMK disajikan dengan mempertimbangkan ISAK 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba". Perubahan yang timbul dari penerapan SAK EP tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Program PUMK yang berakhir pada 31 Desember 2024, sehingga tidak memerlukan penyajian kembali.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan juga disusun atas dasar konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku laporan keuangan Program PUMK adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas di bank

Kas di bank terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang pinjaman

Piutang pinjaman diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada mitra binaan dan BUMN pembina lain, dan diukur pada jumlah dana yang diserahkan kepada mitra binaan dan BUMN pembina lain, setelah dikurangi dengan pengembalian pinjaman yang telah diterima dan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pinjaman. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap ketertagihan saldo pinjaman yang diberikan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Piutang pinjaman (lanjutan)

Piutang kepada BUMN Pembina/Lembaga Penyalur lain merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit Program PUMK/Lembaga Penyalur lain sebagai bentuk sinergi antar unit Program PUMK.

Piutang kepada Mitra Binaan dicatat sebagai pinjaman sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan piutang dari pendapatan jasa administrasi pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat secara akrual mengikuti pokok pinjaman bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika diragukan maka tidak dilakukan akrual atas pendapatan jasa administrasi pinjaman.

Piutang kepada Mitra Binaan dan Piutang kepada BUMN Pembina/Lembaga Penyalur lain disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan porsi bagi hasil tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil paling lambat 30 (tiga puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- b) Kurang lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
- c) Diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian; atau
- d) Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

d. Penyisihan penurunan nilai piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih, yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian piutang pinjaman tak tertagih tersebut.

Estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (collectability) data historis yang ada (minimal dua tahun), kecuali untuk piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain dan PT Rajawali Nusantara Indonesia ("RNI") di mana estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain dan RNI.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

Penerimaan kas dari pelunasan piutang bermasalah dicatat sebagai "Pendapatan lain-lain" dalam laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

Pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan dan pinjaman macet yang terjadi karena keadaan kahar (*force majeure*), dikelompokkan dalam aktiva lain-lain dengan pos Pinjaman Bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah tidak disajikan secara tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan, melainkan masuk dalam saldo "Aset lain-lain". Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang Diterima Kembali.

f. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama UMK Binaan pembayarannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh PUMK. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima PUMK. Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang kepada Mitra Binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran diterima dan akan dilakukan penyesuaian pencatatan apabila tujuan pembayaran angsuran sudah diketahui.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan keuangan merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program TJSL.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PUMK melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang didefinisikan antara lain:

- a. Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama/ pengaruh signifikan atas entitas;
- b. Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas;
- c. Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya; dan
- d. Pihak-pihak yang memiliki hubungan pengendalian atau pengaruh signifikan dengan Perusahaan.

j. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasi normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menyusun laporan keuangan, Program PUMK Perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Program PUMK Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari UMK Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat keterlambatan data historis yang ada.

4. KAS DI BANK

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1.269.566.341	1.222.166.746
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	233.468.350	221.980.233
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	13.020.924	47.014.407
Jumlah	1.516.055.615	1.491.161.386

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	2025	2024
Piutang pinjaman mitra binaan	64.726.738.967	68.056.961.435
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(57.793.917.049)	(59.782.521.448)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	6.932.821.918	8.274.439.987

Nilai piutang pinjaman dari mitra binaan termasuk nilai piutang pinjaman melalui RNI. Piutang tersebut disalurkan langsung oleh Unit PPUMK Antam kepada masing-masing mitra binaan. RNI menjamin dan bertanggung jawab kepada Unit PPUMK Antam dalam pelunasan kembali seluruh dana pinjaman yang diterima oleh mitra binaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai piutang pinjaman melalui RNI tersebut masing-masing sebesar Rp6.267.664.158 dan nilai bersih dari piutang tersebut setelah dikurangi dengan penyisihan adalah masing-masing senilai Rp6.169.888.598.

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
DKI Jakarta	22.321.547.802	22.726.676.215
Sulawesi Tenggara	16.457.499.456	17.772.769.877
Jawa Barat	10.982.409.249	11.187.631.993
Maluku Utara	10.932.416.708	11.338.776.369
Kalimantan Barat	3.977.062.228	4.975.303.457
Jawa Timur	55.803.524	55.803.524
Jumlah	64.726.738.967	68.056.961.435
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(57.793.917.049)	(59.782.521.448)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	6.932.821.918	8.274.439.987

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perdagangan	21.054.344.953	22.096.914.822
Perkebunan	11.166.503.006	11.225.995.723
Industri	8.238.463.375	8.532.676.261
Jasa	7.873.809.808	8.307.351.715
Perikanan	6.727.946.287	7.669.000.001
Pertanian	6.302.909.344	6.446.094.431
Peternakan	3.139.436.636	3.555.602.924
Lainnya	223.325.558	223.325.558
Jumlah	64.726.738.967	68.056.961.435
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan	(57.793.917.049)	(59.782.521.448)
Jumlah piutang pinjaman mitra binaan, bersih	6.932.821.918	8.274.439.987

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	59.782.521.448	58.670.329.349
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.988.604.399)	1.112.192.099
Saldo akhir	57.793.917.049	59.782.521.448

Rincian penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan (selain pinjaman melalui RNI) untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi	Alokasi penyisihan		Beban (Pemulihan) penyisihan	Reklasifikasi dari piutang bermasalah
			2025	2024		
Lancar	96.905.388	0,01%	7.985	19.814.796	(19.806.811)	-
Kurang Lancar	295.971.486	0,02%	53.695	6.319.554	(6.265.859)	-
Diragukan	272.549.875	0,06%	171.309	41.274.193	(41.102.884)	-
Macet	57.793.648.060	99,83%	57.695.908.500	59.617.337.345	(1.921.428.845)	-
Jumlah	58.459.074.809		57.696.141.489	59.684.745.888	(1.988.604.399)	-

31 Desember 2024						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi	Alokasi penyisihan		Beban (Pemulihan) penyisihan	Reklasifikasi dari piutang bermasalah
			2024	2023		
Lancar	1.270.179.277	1,56%	19.814.796	248.433.089	(228.618.293)	-
Kurang Lancar	405.099.632	1,56%	6.319.554	241.533.677	(235.214.123)	-
Diragukan	496.681.023	8,31%	41.274.193	460.381.610	(419.107.417)	-
Macet	59.617.337.345	100,00%	59.617.337.345	57.222.167.672	2.395.169.673	-
Jumlah	61.789.297.277		59.684.745.888	58.172.516.048	1.512.229.840	-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Alokasi pemulihan dan penyisihan atas piutang pinjaman dari mitra binaan melalui RNI pada tanggal adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi	Alokasi penyisihan		Beban (Pemulihan) penyisihan	Reklasifikasi dari piutang bermasalah
			2025	2024		
Lancar	4.705.528.243	1,56%	73.406.240	73.406.240	-	-
Kurang Lancar	1.562.135.915	1,56%	24.369.320	24.369.320	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6.267.664.158		97.775.560	97.775.560	-	-

31 Desember 2024						
Kualitas pinjaman	Piutang pinjaman	Persentase provisi	Alokasi penyisihan		Beban (Pemulihan) penyisihan	Reklasifikasi dari piutang bermasalah
			2024	2023		
Lancar	4.705.528.243	1,56%	73.406.240	373.739.640	(300.333.400)	-
Kurang Lancar	1.562.135.915	1,56%	24.369.320	124.073.661	(99.704.341)	-
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6.267.664.158		97.775.560	497.813.301	(400.037.741)	-

6. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN

Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PUMK BUMN Pembina Lain sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan adalah piutang pinjaman yang timbul dari Perjanjian Kerja sama tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang ditandatangani oleh Antam dan BRI pada tanggal 5 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian ini, Antam antara lain akan melakukan penyetoran/pemindahbukuan dana Program Pendanaan UMK kepada BRI, dan BRI antara lain akan melakukan penyaluran dana tersebut kepada usaha mikro dan usaha kecil serta melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan dana Program Pendanaan UMK.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada akhir masa perjanjian atau dalam hal pengakhiran perjanjian, BRI akan menyetorkan kepada Antam dana pengembalian kewajiban UMK atas dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK dan mengembalikan kepada Antam atas dana tersedai Program Pendanaan UMK yang belum disalurkan.

Perjanjian Kerja sama ini dilakukan oleh Antam and BRI berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, dimana berdasarkan surat ini, Menteri BUMN merekomendasikan BRI sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

Mutasi saldo piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	24.562.930.671	13.954.388.915
Dana yang disalurkan kepada mitra binaan (Catatan 7)	19.091.900.000	19.438.000.000
Akrual piutang jasa administrasi pinjaman	-	17.708.722
Pengembalian pinjaman dari mitra binaan (Catatan 7)	(17.346.013.396)	(8.847.166.966)
Saldo akhir	26.308.817.275	24.562.930.671
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	(1.338.864.267)	(331.070.343)
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan, bersih	24.969.953.008	24.231.860.328

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	331.070.343	-
Penyisihan tahun berjalan	1.007.793.924	331.070.343
Saldo akhir	1.338.864.267	331.070.343

Rincian jumlah mitra binaan (tidak diaudit) dan jumlah piutang berdasarkan provinsi adalah:

	2025		2024	
	Jumlah UMK Binaan	Piutang Pinjaman	Jumlah UMK Binaan	Piutang Pinjaman
Jawa Barat	556	12.912.997.783	241	4.993.195.512
DKI Jakarta	373	6.773.505.695	203	5.290.437.231
Kalimantan Barat	353	4.376.617.088	353	7.963.781.898
Banten	306	1.384.134.305	306	4.026.261.757
Maluku Utara	80	516.593.268	80	1.409.733.049
Sulawesi Tenggara	33	344.969.136	33	879.521.224
Total piutang kerja sama PUMK kepada UMK Binaan	1.701	26.308.817.275	1.216	24.562.930.671
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan		(1.338.864.267)		(331.070.343)
Jumlah piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan, bersih		24.969.953.008		24.231.860.328

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan)

Rincian piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sektor Perdagangan	14.589.174.165	12.905.471.609
Sektor Perkebunan	2.462.649.220	4.547.114.541
Sektor Jasa	4.554.637.077	1.954.199.850
Sektor Industri	2.838.455.500	2.790.820.565
Sektor Pertanian	196.763.697	419.550.827
Sektor Peternakan	165.822.312	243.341.024
Sektor Perikanan	487.535.206	783.331.074
Sektor Lainnya	1.013.780.098	919.101.181
Total piutang pinjaman UMK Binaan	26.308.817.275	24.562.930.671
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	(1.338.864.267)	(331.070.343)
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan, bersih	24.969.953.008	24.231.860.328

Rincian piutang kerja sama kepada mitra binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

2025				
Kolektibilitas	Jumlah Piutang	Persentase Penyisihan	Penyisihan	Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Lancar	23.889.112.134	0,36%	(86.741.878)	23.802.370.256
Kurang Lancar	1.077.861.358	15,38%	(165.736.867)	912.124.491
Diragukan	413.012.126	38,15%	(157.553.865)	255.458.261
Macet	928.831.657	100,00%	(928.831.657)	-
	26.308.817.275		(1.338.864.267)	24.969.953.008
2024				
Kolektibilitas	Jumlah Piutang	Persentase Penyisihan	Penyisihan	Setelah Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Lancar	23.691.203.357	0,00%	-	23.691.203.357
Kurang Lancar	694.042.286	25,00%	(173.510.571)	520.531.715
Diragukan	80.501.025	75,00%	(60.375.769)	20.125.256
Macet	97.184.003	100,00%	(97.184.003)	-
	24.562.930.671		(331.070.343)	24.231.860.328

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG KERJA SAMA PUMK KEPADA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. S-721/MBU/11/2022, pada tanggal 5 Desember 2022, Program Unit PPUMK Antam dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan kerja sama penyaluran program PUMK untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Pada saat perjanjian kerja sama telah selesai dilakukan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan mengembalikan dana program PUMK yang dikerjasamakan secara bertahap kepada Program Unit PPUMK Antam.

Sehubungan dengan Perjanjian Kerja sama ini, Unit PPUMK Antam telah menempatkan dana di BRI masing-masing sebesar Rp4.100.000.000 dan Rp11.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk program Kerja Sama Program Unit PPUMK Antam.

Laporan penyaluran Program PUMK tahun 2025 dan 2024 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	13.001.624.281	12.062.401.572
Penyaluran dana tahun berjalan kepada BRI	4.100.000.000	11.000.000.000
Dana yang disalurkan kepada mitra binaan (Catatan 6)	(19.091.900.000)	(19.438.000.000)
Penerimaan pengembalian pokok dari mitra binaan (Catatan 6)	17.346.013.396	8.847.166.966
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	816.720.012	530.055.743
Saldo akhir (Catatan 12)	16.172.457.689	13.001.624.281

8. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN

Piutang kepada BUMN Pembina lain adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PUMK BUMN Pembina lain sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kepada BUMN Pembina lain terdiri dari:

	2025	2024
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	10.159.747.138	10.159.747.138
PT Pertani (Persero) ("PERTANI")	5.893.557.142	5.893.557.142
Piutang kepada BUMN Pembina lain	16.053.304.280	16.053.304.280
Penyisihan penurunan nilai piutang BUMN Pembina lain	(16.053.304.280)	(16.053.304.280)
Piutang kepada BUMN Pembina lain, bersih	-	-

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BUMN Pembina lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	(16.053.304.280)	(16.063.304.280)
Pengembalian piutang yang telah disisihkan	-	10.000.000
Saldo akhir	(16.053.304.280)	(16.053.304.280)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN (lanjutan)

Pinjaman kepada SHS

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp6.000.000.000 pada tahun 2011 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi ("GP3K"). Pada tahun 2012, terdapat penambahan pinjaman kepada SHS sebesar Rp17.988.433.650 yang dicairkan dalam 3 tahap. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2014, manajemen menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2017 dan penghapusan jasa administrasi (*reconditioning*) pada tahun 2020.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah Rp10.159.747.138 telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2018 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

Pinjaman kepada PERTANI

Unit PPUMK Antam memberikan pinjaman kepada PERTANI sejumlah Rp12.000.000.000 pada tahun 2011 yang dicairkan dalam 2 tahap dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama 36 bulan. Pada tanggal 23 Juni 2014, manajemen menyetujui permohonan PERTANI untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) selama 36 bulan sampai dengan tahun 2017. Pada bulan November 2019, manajemen menyetujui permohonan PERTANI atas peninjauan kembali persyaratan pinjaman (*reconditioning*) dan memutuskan untuk menghapus sisa jasa administrasi dan menjadwalkan ulang pembayaran kembali PERTANI sampai tahun 2025.

Saldo pokok piutang pinjaman kepada PERTANI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah Rp5.893.557.142 dan telah disisihkan seluruhnya pada tahun 2020 karena Unit PPUMK Antam berpendapat bahwa piutang tersebut kemungkinan besar tidak dapat terpulihkan.

Pada tanggal 15 September 2021, telah diundangkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 98 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertani ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sang Hyang Seri ("PP 98/2021"). Berdasarkan PP 98/2021 tersebut, PT Pertani (Persero) digabungkan ke dalam SHS dan PT Pertani (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dengan ketentuan segala hak dan kewajiban serta kekayaan PT Pertani (Persero) beralih karena hukum kepada SHS. Dengan demikian, penggabungan tersebut tidak menghapuskan hak-hak Antam selaku kreditor PT Pertani dan SHS dimana dalam hal ini dapat dipahami bahwa kewajiban hutang piutang pasca merger menjadi kewajiban SHS selaku badan usaha yang menerima penggabungan.

9. PIUTANG BERMASALAH

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Mitra binaan	32.258.969.164	32.676.866.419
Dikurangi dengan:		
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	(32.258.969.164)	(32.676.866.419)
Jumlah	-	-

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG BERMASALAH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai:

	2025	2024
Saldo awal tahun	32.676.866.419	33.035.731.683
Penerimaan selama tahun berjalan	(417.897.255)	(358.865.264)
Saldo akhir tahun	(32.258.969.164)	(32.676.866.419)

10. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN

Merupakan jumlah kelebihan pembayaran angsuran dari mitra binaan yang belum dikompensasikan sampai dengan tanggal laporan keuangan. Hal ini terjadi karena jumlah pembayaran angsuran mitra binaan lebih besar dari nilai angsuran yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Saldo kelebihan pembayaran angsuran per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp42.757.957.

11. PENDAPATAN

	2025	2024
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.134.989.749	802.065.591
Pendapatan bunga	17.986.612	47.050.681
Pendapatan lain-lain:		
Penerimaan dari piutang bermasalah	417.897.255	358.665.264
Jumlah pendapatan	1.570.873.616	1.207.781.536

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan yang berasal dari jasa administrasi pinjaman kepada UMK Binaan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari rekening giro.

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas pemulihan piutang bermasalah yang berasal dari pemulihan penurunan nilai yang diterima dari piutang bermasalah.

Rincian pendapatan jasa administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kantor Pusat	956.620.667	658.897.296
UBPN Sultra	120.447.703	74.990.009
UBPB Kalbar	25.528.664	43.059.210
UBPN Malut	20.640.833	15.678.222
UBPE Pongkor	11.751.882	9.440.854
Jumlah	1.134.989.749	802.065.591

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi	Transaksi
Mandiri, BNI, SHS, RNI, Pertani	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyaluran dana
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana dan kerja sama penyaluran

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset		
Kas di bank (Catatan 4)	1.516.055.615	1.491.161.386
Piutang pinjaman mitra binaan (Catatan 5)		
RNI	6.267.664.158	6.267.664.158
Penyisihan penurunan nilai piutang	(97.775.560)	(97.775.560)
Piutang pinjaman mitra binaan, bersih	6.169.888.598	6.169.888.598
Piutang kerja sama PUMK kepada BRI (Catatan 7)	16.172.457.689	13.001.624.281
Piutang kepada BUMN Pembina Lain (Catatan 8)		
SHS	10.159.747.138	10.159.747.138
PERTANI	5.893.557.142	5.893.557.142
Penyisihan penurunan nilai piutang	(16.053.304.280)	(16.053.304.280)
Piutang kepada BUMN Pembina Lain, bersih	-	-
Jumlah aset kepada pihak berelasi	23.858.401.902	20.662.674.265

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pendapatan bunga (Catatan 11)		
Bank Mandiri	14.813.378	37.313.229
BRI	3.066.717	8.671.371
BNI	106.517	1.066.081
Jumlah	17.986.612	47.050.681

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN

Efektif untuk periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2024, Unit Pengelola TJSL melakukan reklasifikasi penyajian aset dalam Laporan Posisi Keuangan. Klasifikasi "Aset Lancar" dan "Aset Tidak Lancar" dihilangkan dan seluruh aset disajikan dalam satu kelompok tunggal yaitu "ASET" sesuai dengan Surat Edaran Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Akuntansi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Badan Usaha Milik Negara.

Reklasifikasi ini bersifat penyajian semata dan tidak mengubah pengakuan, pengukuran, atau nilai tercatat aset. Angka komparatif telah disajikan kembali agar konsisten.

	2024		
	Disajikan sebelumnya	Reklasifikasi	Diklasifikasikan kembali
ASET			
Aset Lancar			
Kas di bank	1.491.161.386	(1.491.161.386)	-
Piutang kepada BUMN pembina lain	-	-	-
Piutang pinjaman mitra binaan	8.274.439.987	(8.274.439.987)	-
Jumlah Aset Lancar	9.765.601.373	(9.765.601.373)	-
Aset Tidak Lancar			
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	24.231.860.328	(24.231.860.328)	-
Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.001.624.281	(13.001.624.281)	-
Piutang bermasalah	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.233.484.609	(37.233.484.609)	-
(Sesudah reklasifikasi)			
ASET			
Kas di bank	-	1.491.161.386	1.491.161.386
Piutang pinjaman mitra binaan	-	8.274.439.987	8.274.439.987
Piutang kerja sama PUMK kepada mitra binaan	-	24.231.860.328	24.231.860.328
Piutang kerja sama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.001.624.281	13.001.624.281
Piutang kepada BUMN pembina lain	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	-
Piutang bermasalah	-	-	-
Jumlah Aset	-	46.999.085.982	46.999.085.982

14. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang telah diotorisasi untuk terbit tanggal 27 April 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page was intentionally left blank.

2025

**LAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN**
COMMUNITY INVESTMENT
AND ENGAGEMENT REPORT



PT ANTAM (Persero) Tbk

Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

Tel.: (62-21) 789 1234

E-mail: corsec@antam.com